

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMP NEGERI 1 MLATI**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:**

**Dewi Lestari**

**NIM 12205241070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMP N 1 Mlati, dan Dosen Pembimbing PPL UNY, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dewi Lestari  
NIM : 12205241070  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran



Hesti Mulyani, M.Hum.  
NIP 19610313 198811 2 002

Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

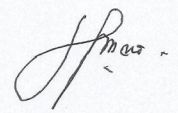
Mengesahkan,

Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati

Koordinator PPL



Suparto, S.Pd.  
NIP 19551107 198103 1 011



Suharyono, S.Pd.  
NIP19580603 198303 1 015

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program PPL/Magang III, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati ini, dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL/Magang III ini, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis saya selama pelaksanaan PPL/Magang III di SMP Negeri 1 Mlati, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL/Magang III ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang mendukung baik secara moral dan material.
2. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPM beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL/Magang III di sekolah.
4. Hesti Mulyani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL/Magang III dan program PPL/Magang III.
5. Suparto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati yang telah memberikan ijin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL/Magang III di SMP N 1 Mlati.
6. Suharyono, S.Pd. selaku koordinator PPL/Magang III di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Rusmini, S.Pd. selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL/Magang III dengan baik.
8. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 1 Mlati, yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL/Magang III ini.
9. Teman-teman PPL/Magang III UNY 2015 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL/Magang III ini terasa ringan dan menyenangkan.
10. Siswa-siswi SMP N 1 Mlati, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.

11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL/Magang III yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya, selama saya melaksanakan PPL/Magang III di SMP Negeri 1 Mlati, selama tak kurang satu bulan lamanya.

Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL/Magang III ini dapat berguna bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati, dalam meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 1 Mlati. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,



Dewi Lestari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar .....	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	10
D. Refleksi .....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi:
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
  - a. Kisi-kisi Soal Harian
  - b. Soal Ulangan Harian
  - c. Kunci Jawaban Ulangan Harian
  - d. Analisis Hasil Ulangan Harian
  - e. Lembar Kerja Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan PPL:
  - a. Foto kegiatan
  - b. Rekapitulasi Dana

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
DI SMP NEGERI 1 MLATI  
2015**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Dewi Lestari  
NIM 12205241070**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III, melaksanakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dengan diadakan PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PPL.

Program PPL di SMP Negeri 1 Mlati dimulai sejak 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi (administrasi dan kelas), persiapan mengajar (mempersiapkan SK&KD, mempersiapkan silabus, menyusun RPP, dan membuat media pembelajaran), praktik mengajar dikelas, mengikuti upacara bendera, pelaksanaan piket 3 S di sekolah dan piket kebersihan posko, pendampingan ekstrakurikuler, pendampingan lomba, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang.

Pada tahap persiapan PPL, dimulai dengan pembekalan mata kuliah pembelajaran mikro, pembelajaran mikro, pembekalan PPL, sosialisasi dan koordinasi, observasi, pembuatan perangkat pembelajaran (silabus, referensi materi, metode dan media, menyusun RPP). Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII dan VIII dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan, yaitu: mahasiswa mengajar sebanyak sepuluh kali dikelas VII dan VIII, menunggu ulangan harian sebanyak dua kali dikelas VIII B dan VIII D, dan masuk dikelas IX B menggantikan guru pembimbing yang sedang mengikuti rapat dinas.

Hasil dari praktik mengajar adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Mlati diantaranya dari segi mahasiswa masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi, dari segi siswa, masalah karakteristik siswa yang berbeda-beda dan keadaan kelas yang kurang kondusif dikarenakan beberapa siswa yang ribut sendiri. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa lebih mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar dan membangun kepercayaan diri yang lebih.

Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membuat media pembelajaran semenarik mungkin, membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : PPL, pembelajaran, siswa.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Membangun kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu kuncinya adalah pentingnya tenaga pendidik (guru). Oleh karena itu, pada saat ini, sangat dibutuhkan guru-guru yang profesional, guna menunjang kependidikan di Indonesia. Untuk itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendukung kependidikan di Indonesia yaitu, dengan mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan siap pakai. Adanya mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), menjadi salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), untuk memajukan kependidikan di Indonesia. Dengan begitu, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar dan mendidik, yang diharapkan calon-calon pendidik tersebut, dapat lebih mempersiapkan diri sebaik-baiknya, sebelum terjun kekependidikan sepenuhnya.

Mata kuliah PPL/Magang III, mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan mata kuliah PPL/Magang III, juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (Tim Penyusun Panduan PPL UNY, 2015: 1)

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga pendidik dalam jangka waktu satu bulan. Melalui kegiatan PPL/Magang III ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang telah dilakukan merupakan upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Hal ini penting karena, sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati, yang termasuk dari program kerja PPL/Magang III.

PPL/Magang III dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Dusun Janturan, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682. PPL/Magang III dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus- 12 September 2015. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Mlati.

SMP Negeri 1 Mlati adalah salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL/Magang III diperoleh data sebagai berikut:

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Penggandaan
- e. Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK ).
- f. Koperasi Sekolah
- g. Ruang OSIS
- h. Kamar Mandi dan WC

2. Ruang Pengajaran

Ruang pengajaran terdiri dari ruang kelas dan laboratorium.

a. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari:

- 1) Ruang kelas VII, terdiri dari empat ruang kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) Ruang kelas VIII, terdiri dari empat ruang kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) Ruang kelas IX, terdiri dari empat ruang kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Laboratorium

Ruangan pengajaran praktik terdiri dari: ruang laboratorium IPA, ruang ketrampilan, ruang musik, dan ruang laboratorium komputer.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a. Ruang Pengembangan Diri

- b. Ruang Kesenian
- c. Perpustakaan
- d. Musholla
- e. UKS
- f. AULA
- g. Gudang
- h. Kantin
- i. Tempat parkir

#### 4. Tenaga Pengajar

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 50 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

#### 5. Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

a. Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru atau pelatih yang memiliki kualifikasi yang baik pada bidangnya masing-masing berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Kegiatan pengembangan diri meliputi :

- 1) Sains Matematika
- 2) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 3) Sepak Bola
- 4) Sepak Takraw
- 5) Mading
- 6) Basket
- 7) Hockey
- 8) Volly
- 9) Baca Tulis Al Quran
- 10) *English Club*
- 11) Seni Tari
- 12) Seni Musik
- 13) *Marching Band*

b. Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah Kepramukaan dan Baris Berbaris (Tonti).

#### 6. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMP Negeri 1 Mlati, terdiri dari: pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa: lapangan basket, *voly ball*, futsal dan lapangan sepak bola.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

Hasil kegiatan observasi pra PPL/Magang III, digunakan untuk menyusun rancangan program PPL/Magang III. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi administrasi tanggal 28 Februari 2015 dan 7 Agustus 2015 dan observasi kelas pada tanggal 10 Agustus 2015, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP Negeri 1 Mlati, disusunlah program-program PPL/Magang III yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Mlati. Kegiatan PPL/Magang III UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL/Magang III disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL/Magang III ini meliputi:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari mata kuliah Pembelajaran Mikro, yang dilaksanakan pada semester enam, sebelum PPL/Magang III dilaksanakan. Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL/Magang III adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar

sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL/Magang III.

b. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi, baik administrasi maupun kelas, di SMP Negeri 1 Mlati, dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Mlati. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 (Isti Yuni Purwanti, M.Pd.), Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati (Suparto, S.Pd.), Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Mlati (Suharyono, S.Pd) dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi

Observasi ada dua, yaitu observasi administrasi dan observasi kelas. Observasi administrasi berhubungan dengan kurikulum yang digunakan, perangkat pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Mlati, dan lain sebagainya. Observasi kelas berhubungan dengan kondisi kelas, kebiasaan kelas, cara mengajar guru pembimbing, penerapan perangkat pembelajaran, pengamatan siswa secara langsung, dan lain sebagainya. Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain: silabus, menyusun RPP, dan pembuatan media pembelajaran.

e. Observasi

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan karakteristik siswa ketika pembelajaran berlangsung di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah dalam belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Dengan menerapkan RPP yang telah dibuat dan pengaplikasian metode dan media pembelajaran.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, sesuai dengan materi yang disampaikan.

h. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/Magang III yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL/Magang III. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

i. Penarikan mahasiswa PPL/Magang III

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL/Magang III, yaitu SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Program individu PPL/Magang III, di SMP Negeri 1 Mlati terdiri dari beberapa kegiatan untuk dilaksanakan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil.

#### **A. Persiapan**

Sebelum praktik mengajar dimulai, ada beberapa kegiatan yang harus dilalui dan dikerjakan oleh mahasiswa sebagai langkah persiapan, guna menunjang dan mempermudah praktik mengajar.

##### **1. Pembekalan Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pembekalan dilaksanakan supaya mahasiswa mempersiapkan perlengkapan untuk mengikuti Pembelajaran Mikro dan mengetahui informasi-informasi terkait Pembelajaran Mikro. Dengan adanya pembekalan, diharapkan mahasiswa agar lebih siap dalam mengikuti Pembelajaran Mikro.

##### **2. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Sebelum mahasiswa terjun langsung dalam praktik mengajar di sekolah-sekolah, terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah Pembelajaran Mikro. Mata kuliah ini, merupakan syarat bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti PPL/Magang III. Pembelajaran mikro diikuti sebanyak 12 mahasiswa, yang terdaftar dari enam sekolah tempat PPL/Magang III. Pembelajaran Mikro merupakan simulasi suatu kelas, sehingga beberapa mahasiswa dianggap sebagai siswa, dan ada yang dianggap sebagai guru. Dengan begitu, mahasiswa dapat mempunyai gambaran keadaan kelas dan lebih bisa mempersiapkan diri ketika menghadapi keadaan kelas yang sebenarnya. Dalam Pembelajaran Mikro, mahasiswa dibimbing untuk mengaplikasikan perangkat pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan dan dibuat pada semester-semester sebelumnya, seperti: RPP, media, metode, sumber belajar, dan lain sebagainya.

##### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL/Magang III. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

#### 4. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan PPL/Magang III. Dikarenakan dalam satu anggota kelompok PPL/Magang III, terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda-beda, sosialisasi dan koordinasi sangat diperlukan. Dari penentuan ketua, wakil, sekretaris, bendahara, sebagai pengurus kelompok diperlukan agar kelompok PPL/Magang III, menjadi lancar dan kompak. Koordinasi dilakukan antar semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL/Magang III, antar mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan koordinator PPL/Magang III, di SMP Negeri 1 Mlati, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL/Magang III.

#### 5. Observasi

Observasi ada dua yaitu, observasi administrasi dan observasi kelas. Observasi administrasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Mlati, perangkat pembelajaran seperti: silabus dan RPP. Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas, seperti: ada tidaknya LCD, papan tulis yang digunakan, dan lain sebagainya. Observasi kelas juga bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas, sehingga kedepannya mahasiswa dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 1 Mlati. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, metode, dan bentuk serta cara evaluasi.

#### 6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa memerlukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

##### a. Silabus

Mahasiswa mengacu pada silabus yang sebelumnya telah diberikan guru pembimbing. Silabus digunakan dalam penyusunan RPP.

##### b. Mencari referensi materi

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: buku, internet, *youtube*, televisi, koran, majalah, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan guru kepada siswa. Dengan mencantumkan sumber belajar atau daftar pustaka.

c. Penentuan Metode dan Media

Dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan, sebelumnya mahasiswa telah melakukan observasi kelas, mengamati guru pembimbing dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mahasiswa mengamati dan memodifikasi metode dan media yang digunakan guru pembimbing, dan dalam penentuan metode dan media disesuaikan dengan peralatan pembelajaran yang ada, dikarenakan di beberapa kelas ada yang LCD-nya tidak bisa dipakai. Dalam penentuan media juga disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, seperti: ketika akan menyampaikan materi *aksara Jawa* dijam terakhir pelajaran, dibuat media yang menyenangkan seperti permainan. Diharapkan, siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran dengan mudah.

d. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. RPP biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Ketika RPP akan digunakan lagi untuk mengajar dilain kelas, mahasiswa memperbaiki RPP dari evaluasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

e. Penguasaan materi

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, dan apa yang diajarkan sesuai dengan pengetahuan yang benar.

f. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

## **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL/Magang III, dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Sebelum dimulai praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan RPP dan media yang akan digunakan. Guru pembimbing memberikan kesempatan untuk praktik mengajar dikelas VII dan VIII. Mahasiswa

mendapat kesempatan praktik mengajar sebanyak 10 kali. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tambahan masuk kelas dikarenakan menggantikan guru pamong yang sedang mengikuti rapat dinas, yaitu dikelas IX B dan menunggu ulangan harian kelas VIII B dan VIII D. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Rabu, 12 Agustus 2015	1-2	<i>Gancaran</i> yang berjudul " <i>Pak Raisin</i> ". Siswa belajar jenis-jenis kasusatran Jawa, dan menanggapi isi dari salah satu contoh cerita yang termasuk <i>gancaran</i> , berjudul " <i>Pak Raisin</i> ". Menggunakan metode <i>NHT (Number Head Together)</i>	VIII C
2	Kamis, 13 Agustus 2015	1-2	Membuat <i>geguritan</i> , bertemakan gotong-royong disekolah. Siswa mencoba membuat <i>geguritan</i> dengan media <i>picture and picture</i>	VII B
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	5-6	Wacana ber- <i>aksara Jawa</i> . Siswa belajar membaca kalimat ber- <i>aksara Jawa</i> , yang kemudian diurutkan menjadi sebuah wacana, dengan menggunakan metode <i>main mapping</i> .	VIII A
4	Selasa, 18 Agustus 2015	7-8	Membuat <i>geguritan</i> , bertemakan gotong-royong disekolah. Siswa mencoba membuat <i>geguritan</i> dengan media <i>picture and picture</i>	VII C
5	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2	Wacana ber- <i>aksara Jawa</i> . Siswa belajar membaca kalimat ber- <i>aksara Jawa</i> , yang kemudian diurutkan menjadi sebuah wacana, dengan menggunakan metode <i>main mapping</i> . Dan permainan cepat membaca <i>aksara Jawa</i> .	VIII C

6	Kamis, 20 Agustus 2015	5-6	Wacana ber- <i>aksara Jawa</i> . Siswa belajar membaca kalimat ber- <i>aksara Jawa</i> , yang kemudian diurutkan menjadi sebuah wacana, dengan menggunakan metode <i>main mapping</i> . Dan permainan cepat membaca <i>aksara Jawa</i> .	VIII D
7	Kamis, 20 Agustus 2015	7-8	Menulis wacana ber- <i>aksara Jawa</i> .	IX B
8	Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	Cerita wayang " <i>Abimanyu</i> ". Siswa belajar mengenal tokoh-tokoh wayang, dan salah satu contoh cerita wayang dari kitab mahabarata. Menggunakan metode ceramah.	VIII B
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	5-6	Cerita wayang " <i>Abimanyu</i> ". Siswa belajar mengenal tokoh-tokoh wayang, dan salah satu contoh cerita wayang dari kitab mahabarata. Menggunakan metode ceramah.	VIII A
10	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2	Cerita wayang " <i>Gathutkaca</i> " Siswa belajar mengenal tokoh-tokoh wayang, dan salah satu contoh cerita wayang dari kitab mahabarata. Menggunakan media PPT.	VIII C
11	Kamis, 27 Agustus 2015	5-6	Cerita wayang " <i>Gathutkaca</i> " Siswa belajar mengenal tokoh-tokoh wayang, dan salah satu contoh cerita wayang dari kitab mahabarata. Menggunakan media PPT dan video.	VIII D
12	Kamis, 10 September 215	5-6	Menunggu ulangan harian. Materi <i>gancaran "Pak Raisin"</i> , <i>ringgit "Gathutkaca"</i> , <i>wacan aksara Jawa</i> .	VIII D
13	Sabtu, 12 September 215	4-5	Menunggu ulangan harian. Materi <i>gancaran "Pak Raisin"</i> , <i>ringgit</i>	VIII B

			“Gathutkaca”, wacan aksara Jawa.	
--	--	--	----------------------------------	--

1. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

Bertujuan untuk menyiapkan siswa maupun kelas agar siap untuk mengikuti pelajaran. Adapun rinciannya: memimpin berdoa, mengucapkan salam, mempresensi siswa, melakukan apersepsi, dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Dalam penyampaian materi, kebanyakan materi disampaikan dengan metode ceramah yang diintegrasikan dengan tanya jawab dan diskusi dengan siswa, agar terbentuk karakter kerja sama, belajar aktif, komunikatif, dan rasa ingin tahu. Penyampaian materi juga memanfaatkan media, seperti: PPT, video, kertas *fotocopy*.

c. Kegiatan penutup

Mengambil kesimpulan dari pembelajaran, refleksi, menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, menutup pelajaran dengan berdoa, dan mengucapkan salam.

2. Kegiatan praktik mengajar dikelas meliputi:

a. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan siswa didalam kelas, menggunakan *basa krama*. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesusahan dalam menerima pelajaran karena menggunakan *basa krama*, maka akan dijelaskan lagi menggunakan *basa ngoko* dan bahasa Indonesia.

b. Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa tidak hanya terpaku pada satu tempat, atau tidak hanya duduk saja, tetapi juga berjalan ke arah siswa untuk mengetahui secara pasti kesulitan siswa dalam pengerjaan tugas, ketika sedang menjelaskan materi, tidak hanya didepan, melainkan berjalan sampai belakang kelas, supaya seluruh siswa dapat mendengarkan dan untuk mengendalikan kondisi kelas.

c. Teknik bertanya

Pertanyaan diberikan ketika penyampaian materi, agar siswa menjadi lebih aktif. Pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Yang jawabannya kurang tepat, dilempar kesiswa lain.

d. Penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/ konsentrasi pada pelajaran.

e. Bentuk dan cara penilaian

Dalam menilai siswa, ada nilai keaktifan didalam kelas, pengerjaan lembar kerja siswa, dan ulangan harian.

f. Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa di dalam menyampaikan materi.

3. Praktik mengajar

a. Kelas VIII C pertemuan pertama, Rabu, 12 Agustus 2015.

Materi yang disampaikan *gancaran*, yang berjudul "*Pak Raisin*". Menggunakan metode: ceramah (menjelaskan materi *kasusastran Jawa*, *gancaran*, dan bercerita salah satu contoh *gancaran* yang berjudul "*Pak Raisin*"), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi, seperti kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita dan menanggapi isi cerita), *NHT* (membentuk empat kelompok besar, satu kelompok terdiri dari delapan siswa), dan penugasan (menggerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *fotocopy* teks wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*", *fotocopy* lembar soal, dan nomor ber-*aksara Jawa*. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkul Hambangun Budaya)* dan majalah *Djaka Lodang*. Langkah-langkah pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) apersepsi sudah bagus, sudah bisa menggiring siswa masuk kemateri yang akan diajarkan, (2) waktu untuk apersepsi terlalu lama, (3) waktu pembelajaran yang ditempuh cukup, dari materi sampai pembahasan LKS, waktu tidak kurang dan tidak lebih, (4) hindari menggunakan kata-kata yang meninggikan siswa (*panjenengan, jumeneng*), (5) untuk membantu siswa dalam mengartikan kata sukar, siswa diajak berfikir terlebih dahulu dengan diterapkan ke kalimat lain yang lebih mudah dimengerti siswa.

b. Kelas VII B pertemuan pertama, Kamis, 13 Agustus 2015.

Materi yang disampaikan membuat *geguritan* bertemakan gotong-royong disekolah. Menggunakan metode: ceramah (menjelaskan materi *geguritan* dan *purwakanthi* ), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi), diskusi (dalam pembuatan contoh *geguritan*), *picture and picture* (acuan untuk membuat *geguritan*),

dan penugasan (mengerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *fotocopy* gambar yang bertemakan gotong royong di sekolah dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)* dan buku "*Kabeh Seneng Basa Jawa 2*". Langkah-langkah pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) contoh-contoh *geguritan* diperbanyak, supaya siswa lebih mengenali *geguritan*, (2) masih beberapa kali menggunakan kata-kata yang meninggikan siswa, (3) boleh meluruskan siswa jika dalam pembuatan *geguritan* terdapat kalimat yang kurang sesuai.

c. Kelas VIII A pertemuan pertama, Sabtu, 15 Agustus 2015.

Materi yang disampaikan tentang *wacan aksara Jawa*. Menggunakan metode: ceramah (membaca contoh kata dan kalimat ber-*aksara Jawa*), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi), diskusi (dalam mengerjakan lembar kerja siswa), *main mapping* (mengurutkan kalimat ber-*aksara Jawa* menjadi sebuah wacana), kuis (menjawab pertanyaan yang dibuat per kelompok) dan penugasan (mengerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *main mapping*, *fotocopy* teks wacana dan lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)*, buku "*Kaloka Basa*", majalah *Udyana*, dan buku "*Kabeh Seneng Basa Jawa 2*". Langkah-langkah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan RPP, dikarenakan terhambat pada pembacaan wacana ber-*aksara Jawa*. Menyebabkan, permainan kuis belum berjalan dan pembahasan lembar kerja siswa tidak terlaksana. Setiap kelompok dalam menyelesaikan tugasnya berbeda-beda, beberapa kelompok sudah sampai mengurutkan kalimat menjadi wacana ber-*aksara Jawa* dengan menempelkan per kalimat pada kertas manila, sudah mengerjakan lembar kerja siswa, dan membuat pertanyaan beserta jawaban untuk pelaksanaan kuis. Akan tetapi ada beberapa kelompok dalam mengerjakan tugasnya baru sampai mengurutkan kalimat menjadi wacana ber-*aksara Jawa*, hal tersebut yang menyebabkan langkah-langkah pembelajaran yang selanjutnya tidak berjalan. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) kelompok dalam penugasan terlalu banyak, jangan delapan siswa, empat siswa saja cukup, (2) siswa tidak perlu diberi wacana latin sebagai acuan dalam mengurutkan kalimat ber-*aksara Jawa* menjadi sebuah wacana ber-*aksara Jawa*, supaya siswa mau berusaha untuk lebih belajar membaca *aksara Jawa*.

d. Kelas VII C, pertemuan pertama, Selasa 18 Agustus 2015

Materi yang disampaikan membuat *geguritan* bertemakan gotong-royong disekolah. Sesuai dengan evaluasi RPP sebelumnya, materi ditambah dengan contoh-contoh *geguritan* dan contoh *purwakanthi*. Metode yang digunakan masih sama: ceramah (menjelaskan materi *geguritan* dan *purwakanthi*), tanya jawab (disela-sela

penyampaian materi), diskusi (dalam pembuatan contoh *geguritan*), *picture and picture* (acuan untuk membuat *geguritan*), dan penugasan (mengerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *fotocopy* gambar yang bertemakan gotong royong di sekolah dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)* dan buku "*Kabeh Seneng Basa Jawa 2*". Langkah-langkah pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP, yang terdapat beberapa perubahan. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) materi ditayangkan dengan LCD, sehingga perhatian siswa tidak kemana-mana, (2) menggunakan media PPT, jangan hanya ceramah.

e. Kelas VIII C, pertemuan ke-2, Rabu 19 Agustus 2015

Materi tentang *wacan aksara Jawa*. Menggunakan metode: ceramah (membaca contoh kata dan kalimat ber-*aksara Jawa*), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi), diskusi (dalam mengerjakan lembar kerja siswa), *main mapping* (mengurutkan kalimat ber-*aksara Jawa* menjadi sebuah wacana), permainan (cepat-cepatan melatinkan kalimat perintah ber-*aksara Jawa*) dan penugasan (mengerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *main mapping*, *fotocopy* teks wacana, *fotocopy* teks kalimat perintah dan lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)*, buku "*Kaloka Basa*", majalah *Udyana*, dan buku "*Kabeh Seneng Basa Jawa 2*". Langkah-langkah pembelajaran kurang berjalan sesuai dengan RPP, dikarenakan waktu pelajaran telah selesai sebelum sampai pembahasan tugas. RPP terdapat beberapa perubahan, menyesuaikan evaluasi dengan guru pembimbing dan pengamatan siswa sebelumnya. Perubahan tersebut diantaranya jumlah siswa per kelompok menjadi empat siswa, wacana ber-*aksara Jawa* dikurangi menjadi dua wacana, ditambah permainan cepat-cepatan membaca kalimat *aksara Jawa*, guna memompa semangat siswa untuk masuk kemateri, mentiadakan kuis dikarenakan waktu pelajaran yang tidak mencukupi. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) permainan membaca cepat kalimat perintah *aksara Jawa*, kelompok kecil saja, sehingga semua ikut bekerja (2) semua siswa mendapatkan *foto copyan* kalimat perintah ber-*aksara Jawa*, bukan hanya yang mendapatkan giliran bermain saja.

f. Kelas VIII D pertemuan pertama, Kamis 20 Agustus 2015

RPP masih sama dengan kelas VIII C. Materi tentang *wacan aksara Jawa*. Menggunakan metode: ceramah (membaca contoh kata dan kalimat ber-*aksara Jawa*), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi), diskusi (dalam mengerjakan lembar kerja siswa), *main mapping* (mengurutkan kalimat ber-*aksara Jawa* menjadi sebuah wacana), permainan (cepat-cepatan melatinkan kalimat perintah ber-*aksara Jawa*) dan penugasan (mengerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan:

*main mapping, fotocopy* teks wacana, *fotocopy* teks kalimat perintah dan lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)*, buku "*Kaloka Basa*", majalah *Udyana*, dan buku "*Kabeh Seneng Basa Jawa 2*". Langkah-langkah pembelajaran kurang berjalan sesuai dengan RPP, dikarenakan waktu pelajaran telah selesai sebelum sampai pembahasan tugas.

g. Kelas IX B, Kamis 20 Agustus 2015

Menunggu kelas IX B, dikarenakan semua guru mengikuti rapat dinas. Mendampingi dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru pembimbing yaitu, mengubah wacana latin kedalam bentuk *aksara Jawa*.

h. Kelas VIII B, pertemuan pertama, Sabtu, 22 Agustus 2015

Materi yang disampaikan tentang cerita wayang "*Abimanyu*". Menggunakan metode: ceramah (menjelaskan materi wayang dan bercerita salah satu contoh cerita wayang yang berjudul "*Abimanyu*"), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi, seperti kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita dan menanggapi isi cerita), diskusi (guru dan siswa bersama membahas cerita "*Abimanyu*"), dan penugasan (menggerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *fotocopy* teks cerita wayang "*Abimanyu*", dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: buku "*Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*", dan internet. Langkah-langkah pembelajaran kurang berjalan sesuai dengan RPP, dikarenakan waktu pelajaran telah selesai sebelum sampai pembahasan lembar kerja siswa dan pembahasan penerapan nilai-nilai luhur yang terdapat dicerita dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) cerita *ringgit* "*Abimanyu*" ditayangkan melalui PPT, (2) diberi contoh gambar wayang, yang ada dalam cerita "*Abimanyu*", (3) materi selanjutnya masih cerita wayang, akan tetapi diganti cerita wayang "*Gathutkaca*".

i. Kelas VIII A, pertemuan ke-2, Sabtu, 22 Agustus 2015

RPP masih sama dengan kelas VIII B. Materi yang disampaikan tentang cerita wayang "*Abimanyu*". Menggunakan metode: ceramah (menjelaskan materi wayang dan bercerita salah satu contoh cerita wayang yang berjudul "*Abimanyu*"), tanya jawab (disela-sela penyampaian materi, seperti kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita dan menanggapi isi cerita), diskusi (guru dan siswa bersama membahas cerita "*Abimanyu*"), dan penugasan (menggerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: *fotocopy* teks cerita wayang "*Abimanyu*", dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: buku "*Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*", dan internet. Langkah-langkah pembelajaran kurang berjalan sesuai

dengan RPP, dikarenakan waktu pelajaran telah selesai sebelum sampai pembahasan lembar kerja siswa dan pembahasan penerapan nilai-nilai luhur yang terdapat dicerita dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dari guru pembimbing: (1) cerita *ringgit* “*Abimanyu*” ditayangkan melalui PPT, (2) diberi contoh gambar wayang, yang ada dalam cerita “*Abimanyu*”, (3) materi selanjutnya masih cerita wayang, akan tetapi diganti cerita wayang “*Gathutkaca*”.

j. Kelas VIII C, pertemuan ke-3, Rabu, 26 Agustus 2015

Materi yang disampaikan tentang cerita wayang “*Gathutkaca*”. Menggunakan metode: ceramah (menjelaskan materi wayang dan bercerita salah satu contoh cerita wayang yang berjudul “*Gathutkaca*”). tanya jawab (disela-sela penyampaian materi, seperti kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita dan menanggapi isi cerita), PPT (menampilkan gambar tokoh wayang dalam cerita “*Gathutkaca*” dan penjelasan cerita), diskusi (diskusi dalam pengerjaan lembar kerja siswa), dan penugasan (menggerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: PPT, *fotocopy* teks cerita wayang “*Gathutkaca*”, dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)* dan buku “*Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*”. Langkah-langkah pembelajaran kurang berjalan sesuai dengan RPP, dikarenakan waktu pelajaran telah selesai sebelum sampai pembahasan lembar kerja siswa dan pembahasan penerapan nilai-nilai luhur yang terdapat dicerita dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dari guru pembimbing: siswa mencari informasi tentang tokoh wayang, supaya siswa lebih berusaha, bisa mencari dari buku, jika memang siswa tidak tahu tentang wayang tersebut, jangan berkata “*Manawi boten mangretos boten menapa-menapa, dipunserat kemawon boten mangretos*”.

k. Kelas VIII D, pertemuan ke-2, Kamis, 27 Agustus 2015

RPP terdapat beberapa perubahan, sesuai dengan pengamatan karakteristik siswa dikelas VIII D. Seperti menambah media menggunakan video dan langkah-langkah pembelajarannya. Materi yang disampaikan masih sama tentang cerita wayang “*Gathutkaca*”. Menggunakan metode yang sama: ceramah (menjelaskan materi wayang dan bercerita salah satu contoh cerita wayang yang berjudul “*Gathutkaca*”). tanya jawab (disela-sela penyampaian materi, seperti kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita dan menanggapi isi cerita), PPT (menampilkan gambar tokoh wayang dalam cerita “*Gathutkaca*” dan penjelasan cerita), diskusi (pengerjaan lembar kerja siswa), dan penugasan (menggerjakan lembar kerja siswa). Media yang digunakan: PPT, video, *fotocopy* teks cerita wayang “*Gathutkaca*”, dan *fotocopy* lembar kerja siswa. Sumber belajar dari: LKS *SEMBADA (Sengkut Hambangun Budaya)* dan buku

“*Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*”. Langkah-langkah pembelajaran berjalan sesuai RPP, sampai pembahasan lembar kerja siswa dan penerapan nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.

l. Kelas VIII D, Kamis, 10 September 2015

Menunggu ulangan harian. Materi *gancaran “Pak Raisin”*, *ringgit “Gathutkaca”*, dan *wacan aksara Jawa*. Sampai dengan pembahasan, evaluasi, dan memasukkan nilai.

m. Kelas VIII B

Menunggu ulangan harian. Materi *gancaran “Pak Raisin”*, *ringgit “Gathutkaca”*, dan *wacan aksara Jawa*. Sampai dengan pembahasan, evaluasi, dan memasukkan nilai.

### C. Analisis Hasil

Setelah dilaksanakan PPL/Magang III, mahasiswa memperoleh banyak pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang bisa mengkondisikan kelasnya, ikut mendampingi dalam berbagai ekstrakurikuler, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, maupun siswa, dan mengetahui pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL/Magang III adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa mendapat banyak pengalaman mengajar, baik dalam mengenali karakteristik siswa, pengkondisian kelas, bersosialisasi dengan guru, karyawan, dan khususnya siswa. Pengalaman yang terpenting adalah guru tidak hanya mengajar, akan tetapi juga mendidik, khususnya ketika bersosialisasi dengan siswa diluar jam pelajaran. Dengan begitu, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga diharapkan kelak menjadi guru yang profesional.

2. Faktor pendorong dan penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari segi praktikan:

- 1) terkadang kurang mampu mendapatkan perhatian siswa, karena kondisi siswa yang sudah lelah dijam terakhir pelajaran.
- 2) mahasiswa terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
- 3) di beberapa materi masih lemah dalam penguasaan materi pelajaran,

b. Dari segi siswa:

- 1) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.
- 2) karakteristik siswa yang berbeda-beda.

### 3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama PPL/Magang III yaitu mahasiswa lebih mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

### **D. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut diatas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
2. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL/Magang III, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Baik kegiatan praktik mengajar ataupun diluar mengajar, seperti administrasi dan ekstrakurikuler. Mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak sepuluh kali pertemuan, pertemuan untuk ulangan harian sebanyak dua kali, dan menunggui kekosongan jam sebanyak dua kali.
2. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman terutama pengalaman mengajar yaitu, sebagai bekal untuk menjadi guru dimasa depan dan yang tidak kalah penting mendapat pengalaman dalam beradaptasi dan bersosialisasi dengan warga sekolah, dengan menyesuaikan adat kebiasaan SMP Negeri 1 Mlati.
3. Kegiatan PPL/Magang III akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
4. Melalui kegiatan PPL/Magang III ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL/Magang III, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP Negeri 1 Mlati
  - a. Semua pihak sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL/Magang III.
  - b. Menyediakan adanya alat pembelajaran setiap kelasnya, seperti LCD dan *speaker*, guna membantu proses pembelajaran.
  - c. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

## 2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL/Magang III sehingga dapat bekerja sama secara baik dan semua kegiatan dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa PPL/Magang III diharapkan bisa merealisasikan program kerja yang sudah terencana. Oleh karena itu, dibutuhkan penyusunan konsep program kerja yang lebih matang.
- c. Mahasiswa PPL/Magang III diharapkan dapat menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya diri sendiri dengan mematuhi segala tata tertib sekolah yang ada dan juga mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- d. Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan lebih baik, agar pembelajaran dapat berjalan lancar, dan juga perlu berkonsultasi kepada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar, sehingga dapat diperbaiki. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- f. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.
- g. Mahasiswa harus bersabar dan tegar dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada, terutama dalam pengkondisian kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- h. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan seefektif mungkin. Agar tugas-tugas PPL/Magang III dapat berjalan lancar.
- i. Kerjakan laporan PPL/Magang III secepatnya, dengan sebenar-benarnya, agar tidak menumpuk dibelakang.

## 3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL/Magang III.
- b. Memberikan penjelasan secara rinci terkait program PPL/Magang III.
- c. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL/Magang III sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: \_\_\_\_\_

# LAMPIRAN



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN: 2015-2016**

**F01**

Kelompok  
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 46  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 MLATI  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JANTURAN, TIRTOADI, SLEMAN  
 NAMA MAHASISWA : DEWI LESTARI  
 NO. MAHASISWA : 12205241070  
 FAKULTAS : BAHASA DAN SENI  
 JUR./PRODI : P. BHS DAERAH/JAWA  
 GURU PEMBIMBING : RUSMINI, S.PD.  
 DOSEN PEMBIMBING : HESTI MULYANI, M.HUM.

No.	Program/Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	<b>Observasi</b>	1.20					1.20
2.	<b>Penyusunan RPP</b>						
	a. Persiapan	6.20	5	1			12.20
	b. Pelaksanaan	55''	1.40	40''			2.15
	c. Evaluasi	1.30	1	20''			2.50
3.	<b>Penyusunan Media/ Bahan Ajar</b>						
	a. Persiapan	6	4.30	3.30			14
	b. Pelaksanaan	1.30	1.40	40''			3.50
	c. Evaluasi	40''	1	20''			2
4.	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>						
	a. Persiapan	3	1.50				4.50
	b. Pelaksanaan	2.10	3.30	40''	4	4	14.20
	c. Evaluasi	1.40	1	20''			3
5.	<b>Pembuatan LKS (Instrumen Evaluasi)</b>						
	a. Persiapan	4	3.30	2			9.30

	b. Pelaksanaan	1.35	1.40	40''			3.55
	c. Evaluasi	1.40	1.50	2	2.30		7.10
<b>6</b>	<b>Ulangan Harian</b>					6.40	6.40
<b>7.</b>	<b>Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar</b>	4	1.20	4			9.20
<b>8.</b>	<b>Mengikuti Upacara Bendera</b>	40''	1	40''	40''	40''	3.40
<b>9.</b>	<b>Pendampingan Ekstrakurikuler</b>			1.30	2.30	4.20	8.20
<b>10.</b>	<b>Piket Kebersihan</b>	30''	30''	30''	30''		2
<b>11.</b>	<b>Piket 3 S</b>	30''	30''		30''	1	2.30
<b>12.</b>	<b>Piket Presensi</b>	30''			30''		1

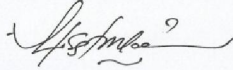
13.	Kegiatan Jumat Pagi	40''	40''	40''	1	40''	3
14.	Pendampingan Lomba		3	6.30			9.30
15.	Administrasi			2	5	3	10
16.	Pendampingan Rapat Wali Murid				8		8
18.	Penarikan PPL					1	1
	<b>Jumlah Jam</b>	36.30	33.10	26	24.30	21.20	140.90

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,


 SUPARTO, S.PD.  
NIP 19551107 198103 1 011

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

  
HESTI MULYANI, M.HUM.  
NIP 19610313 198811 2 002

Mahasiswa,

  
DEWI LESTARI  
NIM 12205241070



LAPORAN MINGGUAN  
PELAKSANAAN  
PPL/MAGANG III

F01

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
NAMA MAHASISWA : Dewi Lestari  
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend. Bahasa Daerah/Pend. Bahasa Jawa  
NO. MAHASISWA : 12205241070  
GURU PEMBIMBING : Rusmini, S.Pd.  
DOSEN PEMBIMBING : Hesti Mulyani, M.Hum.  
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jum'at, 7 Agustus 2015	Observasi Administrasi	Mendapatkan kelas untuk praktek mengajar, jadwal pelajaran, dan LKS Bahasa Jawa.		
2	Sabtu, 8 Agustus 2015	Pemberitahuan Senin Sudah Mulai Mengajar	Bertemu dengan kepala sekolah SMP N 1 Mlati, untuk memberitahukan ( <i>kulanuwun</i> ) dan meminta izin, bahwa Senin sudah mulai praktek mengajar.		
3	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 1 Mlati, dengan pesertanya adalah siswa dari kelas VII-IX, bapak/ibu guru dan		

			karyawan/karyawati, serta mahasiswa dari UNY dan UPY. Dalam upacara tersebut juga untuk memperkenalkan kepada siswa dan guru, bahwa akan dilaksanakan PPL dari UNY dan UPY.		
		Rapat Kelompok PPL	Membahas jadwal piket, baju seragam PPL, dan menata POSKO.		
		Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas VII A. Untuk mengetahui adat kebiasaan di kelas, yang diantaranya adalah setelah jam pelajaran selesai untuk jam terakhir siswa menyanyikan lagu daerah. Doa dipimpin oleh siswa dengan urut absen. Mengamati proses pembelajaran yang diampu oleh Ibu Rusmini sebagai guru pamong kami. Untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran, dengan media dan metode yang digunakan guru.		
		Penyusunan Materi	Mengerjakan contoh prosa <i>Pak Raisin</i> untuk dijadikan bahan ajar dengan mengubah prosa yang awalnya menggunakan <i>basa ngoko</i> menjadi <i>basa krama</i> . Kemudian, membuat LKS (Lembar Kerja Siswa),		

			dengan materi <i>Pak Raisin</i> .		
4	Selasa, 11 Agus- tus 2015	Piket Kebersih- an	Piket kebersihan dilaksanakan di Posko PPL dan sekitarnya. Sehingga Posko terjaga kebersihannya sehingga nyaman untuk ditempati.		
		Penyusun- an RPP	Membuat RPP dengan materi <i>gancaran</i> beserta contoh bacaan yang berjudul " <i>Pak Raisin</i> "		
		Pelaksana- an Pembela- jaran	Mengikuti proses KBM yang dilakukan Gadis. Proses pembelajaran dilaksanakan di kelas VII C. Materi yang disampaikan tentang <i>geguritan</i> yang bertemakan gotong royong di sekolah. Dimulai dari membaca <i>geguritan</i> , mengartikan kata-kata sukar, dan menceritakan kembali isi <i>geguritan</i> .	Waktu untuk pembelajaran, dari materi sampai pembaha- san LKS, masih tersisa banyak waktu.	Setelah pembaha- hasan LKS, mengu- lur waktu dengan mengeva- -luasi materi dan mengajar- -kan <i>sekar dolanan "gugur gunung"</i> , untuk dinyanyi- kan sebagai jam terakhir pembel-

					jaran.
		Evaluasi Pembelajaran	Yang perlu dievaluasi tentang pembagian waktu dalam mengajar. Dikarenakan materi sampai dengan pembahasan soal sudah dilaksanakan, tetapi waktu pelajaran masih tersisa banyak. Apersepsi belum menggiring siswa masuk ke pelajaran.		
		Persiapan Media Pembelajaran	Pembelian kertas manila, lem, dan peniti. Ngeprint angka Jawa, RPP, dan LKS.		
		Pembuatan Media Pembelajaran untuk Metode NHT	Pembuatan nomor yang akan digunakan siswa dalam metode <i>NHT</i> , dengan materi <i>gancaran "Pak Raisin"</i> .		
5	Rabu, 12 Agustus 2015	Persiapan Pembelajaran	Persiapan mengajar untuk kelas VIII C. Mendalami materi yang akan diajarkan. Mempersiapkan media, RPP, dan LKS.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengajar dikelas VIII C. Materi tentang <i>gancaran "Pak Raisin"</i> . Metode yang digunakan <i>NHT (Number Head Together)</i> , menggunakan media ceramah <i>"bercerita gancaran Pak</i>	Menyesuaikan waktu untuk langkah-langkah pembelaj	Dengan menyusun waktu terlebih dahulu, untuk langkah-

			<i>Raisin</i> ” dan nomor untuk dipakai setiap siswa.	aran, dari pembuka sampai penutup. Agar waktu bisa cukup.	langkah pembelaj aran. Dan ketika pembelaj aran berlangsung harus disiplin dengan waktu yang telah disusun sebelumnya.
		Penilaian LKS (Lembar Kerja Siswa)	Menilai lembar kerja siswa kelas VIII C.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti proses KBM yang dilakukan Gadis. Mengajar di kelas VII D. Materi yang disampaikan tentang puisi bertemakan gotong royong dimasyarakat.	Siswa kurang berkonse ntrasi dengan pelajaran dikarena kan jam pelajaran Bahasa Jawa sesudah olahraga.	Dengan metode dan media pembelaj aran yang menarik. Pembelaj aran dibuat menyena ngkan dengan tidak

					menekan siswa.
		Evaluasi Pembelajaran	Apersepsi sudah bagus, sudah bisa menggiring siswa masuk ke materi yang akan diajarkan. Waktu untuk apersepsi terlalu lama. Waktu pembelajaran yang ditempuh cukup, dari materi sampai pembahasan LKS, waktu tidak kurang dan tidak lebih. Hindari menggunakan kata-kata yang meninggikan siswa ( <i>panjenengan, jumeneng</i> ). Untuk membantu siswa dalam mengartikan kata sukar, siswa diajak berfikir terlebih dahulu dengan diterapkan ke kalimat lain yang lebih mudah dimengerti siswa.		
		Penyusunan Materi	Mencari sumber belajar dari buku-buku lain, materi <i>geguritan</i> dan mencari gambar untuk media <i>picture and picture</i> .		
		Penyusunan RPP	Penyusunan RPP untuk kelas VII B. Materi membuat <i>geguritan</i> . Metode ceramah. Media <i>picture and picture</i> .		
6	Kamis, 13 Agustus 2015	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran, " <i>picture and picture</i> " materi <i>geguritan</i> .		

		Persiapan Pembelajaran	Persiapan mengajar untuk kelas VII B. Mendalami materi yang akan diajarkan tentang membuat <i>geguritan</i> . Mempersiapkan media, RPP, dan LKS.		
		Persiapan Media Pembelajaran	Ngeprint media " <i>picture and picture</i> " yang bertemakan gotong royong di sekolah dan ngeprint LKS.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengajar dikelas VII B, materi yang diberikan tentang membuat <i>geguritan</i> bertemakan gotong royong di sekolah. Menggunakan metode <i>picture and picture</i> dan media kertas fotokopi.	Masih banyak siswa yang belum bisa membuat <i>geguritan</i> . Kebanyakan dari siswa bercerita bukan membuat <i>geguritan</i> .	Menambah contoh <i>geguritan</i> .
		Penilaian LKS (Lembar Kerja Siswa)	Menilai tugas membuat <i>geguritan</i> kelas VII B.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti KBM yang dilakukan Gadis dikelas VIII D. Materi yang disampaikan tentang prosa yang berjudul	Tidak semua siswa mengikut	

			“ <i>Pak Raisin</i> ”	i pembelajaran, dikarena kan beberapa siswa ijin mengikuti latihan <i>marching band</i> .	
		Evaluasi Pembelajaran	Contoh-contoh <i>geguritan</i> diperbanyak. Masih beberapa kali menggunakan kata-kata yang meninggikan siswa. Boleh meluruskan siswa jika dalam pembuatan <i>geguritan</i> terdapat kalimat yang kurang sesuai.		
7	Jumat, 14 Agustus 2015	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama seluruh siswa SMP N I Mlati, untuk mengisi kegiatan Jumat pagi.		
		Bimbingan PPL	Dilaksanakan di SMP 1 Mlati. Membahas tentang observasi dan jumlah RPP yang sudah dibuat, juga sudah berapa kali masuk kelas.		
		Penyusunan Materi	Mencari bacaan di sumber lain, untuk mengajar materi wacana ber- <i>aksara Jawa</i> .		
		Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk mengajar di kelas VIII A. Materi wacana ber- <i>aksara</i>		

			<i>Jawa.</i>		
8	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pembuat an Media Pembelaja ran	Menyiapkan bacaan ber- <i>aksara Jawa</i> untuk dibuat media <i>main mapping</i> .		
		Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Piket Presensi	Mengabsen siswa yang tidak berangkat dengan mengelilingi per kelas. Kemudian, mendata siswa yang tidak berangkat dengan menuliskan dibuku presensi yang ada di ruang guru.		
		Pembuat an Media Pembelaja ran	Meneruskan pembuatan media wacana ber- <i>aksara Jawa</i> .		
		Persiapan Media Pembelaja ran	Ngeprint media wacana ber- <i>aksara Jawa</i> , dan membuat <i>main mapping</i> , dengan menggunting kalimat <i>aksara Jawa</i> , kemudian ditempli plester bolak-balik agar bisa ditempel dikertas.		
		Pelaksana an Pembelaja ran	Dilaksanakan di kelas VIII A. Materi wacana ber- <i>aksara Jawa</i> , menggunakan metode ceramah dan diskusi, media <i>main mapping</i> .	Siswa belum lancar membac a <i>aksara</i>	Penugasa n membac a wacana ber-

				<p><i>Jawa.</i> Sehingga , RPP tidak berjalan lancar, karena terhenti di penugasa n membac a wacana ber- <i>aksara</i> <i>Jawa.</i></p>	<p><i>aksara</i> <i>Jawa</i> dibuat berkelom pok dan dengan pendamp ingan yang telaten.</p>
		Evaluasi Pembelaja ran	<p>Kelompok dalam penugasan terlalu banyak, jangan 8 siswa, 4 siswa saja cukup. Siswa tidak perlu diberi wacana latin sebagai acuan dalam mengurutkan kalimat ber-<i>aksara Jawa</i> menjadi sebuah wacana ber-<i>aksara</i> <i>Jawa</i>, agar siswa mau berusaha untuk lebih belajar membaca <i>aksara Jawa</i>.</p>		
9	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	<p>Upacara dilaksanakan di lapangan Mlati. Peserta yang mengikuti upacara dari sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Mlati. SMP N 1 Mlati ikut berperan serta dalam upacara 17 Agustus sebagai peserta upacara dan pemain Marching Band.</p>		

		Pendampingan Lomba 17 Agustus	Mendampingi siswa dalam pelaksanaan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Lomba dilaksanakan di halaman sekolah. Macam lomba diantaranya makan kerupuk, estafet kelereng, estafet karet, memasukkan paku dalam botol, dan mural.		
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP untuk mengajar kelas VII C, yang materinya masih sama dengan kelas VII B membuat <i>geguritan</i> bertemakan gotong royong di sekolah.		
10	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket Kebersihan	Piket kebersihan dilaksanakan di Posko PPL dan sekitarnya. Sehingga Posko terjaga kebersihannya sehingga nyaman untuk ditempati.		
		Penyusunan RPP	Meneruskan dalam penyusunan RPP, dengan menambah contoh <i>geguritan</i> dan contoh <i>purwakanthi</i> .		
		Persiapan Media Pembelajaran	Ngeprint gambar untuk metode <i>picture and picture</i> , ngeprint RPP dan LKS.		
		Persiapan Mengajar	Persiapan mengajar: memperdalam materi, mempersiapkan RPP, media, dan LKS.		

		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan di kelas VII C. Materi yang disampaikan tentang membuat <i>geguritan</i> bertemakan gong-royong di sekolah. Menggunakan media <i>picture and picture</i> . Dengan perubahan RPP yang sebelumnya, yaitu menambah contoh puisi dan menambah materi tentang <i>purwakanthi</i> .	Masih ada beberapa siswa yang bercerita berdasar <i>picture and picture</i> , bukan membuat <i>geguritan</i> .	Pendampingan dalam pembuatan <i>geguritan</i> .
		Evaluasi Pembelajaran	Materi ditayangkan dengan LCD, sehingga perhatian siswa tidak kemana-mana. Menggunakan media PPT, jangan hanya ceramah.		
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP sebelumnya, materi <i>aksara Jawa</i> , untuk digunakan di kelas VIII C. Dengan mengurangi bacaan ber- <i>aksara Jawa</i> , yang tadinya 4 bacaan, menjadi 2 bacaan. Mengubah jumlah kelompok menjadi satu kelompok sebanyak 4 siswa. Menambah contoh kalimat <i>aksara Jawa</i> dengan metode permainan cepat-cepatan.		
		Pembuatan Media	Membuat media <i>main mapping</i> dan permainan cepat-cepatan		

			membaca kalimat perintah ber- <i>aksara Jawa</i> .		
11	Rabu, 19 Agustus 2015	Persiapan Media Pembelajaran	Ngeprint untuk media <i>main mapping</i> , soal untuk permainan cepat-cepatan membaca kalimat perintah ber- <i>aksara Jawa</i> , dan ngeprint LKS.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII C. Materi wacana <i>aksara Jawa</i> . Metode ceramah dan permainan, media <i>main mapping</i> .	Masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca <i>aksara Jawa</i> .	Pendampingan dalam pelaksanaan tugas.
		Penilaian LKS (Lembar Kerja Siswa)	Menilai tugas <i>main mapping</i> , dalam mengurutkan kalimat menjadi wacana dan menilai lembar kerja siswa kelas VIII C.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti KBM yang dilakukan Gadis di kelas VII D. Materi maos <i>geguritan</i> .	Banyak siswa yang belum percaya diri, dalam membawa puisi.	Dengan pemberitahuan bahwa ada penilaian tambahan jika dapat membawa

					akan puisi dengan bagus
		Evaluasi Pembelajaran	Permainan membaca cepat kalimat perintah <i>aksara Jawa</i> , kelompok kecil saja, sehingga semua ikut bekerja. Semua siswa mendapatkan <i>foto copyan</i> kalimat perintah ber- <i>aksara Jawa</i> , bukan hanya yang mendapatkan giliran bermain saja. Dan memberitahukan materi untuk mengajar kelas yang selanjutnya.		
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP <i>wacana ber-aksara Jawa</i> untuk digunakan mengajar kelas VIII D.		
12	Kamis, 20 Agustus 2015	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media <i>main mapping</i> dan soal untuk permainan cepat-cepatan membaca kalimat perintah ber- <i>aksara Jawa</i> .		
		Persiapan Media Pembelajaran	Ngeprint untuk media <i>main mapping</i> , soal untuk permainan cepat-cepatan membaca kalimat perintah ber- <i>aksara Jawa</i> , dan ngeprint LKS. Menggunting media (kalimat ber- <i>aksara Jawa</i> ) dan menempeli dengan selotip bolak-balik.		

		Persiapan Mengajar	Mempersiapkan: RPP, media, pendalaman materi untuk mengajar kelas VIII D.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII D. Materi wacana <i>aksara Jawa</i> . Metode ceramah dan permainan, media <i>main mapping</i> .	Masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca <i>aksara Jawa</i> .	Pendampingan dalam pelaksanaan tugas.
		Pendampingan Kelas IX B	Mendampingi kelas IX B dalam pengerjaan tugas yang diberikan Ibu Rusmini, tentang menulis wacana ber- <i>aksara Jawa</i> .	Masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca <i>aksara Jawa</i> .	Pendampingan dalam pelaksanaan tugas.
13	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan Mengaji	Kegiatan Jumat pagi, mengaji bersama seluruh warga SMP 1 Mlati. Mendampingi kelas IX B.		
		Bimbingan PPL	Dilaksanakan di SMA 1 Mlati. Monitoring: penyusunan perangkat PPL.		
		Penyusunan RPP	Membuat RPP materi wayang.		

14	Sabtu, 22 Agus- tus 2015	Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Persiapan Mengajar	Persiapan mengajar: memperdalam materi, mempersiapkan RPP, media, dan LKS.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII B. Materi cerita <i>ringgit</i> “ <i>Abimanyu</i> ” Metode ceramah dan media kertas <i>foto copy</i> .	Jam pelajaran yang berkurang, karena belum dimulai ulangan bersama pada jam pertama. Sehingga , pelajaran hanya sampai penugasan, belum sampai pembahasan.	Pekerjaan untuk PR.
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII A. Materi cerita <i>ringgit</i> “ <i>Abimanyu</i> ” Metode ceramah dan media kertas <i>foto copy</i> .	Jam pelajaran yang berkurang, karena	Soal nomor terakhir, sebagian besar

				belum dimulai ulangan bersama pada jam pertama. Sehingga pelajaran hanya sampai penugasan, belum sampai pembahasan.	siswa belum menjawabnya.
		Evaluasi Pembelajaran	Cerita <i>ringgit</i> “ <i>Abimanyu</i> ” ditayangkan melalui PPT. Dan diberi contoh gambar wayang. Materi selanjutnya masih cerita wayang, akan tetapi diganti cerita wayang “ <i>Gathutkaca</i> ”.		
15	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 1 Mlati, dengan pesertanya adalah siswa dari kelas VII-IX, bapak/ibu guru dan karyawan/karyawati, serta mahasiswa dari UNY dan UPY.		
		Membuat Teka-Teki	Membuat teka-teki untuk diikutsertakan dalam lomba.		
		Pendampingan Lomba	Mendampingi siswa dalam mencari berita, mengubah kebahasa <i>krama</i> , rekaman,		

		Penyiar Radio Bahasa Jawa	pendaftaran, dan mengirim file untuk diikutsertakan dalam lomba.		
16	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket Kebersihan	Piket kebersihan dilaksanakan di Posko PPL dan sekitarnya. Sehingga Posko terjaga kebersihannya sehingga nyaman untuk ditempati.		
		Penyusunan Materi	Mencari cerita wayang “ <i>Gathutkaca</i> ” dan gambar wayang, untuk menambah referensi.		
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP untuk mengajar kelas VIII C, dengan mengganti cerita yang akan disampaikan “ <i>Gathutkaca</i> ”. Dan menggunakan media PPT, beserta ditampilkan gambar tokoh-tokoh wayang yang terdapat dalam cerita “ <i>Gathutkaca</i> ”.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Membantu Gadis KBM dikelas VII C. Materi <i>maos geguritan</i> .		
17	Rabu, 26 Agustus 2015	Persiapan Media Pembelajaran	Ngeprint Lembar Kerja Siswa dan mempersiapkan kertas lipat sebagai sarana untuk mengerjakan tugas dalam mengenali tokoh-tokoh wayang.		

		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII C. Materi wayang cerita “ <i>Gathutkaca</i> ”, metode ceramah, diskusi dan PPT. Media kertas <i>foto copy</i> .	Banyak siswa yang belum mengenai tokoh-tokoh wayang dalam cerita “ <i>Gathutkaca</i> ”.	Adanya PPT yang memuat gambar-gambar tokoh wayang dalam cerita “ <i>Gathutkaca</i> ”.
		Penilaian LKS (Lembar Kerja Siswa)	Menilai lembar kerja siswa kelas VIII C, materi wayang.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti KBM dikelas yang diampu Gadis, yaitu kelas VII D. Materi <i>maos geguritan</i> .		
		Penyusunan Materi	Mencari video wayang “ <i>Lahirnya Gathutkaca</i> .”		
		Evaluasi Pembelajaran	Siswa mencari informasi tentang tokoh wayang. Jika siswa tidak tahu tentang wayang tersebut, jangan berkata “ <i>Manawi boten mangretos boten menapa-menapa, dipunserat kemawon boten mangretos</i> ”.		
		Pendampingan Lomba Sepak Takraw	Mendampingi siswa lomba sepak takraw, sebagai penyemangat, dan mempersiapkan kebutuhan siswa. Mendapatkan juara 1,		

			sebagai wakil Kecamatan Mlati.		
		Penyusunan RPP	Memperbaiki RPP, menambah media pembelajaran dengan menggunakan video dan menambah materi tentang cerita " <i>Gathutkaca</i> ", untuk mengajar di kelas VIII D.		
18	Kamis, 27 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti KBM dikelas yang diampu Gadis, yaitu kelas VII B. Materi <i>maos geguritan</i> .		
		Persiapan Mengajar	Persiapan mengajar: memperdalam materi, mempersiapkan RPP, media, dan LKS.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dilaksanakan dikelas VIII D. Materi cerita wayang " <i>Gathutkaca</i> ", media video wayang, metode ceramah dan PPT.	Waktu pelajaran masih sisa beberapa menit.	Diisi dengan berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai luhur dalam keseharian, mengacu dalam cerita <i>Gathutkaca</i> .

		Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)	Menilai lembar kerja siswa kelas VIII D.		
19	Jumat, 28 Agustus 2015	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama seluruh siswa SMP N 1 Mlati, untuk mengisi kegiatan Jumat pagi.		
		Bimbingan PPL	Dilaksanakan di SMP N 1 Minggir. Monitoring: inovasi pembelajaran, alat evaluasi, penyusunan laporan PPL.		
		Pramuka	Pendampingan pramuka.		
20	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Piket Presensi	Mengabsen siswa yang tidak berangkat dengan mengelilingi per kelas. Kemudian, mendata siswa yang tidak berangkat dengan menuliskan dibuku presensi yang ada di ruang guru.		
		Pendampingan Lomba	Pendampingan lomba Bahasa Jawa, karena masuk sampai tingkat provinsi. Belajar bersama dengan siswa untuk lomba wasis, teka-teki silang, pengetikan dan perbaikan bahasa berita untuk lomba penyiar radio, persiapan baju		

			untuk lomba menggunakan baju adat Yogyakarta.		
21	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 1 Mlati, dengan pesertanya adalah siswa dari kelas VII-IX, bapak/ibu guru dan karyawan/karyawati, serta mahasiswa dari UNY dan UPY.		
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dikarenakan guru Bahasa Indonesia sedang mengantarkan siswa-siswa yang mengikuti lomba Bahasa Jawa, maka saya menggantikan KBM dikelas VII A. Pelajaran Bahasa Indonesia, materi menemukan pokok pengumuman, dan membaca <i>scanning</i> .	Materi baru karena mengampu mata pelajaran yang berbeda, ditambah dengan lamanya waktu pelajaran 3 jam pelajaran	Mempersiapkan materi sebelumnya, belajar untuk menguasai materi.
		Pelaksanaan Pembelajaran	Dikarenakan guru Bahasa Indonesia sedang mengantarkan siswa-siswa yang mengikuti lomba Bahasa Jawa, maka saya menggantikan KBM dikelas IX C. Pelajaran Bahasa Indonesia, meneruskan tugas makalah, dari ngeprint sampai penjilidan.	Banyak siswa yang belum jelas akan tugas yang diberikan, dalam	Mencoba membantu siswa berdasarkan pengetahuan yang saya miliki, membantu

				proses pengeprian banyak yang terjadi kesalahan, ukuran <i>margin</i> , sehingga yang sampai penjilidan hanya beberapa kelompok.	u siswa dalam proses pengeprian, dan penjilidan.
		Membuat Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian kelas VIII, materi prosa " <i>Pak Raisin</i> ", wayang " <i>Gathutkaca</i> ", dan <i>aksara Jawa</i> .		
22	Selasa, 1 September 2015	Piket Kebersihan	Piket kebersihan dilaksanakan di Posko PPL dan sekitarnya. Sehingga Posko terjaga kebersihannya sehingga nyaman untuk ditempati.		
		Piket Presensi	Mengabsen siswa yang tidak berangkat dengan mengelilingi per kelas. Kemudian, mendata siswa yang tidak berangkat dengan menuliskan dibuku presensi yang ada di ruang guru.		

		Administrasi	Membuat RPP, materi cerita wayang “ <i>Gathutkaca</i> ”.		
		Membuat Soal Ulangan Harian	Meneruskan membuat soal ulangan harian kelas VIII, materi prosa “ <i>Pak Raisin</i> ”, wayang “ <i>Gathutkaca</i> ”, dan <i>aksara Jawa</i> .		
		Membuat Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian kelas VII, materi <i>geguritan</i> dan meneruskan membuat soal ulangan harian untuk kelas VIII.		
23	Rabu, 2 September 2015	Revisi Soal Ulangan Harian	Revisi soal ulangan harian untuk kelas VII, materi <i>geguritan</i> .		
		Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)	Menilai Tugas <i>main mapping aksara Jawa</i> , kelas VIII A dan lembar kerja siswa.		
24	Kamis, 3 September 2015	Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)	Menilai tugas membuat puisi kelas VII C.		
		Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)	Menilai tugas <i>main mapping</i> dalam mengurutkan kalimat menjadi sebuah wacana dan lembar kerja siswa VIII D.		

25	Jumat, 4 Septem ber 2015	Jumat Bersih	Kerja bakti membersihkan sekolah, bersama siswa kelas VII, VIII, guru, dan mahasiswa PPL.		
		Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)	Menilai tugas materi wayang kelas VIII A dan VIII B.		
		Bimbinga n PPL	Dilaksanakan di SMA N 1 Minggir. Monitoring: evaluasi PPL dan penyusunan laporan PPL.		
		Pramuka	Pendampingan pramuka.		
26	Sabtu, 5 Septem ber 2015	Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Pendampi ngan Pertemuan Wali Murid	Membantu sekolah dalam pertemuan dengan wali murid. Mempersiapkan snack, menjaga presensi kehadiran, menghantarkan tamu undangan ketempat pertemuan, dan lain sebagainya.		
		Pendampi ngan Ekstra Batik	Mendampingi kelas VIII ekstra batik.		

27	Senin, 7 Septem ber 2015	Upacara	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 1 Mlati, dengan pesertanya adalah siswa dari kelas VII-IX, bapak/ibu guru dan karyawan/karyawati, serta mahasiswa dari UNY dan UPY. Dalam upacara tersebut juga sebagai acara perpisahan dan pamitan PPL UNY kepada warga SMP N 1 Mlati.		
		Administrasi	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian kelas VIII.		
28	Selasa, 8 Septem ber 2015	Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Persiapan Ulangan Harian	Mempersiapkan untuk ulangan harian kelas VII C. Meng-copy soal dan lembar jawab. Dan memperdalam materi.		
		Ulangan Harian	Menunggu ulangan harian kelas VII C. Sampai pembahasan dan pengambilan nilai.		
29	Rabu, 9 Septem ber 2015	Persiapan Ulangan Harian	Mempersiapkan untuk ulangan harian kelas VII D. Meng-copy soal dan lembar jawab. Dan memperdalam materi.		

		Ulangan Harian	Menunggu ulangan harian kelas VII D. Sampai pembahasan dan pengambilan nilai.		
30	Kamis, 10 September 2015	Ulangan Harian	Menunggu ulangan harian kelas VII B. Sampai pembahasan dan pengambilan nilai.		
		Evaluasi	Evaluasi ulangan, pemberian remidi, dan memeberikan tugas untuk mengerjakan analisis soal.		
		Ulangan Harian	Menunggu ulangan harian kelas VIII D. Sampai pembahasan dan pengambilan nilai.		
31	Jumat, 11 September 2015	Jalan Sehat	Jalan sehat bersama seluruh siswa SMP N I Mlati, untuk mengisi kegiatan Jumat pagi.		
		Administrasi	Menyelesaikan pembuatan RPP		
		Pendampingan Pramuka	Pendampingan pramuka.		
		Analisis Butir Soal	Menganalisis butir soal, untuk soal ulangan harian kelas VIII D.		
32	Sabtu,	Pembuata	Membuat soal remidi untuk		

	12 Septem ber 2015	n Soal Remidi	siswa kelas VIII D dan VIII B.		
		Pembuata n Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas VIII A, berupa soal uraian, wacana ber- <i>aksara Jawa</i> . Dikarenakan jam pelajaran dipakai untuk latihan upacara, sehingga ulangan harian <i>take home</i> .		
		Piket 3 S	Piket 3 S dilakukan didepan gerbang SMP N 1 Mlati, dengan menyalami siswa yang mau masuk ke sekolah.		
		Persiapan Penarikan PPL	Mempersiapkan dari snack dan mempersiapkan tempat penarikan.		
		Persiapan Ulangan Harian	Ngeprint soal dan lembar jawab.		
		Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan di laboratorium IPA. Dilaksanakan pukul 09.00, dan dihadiri DPL, kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa UNY.		

		Ulangan Harian	Menunggu ulangan harian kelas VIII B. Sampai pembahasan dan pengambilan nilai.		
		Pendampingan Latihan Upacara	Mendampingi kelas VIII A, latihan upacara. Dikarenakan jam pelajaran Bahasa Jawa digunakan untuk latihan upacara, sehingga ulangan harian dibuat <i>take home</i> .		
		Pendampingan Ekstra Batik	Mendampingi ekstra batik kelas VIII, dari pembuatan motif sampai pencanthingan.		


Mlati, 12 September 2015

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing Lapangan



Hesti Mulyani, M.Hum.  
NIP 19610313 198811 2 002

Guru Pembimbing



Rusmini, S.Pd.  
NIP 19551009198103 1 009

Mahasiswa,



Dewi Lestari  
NIM 12205241070

# KARTU BIMBINGAN PPL



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2015...

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 1 MLATI  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 3491607  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Hesti Mulyani, M.Hum  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Jawa / Fakultas Bahasa dan Seni  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Agustus 2015	2	Monitoring : observasi & persiapan PPL	observasi, sudah dilakukan sudah mengajar 60% di RPP & praktik	
2	21 Agustus 2015	1	monitoring : penyusunan perangkat PPL ( penyusunan dan pengumpulan materi, pencarian dan pembuatan media, penentuan metode pembelajaran ) dan Praktek mengajar	menyusun & menulis RPP	
3	28 Agustus 2015	2	Monitoring : Inovasi pembelajaran, alat evaluasi , penyusunan laporan PPL	ada inovasi - keaktifan RPP/praktik & lain lain	
4	4 September 2015	2	Monitoring evaluasi PPL & penyusunan laporan PPL	terlaksana dg baik	

**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta 4 September 2015  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PEND. BHS. JAWA  
  
**PRISKABELA GADIS AYUNDR**  
 Dewi Lestari



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA MAHASISWA : DEWI LESTARI  
NIM : 12205241070  
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.DAERAH/PEND.JAWA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil kegiatan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.
2	Potensi siswa	Siswa tergolong pandai dan aktif
3	Potensi guru	Guru SMP N 1 Mlati disiplin, ramah, baik dan rajin.
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu.
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol,
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar.
7	Laboratorium	Lab. Komputer, lab. bahasa dan lab. IPA.
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan juga dilakukan dengan pembelajaran di kelas.
9	Bimbingan belajar	Diadakan les sepulang sekolah
10	Ekstrakurikuler	Sains matematika, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Sepak bola, Sepak takraw, Mading, Basket, Hockey, Volly, Baca Tulis Al Quran, <i>English Club</i> , Seni Tari, Seni Musik, dan <i>Marching Band</i>
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : ruang OSIS sudah ada.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS ada dua dan fasilitas cukup memadai.

13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Teratur, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah
14	Koperasi siswa	Kantin
15	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan *sekola bersih dan tanaman terawat rapi, namun fasilitas pendukung kamar mandi terkadang tidak terlalu bersih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa



Dewi Lestari  
NIM 12205241070



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**


NAMA MAHASISWA : DEWI LESTARI  
PUKUL : 11.40 – 13.00 WIB  
NIM : 12205241070  
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI  
TGL. OBSERVASI : 10 AGUSTUS 2014  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.DAERAH/PEND.JAWA

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum KTSP	Kurikulum KTSP yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum sekolah.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Mlati
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )	Pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin do'a</li><li>• Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir)</li><li>• Guru mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya</li><li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li></ul>
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi <i>geguritan</i> dengan metode ceramah, dan semua siswa memperhatikan yang dijelaskan guru

3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>
4. Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan <i>basa ngoko</i> dan <i>krama</i> .
5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2 x 40 menit. (2 jam pelajaran). Waktu dialokasikan sesuai jam pelajaran dengan rincian: 10 menit pembukaan, 60 menit penyampaian materi, 10 menit penutupan
6. Gerak	Guru memberikan penjelasan dengan berdiri di tengah baris dan kadang berkeliling agar penyampaian materi dapat tersampaikan secara menyeluruh
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan contoh <i>geguritan</i> dan contoh <i>gancaran</i> . Agar siswa mengenali perbedaan antar keduanya.
8. Teknik Bertanya	Disela-sela penyampaian materi, guru sering menyelipkan pertanyaan.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik yaitu seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan memperhatikan.
10. Penggunaan Media	Media pembelajaran menggunakan PPT
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester Cara mengevaluasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab atau mengerjakan soal yang telah diberikan guru dengan baik dan benar.</li> <li>• Apabila ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka diberikan remidi.</li> </ul>
	12. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan</li> <li>• Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa didalam Sekolah	Pada saat di luar pembelajaran, perilaku siswa cukup baik terlihat dari aktifitas siswa yang beragam mulai dari ibadah, makan, ataupun ke perpustakaan.
	2. Perilaku Siswa didalam kelas	Perilaku siswa didalam kelas terkadang ramai, dan terkadang memperhatikan dengan baik.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing  
  
 Rusmini, S.Pd.  
 NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa  
  
 Dewi Lestari  
 NIM 12205241070

## SILABUS

Sekolah  
Matan Pelajaran  
Kelas /Semester

: SMP 1 MLATI  
: Bahasa Jawa  
: VII/1

dasar Kompetensi : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1.1. Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Cinta tanah air</li> <li>➢ Komunikatif</li> <li>➢ Peduli social</li> <li>➢ Peduli lingkungan</li> </ul>	Geguritan tentang gotong royong di lingkungan tempat tinggal	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>Siswa maju membaca geguritan, siswa yang lain memberikan tanggapan dan mencari isi geguritan dan memberi tanggapan termasuk pengucapan t, th, d, dh</p> <p>Menuliskan isi geguritan dan kesimpulan</p>	<p>1.1.1 Menyebutkan contoh gotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>1.1.2 Menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>1.1.3 Mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.</p>	Tes	Tertulis	Sebutna gunane gotong royong ana ing lingkunganmu !	2 X 40'	Kaloka Basa Praseja Mancawana Bausastra Jawa Kalawarti Basa Jawa Ariwarti Basa Jawa
1.2. Menanggapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mandiri</li> </ul>		Siswa menjawab pertanyaan guru	1.2.1 Menyebutkan	Tes	Tertulis	Sebutna tuladha	2 X 40'	

<p>geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah.</p>	<p>➢ Cinta tanah air ➢ Komunikatif ➢ Peduli social ➢ Peduli lingkungan</p>	<p>Siswa maju membaca geguritan, siswa yang lain memberikan tanggapan dan mencari isi geguritan dan memberi tanggapan</p> <p>Menuliskan isi geguritan dan kesimpulan</p>	<p>contoh gotong royong di lingkungan sekolah</p> <p>1.2.2 Menyebutkan manfaat gotong royong di lingkungan sekolah</p> <p>1.2.3 Mengungkapkan isi geguritan tentang tradisi gotong royong di lingkungan sekolah</p>	<p>Tes</p>	<p>Tertulis</p>	<p>gotong royong sing ana ing sekolahmu !</p>	<p>2 X 40'</p>	
<p>1.3. Menanggapi parikan.</p>	<p>➢ Mandiri ➢ Rasa ingin tahu ➢ Cinta tanah air ➢ Komunikatif</p>	<p>Siswa mampu menganalisis parikan</p> <p>Siswa membuat kesimpulan</p>	<p>1.3.1. Menyebutkan ciri-ciri parikan</p> <p>1.3.2. Menjelaskan isi parikan</p> <p>1.3.3. Menemukan pesan dalam parikan</p>	<p>Tes</p>	<p>Tertulis</p>	<p>Sebutna ciri-ciri parikan loro wae !</p>	<p>2 X 40'</p>	
<p>1.4. Menanggapi cangkriman.</p>	<p>➢ Komunikatif ➢ Kreatif ➢ Rasa ingin tahu</p>	<p>Siswa mampu menganalisis cangkriman</p> <p>Siswa membuat kesimpulan</p>	<p>1.4.1 Menyebutkan batangan cangkriman</p> <p>1.4.2 Menyebutkan jenis-jenis-</p>	<p>Tes</p>	<p>Tertulis</p>	<p>Sebutna jinis-jinising cangkriman loro wae !</p>	<p>2 X 40'</p>	



dar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sasira dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan unggah-ungguh berbentuk geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Komunikatif</li> <li>➢ Peduli social</li> <li>➢ Peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengalaman bergotong royong</li> <li>➢ Geguritan</li> </ul>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dalam apersepsi</p> <p>Salah satu siswa maju kedepan kelas bercerita pengalamannya pada waktu ikut bergotong royong siswa yang lain mendengarkan sambil mencatat istilah-istilah dalam bergotong royong</p> <p>Siswa mengartikan istilah-istilah dalam gotong royong</p> <p>Siswa menguraikan nilai-nilai budi pekerti dalam bergotong royong</p> <p>Siswa menjelaskan unggah-ungguh yang diperlukan pada saat bergotong royong</p> <p>Siswa menceritakan kembali</p>	<p>2.1.1 Menyebutkan kata-kata yang menunjukkan tradisi gotong royong di dalam geguritan yang di sampaikan</p> <p>2.1.2 Mengartikan istilah-istilah dalam tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>2.1.3 Menyebutkan nilai-nilai budi pekerti dalam bergotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>2.1.4 Menyebutkan</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna budi pekerti sing ana nalika nindakake gotong royong !	2 x 40	Kaloka Basa Prasaja Mancawarna Bausastra Jawa Antologi geguritan Geguritan dari media massa
					Non tes	Praktek	Geguritan iki wacanen !		

Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Komunikatif</li> <li>➢ Peduli Sosial</li> <li>➢ Peduli lingkungan</li> </ul>			pengalamannya sendiri pada saat bergotong royong dalam bentuk tulisan  Siswa bersama guru membuat kesimpulan	<p>unggah-ungguh dalam bergotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>2.1.5 Menceritakan pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal</p>	Tes Non Tes	Tertulis  Praktek	Sebutna unggah-ungguh nalika gotong royong !  Geguritan iki wacanana ing ngarep kelas !		
Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengalaman bergotong royong</li> <li>➢ Geguritan</li> </ul>		Siswa menjawab pertanyaan dalam apersepsi  Salah satu siswa maju kedepan kelas bercerita pengalamannya pada waktu ikut bergotong royong siswa yang lain mendengarkan sambil mencatat istilah-istilah dalam bergotong royong	<p>2.2.1 Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam tradisi gotong royong di dalam geguritan yang di sampaikan</p> <p>2.2.2 Menyebutkan nilai-nilai budi</p>	Tes Non tes	Tertulis  Praktek	Sebutna piranti-piranti sing digunakake nalika gotong royong !  Wacanana geguritan iki ana ngarep kelas !			

<p>bentuk pembacaan geguritan.</p>			<p>Siswa mengartikan istilah-istilah dalam gotong royong</p> <p>Siswa menguraikan nilai-nilai budi pekerti dalam bergotong royong</p> <p>Siswa menjelaskan ungguh-ungguh yang diperlukan pada saat bergotong royong</p> <p>Siswa menceritakan kembali pengalamannya sendiri pada saat bergotong royong dalam bentuk tulisan</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p>	<p>pekerti dalam bergotong royong di lingkungan sekolah</p> <p>2.2.3 Menyebutkan ungguh-ungguh dalam bergotong royong di lingkungan tempat tinggal</p> <p>2.2.4 Menceritakan pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah</p>	<p>Tes</p>	<p>Tertulis</p>	<p>Sebutna carane gotong royong loro wae !</p>		
<p>Menanggapi radisi gotong royong lingkungan sekolah dalam bentuk embacaan geguritan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Komunikatif</li> <li>➤ Peduli Sosial</li> <li>➤ Peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengalaman bergotong royong</li> <li>➤ Geguritan</li> </ul>	<p>Siswa mampu menganalisis istilah-istilah dalam bergotong royong</p> <p>Siswa menjelaskan cara bergotong royong yang ada di dalam geguritan</p> <p>Siswa menjelaskan budi pekerti yang</p>	<p>2.3.1 Mengartikan istilah-istilah dalam tradisi gotong royong di lingkungan sekolah</p> <p>2.3.2 Menjelaskan cara bergotong royong</p>	<p>Tes</p>				

f. Melagukan tembang Asmaradana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cinta tanah air</li> <li>➤ Rasa ingin tahu</li> </ul>	Tembang Asmaradana	terdapat dalam geguritan yang bertema gotong royong Siswa membuat kesimpulan	2.3.3 Menjelaskan nilai –nilai budi pekerti bergotong royong di masyarakat	Tes	Tertulis	Sebutna guru gastrane tembang asmaradana !				Tembang asmaradana iku tembangna !	Praktek	Non Tes	<p>2.4.1 Melantunkan tembang Asmaradana</p> <p>2.4.2 Menyebutkan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam tembang Asmaradana.</p> <p>2.4.3 Menyampaikan isi atau pesan yang terkandung dalam syair tembang yang tersaji.</p> <p>2.4.4 Menjawab pertanyaan berdasarkan konteks tembang</p>	Siswa bersama guru melantunkan tembang Asmaradana Siswa menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terkandung di dalam tembang Siswa menganalisis isi atau pesan yang terdapat di dalam tembang Asmaradana Siswa menjawab pertanyaan		
----------------------------------	--	--------------------	---	--	-----	----------	--	--	--	--	------------------------------------	---------	---------	--	--	--	--

Mengungkapkan dan menanggapi parikan.	<p>➤ Cinta tanah air</p> <p>➤ Rasa ingin tahu</p>	Parikan	<p>Siswa menganalisis parikan</p> <p>Siswa membuat contoh parikan</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p>	<p>2.5.1 Menyebutkan ciri – ciri parikan</p> <p>2.5.2 Menyampaikan contoh parikan</p>	Tes	Tertulis	Sebutna cirri-ciri parikan !		
Me-ungkapkan dan menanggapi cangkriman.	<p>➤ Cinta tanah air</p> <p>➤ Rasa ingin tahu</p>	Cangkriman	<p>Siswa menganalisis cangkriman</p> <p>Siswa membuat contoh cangkriman</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p>	<p>2.6.1 Menyebutkan batangan cangkriman yang di sajikan</p> <p>2.6.2 Menyampaikan contoh cangkriman yang berhubungan dengan gotong royong</p>	Tes	Tertulis	Sebutna batangane cangkriman sega sakepel dirubung tinggi !		

Indikator Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1. Membaca geguritan tradisi gotong royong dilingkungan tempat tinggal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gemar membaca</li> <li>➤ Cinta tanah air</li> <li>➤ Rasa ingin tahu</li> </ul>	Geguritan	Salah satu siswa membaca geguritan kedepan kelas siswa yang lain mendengarkan Siswa menganalisis geguritan untuk menemukan isi dan pesan yang terkandung di dalam geguritan Siswa bersama guru membuat kesimpulan	3.1.1 Membaca geguritan tentang gotong-royong dilingkungan tempat tinggal dengan intonasi yang benar  3.1.2 Menemukan isi geguritan tentang gotong-royong dilingkungan tempat tinggal  3.1.3 Menemukan pesan dari geguritan tentang gotong royong di lingkungan	Tes tertulis	Uraian	Andharna isi saka geguritan sing temane gotong royong iku !  Geguritan iki wacan ana ngarep kelas !	2 x 40	Kaloka Basa Prasaja Mancawarna Bausastra Jawa

<p>2. Membaca geguritan tradisi gotong royong dilingkungan sekolah.</p>	<p>➤ Gemar membaca ➤ Cinta tanah air ➤ Rasa ingin tahu</p>	<p>Geguritan</p>	<p>Salah satu siswa membaca geguritan kedepan kelas siswa yang lain mendengarkan  Siswa menganalisis geguritan untuk menemukan isi dan pesan yang terkandung di dalam geguritan  Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p>	<p>tempat tinggal  3.2.1 Membaca geguritan tentang gotong-royong dilingkungan tempat tinggal dengan intonasi yang benar  3.2.2 Menemukan isi geguritan tentang gotong-royong dilingkungan tempat tinggal  3.2.3 Menemukan pesan dari geguritan tentang gotong royong di lingkungan tempat tinggal</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Non Tes</p>	<p>Uraian</p> <p>Praktek</p>	<p>Andharna isi saka geguritan sing temane gotong royong iku !  Geguritan iki wacanen ana ngarep kelas !</p>		
---	--	------------------	--	---	------------------------------------	------------------------------	--	--	--

Membaca dan menanggapi cangkriman.	<p>^ Gemar membaca</p> <p>^ Cinta tanah air</p> <p>^ Rasa ingin tahu</p>	Cangkriman	Salah satu siswa membaca cangkriman kedepan kelas siswa yang lain mendengarkan	3.3.1 Membaca cangkriman yang disajikan	3.3.2 Menemukan batangan dari cangkriman yang disajikan	3.3.3 Menyampaikan contoh cangkriman	Tes tertulis	Uraian	Sebutna cangkriman sing ana ing wacan sing temane gotong royong iku !		
			Siswa menganalisis cangkriman untuk menemukan <i>batangan/jawaban</i> dalam cangkriman yang disajikan								
			Siswa menemukan cangkriman								
			Siswa bersama guru membuat kesimpulan								

Membaca dan menanggapi parikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gemar membaca</li> <li>➤ Cinta tanah air</li> <li>➤ Rasa ingin tahu</li> </ul>	Parikan	Salah satu siswa membaca parikan kedepan kelas siswa yang lain mendengarkan	<p>3.4.1 Membaca parikan yang disajikan</p> <p>3.4.2 Menyebutkan ciri – ciri parikan</p> <p>3.4.2 Menyampaikan contoh parikan</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna parikan sing ana ing wacan sing temane gotong royong iku !	
Melagukan tembang dolanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cinta tanah air</li> <li>➤ Rasa ingin tahu</li> </ul>	Tembang dolanan	<p>Siswa menganalisis parikan untuk menemukan ciri-ciri parikan yang disajikan</p> <p>Siswa menemukan parikan</p> <p>Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p> <p>Siswa bersama guru melantunkan tembang dolanan</p> <p>Siswa menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang</p>	<p>3.5.1 Melantunkan tembang dolanan</p> <p>3.5.2 Menjelaskan isi tembang dolanan</p> <p>3.5.3 Menyebutkan</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna budi pekerti sing ana ing tembang dolanan !	
					Non Tes	Praktek	Lagu dolanan iku tembangna ana ngarep kelas !	



<p>bentuk geguritan</p>			<p>Siswa belajar menentukan diksi untuk menulis geguritan</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang purwakanthi</p> <p>Siswa menulis cerita pengalaman dalam bentuk geguritan</p>	<p>dilingkungan tempat tinggal</p> <p>4.1.2 Membuat geguritan sesuai topic atau tema</p> <p>4.1.3 Menggunakan purwakanthi di dalam geguritan</p>				
<p>Menulis cerita atau pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah dalam bentuk geguritan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kreatif</li> <li>➢ Mandiri</li> <li>➢ Peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengalaman bergotong royong dalam bentuk geguritan</li> <li>➢ Geguritan</li> </ul>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru dalam aprepsi</p> <p>Siswa menyebutkan tema yang menarik untuk ditulis dalam bentuk geguritan</p> <p>Siswa belajar menentukan diksi</p>	<p>4.2.1 Menentukan tema atau topic geguritan yang berkaitan dengan bergotong royong dilingkungan sekolah</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Penugasan</p>	<p>Sebutna tembung-tembung sing ana gegayutane karo gotong royong sing bisa di dadekake geguritan !</p> <p>Tulisen pengalamanmu nalika gotong royong kanthi wujud geguritan !</p>	

					4.2.2 Membuat geguritan sesuai topic atau tema				
				4.2.3 Menggunakan purwakanthi di dalam geguritan					
				untuk menulis geguritan					
				Siswa menjawab pertanyaan guru tentang purwakanthi					
				Siswa menulis pengalaman dalam bentuk geguritan					

Mengetahui  
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.Pd  
NIP. 19551107 198103 1 011

Sleman, Juli 2011  
Guru Bidang study

*Rusmini*

RUSMINI, S.Pd  
NIP. 19680519 199802 2 003

## SILABUS

Sekolah  
Matan Pelajaran  
Kelas /Semester

: SMP 1 MLATI  
: Bahasa Jawa  
: VIII/1

dar Kompetensi : 1. Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Komunikatif</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> </ul>	Wacana Prosa (fiksi)	<p>Siswa menjawab pertanyaan penajakan</p> <p>Siswa mencermati cerita dan mengambil intisarinnya</p> <p>Siswa menyebut tokoh-tokoh dan karakternya</p> <p>Siswa mengurai budi pekerti yang ada dalam cerita wayang Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	<p>1.1.1 Menjawab pertanyaan dari pembacaan wacana prosa (fiksi)</p> <p>1.1.2 Menyebutkan isi cerita wacana prosa (fiksi) yang dibacakan.</p> <p>1.1.3 Mengartikan kata-kata penting dari wacana prosa (fiksi).</p> <p>1.1.4 Menyebutkan nilai-nilai didaktik dari wacana prosa (fiksi)</p>	Tes tertulis	Uraian	Andharna budi pekerti apa wae sing ana saka wacan prosa iku mau!	2 x 40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaloka Basa</li> <li>2. Prasaja</li> <li>3. Mancawama</li> <li>4. Bausastra Jawa</li> <li>5. Wacana prosa dari berbagai media</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>Menanggapi wacana cerita wayang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Komunikatif</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> </ul>	Wacana cerita wayang	<p>Siswa mencermati cerita dan mengambil intisarinya</p> <p>Siswa menyebutkan tokoh-tokoh dan karakternya</p> <p>Siswa mengurai budi pekerti yang ada dalam cerita wayang Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	<p>1.2.1 Menentukan judul cerita wayang.</p> <p>1.2.2. Menyebutkan watak para tokoh dari cerita wayang.</p> <p>1.2.3. Menyebutkan isi cerita wayang.</p> <p>1.2.4 Menyebutkan nilai didaktik dari cerita wayang.</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna paraga saka crita wayang kasebut !	2 x 40	Kaloka Basa Prasaja Mancawarna Bausastra Jawa

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Menanggapi pepindhan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Komunikatif</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> </ul>	Pepindhan	<p>Siswa mampu menganalisis pepindhan</p> <p>Siswa membuat kesimpulan</p>	<p>1.3.1 Menyebutkan ciri-ciri pepindhan.</p> <p>1.3.2 Menjelaskan aturan pepindhan.</p> <p>1.3.3 Menjelaskan isi pepindhan.</p> <p>1.3.4 Membuat contoh pepindhan.</p>	Tes tertulis	Uraian	Tandange kaya...	2 x 40	Kaloka Basa Frasaja Mancawama Bausastra Jawa

ur Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.</li> <li>❖ Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> </ul>	Tembang Pangkur	<p>Siswa menjawab pertanyaan awal ;</p> <p>Siswa melantunkan tembang kemudian menemukan unsur-unsurnya serta isi yang terkandung dalam tembang.</p>	<p>2.1.1 Melantunkan tembang Pangkur.</p> <p>2.1.2 Menjelaskan ciri-ciri tembang Pangkur.</p> <p>2.1.3 Menjelaskan isi tembang Pangkur.</p> <p>2.1.4 Menyebutkan nilai budi pekerti tembang Pangkur.</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Non Tes</p>	<p>Uraian</p> <p>Praktek melagukan Tembang Pangkur</p>	<p>Sebutna budi pekerti sing ana ing tembang Pangkur ?</p>	2 x 40	<p>Kaloka basa Bausastra Jawa Mancawarna Mutyara - rinonce. Dll</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi).</p>	<p>❖ Komunikatif ❖ Demokratis</p>	<p>Karya sastra prosa (fiksi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>▪ Siswa membaca kemudian berdiskusi untuk menemukan nilai-nilai moral yang ada dalam karya sastra prosa (fiksi) yang disajikan</li> <li>▪ Siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan bacaan</li> <li>▪ Siswa berdiskusi untuk membahas nilai-nilai moral yang ada dalam bacaan</li> <li>▪ Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran ini</li> </ul>	<p>2.2.1 Berdiskusi tentang nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi).</p> <p>2.2.2 Menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>2.2.3 Menganggapi hasil diskusi kelompok / teman lain</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Sebutna nilai-nilai moral sing ana saka prosa (fiksi) sing wis tokwaca ?</p>	<p>2 x 40</p>	<p>Kalca basa Bausastra Jawa Mancawama Mutyara - rinonce. Salah satu karya sastra prosa(fiksi)</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>Memerikan dan menceritakan tentang cerita yang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Komunikatif</li> <li>❖ Menghargai prestasi</li> <li>❖ Demokrasi</li> </ul>	<p>Wacana percakapan tentang cerita wayang</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan pendahuluan</p> <p>Siswa menemukan budi pekerti yang ada di cerita</p> <p>Siswa dapat menyebutkan karakter masing-masing tokoh</p> <p>Siswa bermain peran untuk dapat menerapkan karakter dari tokoh cerita wayang</p> <p>Siswa membuat kesimpulan</p>	<p>2.3.1 Membawakan percakapan tentang cerita wayang</p> <p>2.3.2 Mengidentifikasi macam-macam cerita wayang.</p> <p>2.3.3 Menceritakan isi dari beberapa cerita wayang</p> <p>2.3.4 Mengidentifikasi tokoh-tokoh dari cerita wayang.</p> <p>2.3.5 Membuat percakapan dengan tema cerita wayang</p>	<p>Non Tes</p>	<p>Praktek membaca cerita wayang</p>	<p>Praktekna pacalathon bab crita wayang sing ana ing kelompokmu ?</p>	<p>2 x 40</p>	<p>Kaloka basa Bausastra Jawa Mancawama Mutyara- finonce. Percakapan Cerita wayang dari berbagai sumber.</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cinta tanah air</li> <li>❖ Komunikatif</li> <li>❖ Gemar membaca</li> </ul>	Wacana yang berisikan pepindhan	<p>Siswa mampu menganalisis pepindhan</p> <p>Siswa menerapkan pepindhan dengan tepat dalam berbagai situasi</p> <p>Siswa membuat kesimpulan</p>	<p>2.4.1 Menyebutkan pepindhan yang terdapat dalam wacana.</p> <p>2.4.2 Menyebutkan maksud dari pepindhan yang terdapat dalam wacana</p> <p>2.2.4 Menganalisis pepindhan dalam wacana</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna pepindhan sing ana ing wacana !	2 x 40	Kaloka basa Bausastra Jawa Mancawama Mutyara-rinonce. Dll

Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
membaca wacana wangsulan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> </ul>	Wangsulan	Siswa mampu menganalisis wangsulan  Siswa menerapkan wangsulan dengan tepat dalam berbagai situasi  Siswa membuat kesimpulan	3.1.1 Membaca wacana wangsulan dengan intonasi yang benar. 3.1.2 Menyebutkan batangan dari wangsulan dalam bacaan 3.1.3 Membuat contoh wangsulan	Tes tertulis	Uraian	"Wah, kok njanur gunung". Sebutna batangan saka wangsulan ing dhuwur!	2 x 40	Kaloka basa Bausastra Jawa Mancawama Mutyara- rinonce. Dll
membaca geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> </ul>	Geguritan	Siswa menjawab pertanyaan guru  Siswa maju membaca geguritan, siswa yang lain memberikan tanggapan dan mencari isi geguritan dan memberi tanggapan termasuk pengucapan t, th, d, dh  Menuliskan isi geguritan dan kesimpulan	3.2.1 Membaca geguritan 3.2.2 Mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam geguritan. 3.2.3 Menyebutkan nilai-nilai didaktik dalam teks geguritan	Non Tes   Tes	Praktek membaca geguritan  Uraian	Para siswa sapa sing wani maju maca geguritan ?  Sebutna nilai-nilai didaktik saka geguritan sing tokwaca !	2 x 40	Kaloka basa Mancawama Prasaja Mutyara rinonce Bausastra Jawa Kumpulan geguritan dan berbagai media

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>Memahami dan mengapresiasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra (fiksi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> <li>❖ Komunikatif</li> </ul>	Salah satu Karya sastra prosa (fiksi)	<p>Siswa menyebutkan tokoh-tokoh dalam salah satu karya sastra prosa (fiksi) dan karakternya</p> <p>Siswa mengurai nilai-nilai moral yang ada dalam salah satu karya sastra prosa (fiksi)</p> <p>Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	<p>3.3.1 Membaca karya sastra prosa (fiksi).</p> <p>3.3.2 Menyebutkan intisari cerita dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.3.3 Menjawab pertanyaan wacana karya sastra prosa (fiksi)</p> <p>3.3.4 Menyebutkan nilai-nilai moral yang terdapat pada Karya sastra prosa (fiksi)</p>	Tes tertulis	Uraian	Sebutna paraga sing ana saka crita prosa (fiksi) sing tokwaca !	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kaloka basa --</li> <li>-Mancawarna</li> <li>-Prasaja</li> <li>-Mutyara rinonce</li> <li>-Bausastra Jawa</li> <li>-Salah satu karya sastra prosa (fiksi) bisa dari berbagai media</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Gemar membaca</li> <li>❖ Rasa ingin tahu</li> <li>❖ Cinta tanah air</li> <li>❖ Komunikatif</li> </ul>	<p>Wacana prosa sederhana beraksara Jawa</p>	<p>Siswa membaca wacana prosa beraksara Jawa</p> <p>Siswa menyalin tulisan Jawa menjadi tulisan latin</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari bacaan</p> <p>Siswa yang lain menuliskan tokoh-tokoh dan karakternya dari wacana prosa sederhana beraksara Jawa yang disajikan</p> <p>Siswa mengurai budi pekerti yang ada dalam cerita prosa</p> <p>Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	<p>3.4.1 Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa dengan intonasi yang baik dan benar.</p> <p>3.4.2 Menyebutkan intisari wacana prosa sederhana beraksara Jawa.</p> <p>3.4.3 Mengartikan kata-kata sukar dari wacana</p> <p>3.4.4 Menjawab pertanyaan wacana</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Non tes</p>	<p>Uraian</p> <p>Penugasan</p>	<p>Contoh instrumen</p> <p>Sebutna watak saka paraga-paraga sing ana saka crita !</p>	<p>2 x 40</p>	<p>-Kaloka Basa</p> <p>-Prasaja</p> <p>-Mancawarna</p> <p>-Bausastra Jawa</p> <p>-Teks wacana prosa beraksara Jawa</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
Kompetensi Dasar Melagukan dan membuat tembang dhandhanggula.	❖ Cinta tanah air ❖ Rasa ingin tahu	Tembang Dhandhanggula	Siswa menjawab pertanyaan dalam apersepsi Siswa melantunkan tembang Dhandhanggula Siswa membuat parafrase cakapan tembang Dhandhanggula Siswa menguraikan isi dari tembang Dhandhanggula	3.5.1 Melantunkan tembang Macapat Dhandhanggula. 3.5.2 Menyebut aturan tembang Dhandhanggula 3.5.3 Menyebutkan nilai didaktik yang terdapat pada syair tembang dhandhanggula yang tersaji	Non tes	Penugasan	Sebutna guru gatra tembang Dhandhanggula !	2 x 40	Kaloka Basa Prasaja Mancawama Bausastra Jawa
					Tes tertulis	Uraian			
Kompetensi Dasar Membaca teks cerita wayang.	❖ Gemar membaca ❖ Rasa ingin tahu ❖ Komunikatif	Teks cerita wayang	Siswa menjawab pertanyaan dalam apersepsi tentang materi terdahulu Siswa berdiskusi untuk menemukan isi bacaan dan menjawab pertanyaan bacaan.	3.6.1 Membaca teks cerita wayang dengan benar. 3.6.2 Menjawab pertanyaan wacana 3.6.3 Menyebutkan isi yang terkandung dalam cerita wayang.	Tes tertulis	Uraian	Sebutna sapa wae paraga ana ing crita wayang ?	2 x 40	Kaloka Basa Prasaja Mancawama Bausastra Jawa

4.1.1 Kompetensi Dasar : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>4.1.1 Menulis wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasa cinta tanah air</li> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Tanggung jawab</li> </ul>	Wangsalan	<p>Siswa menyebutkan jenis wangsalan</p> <p>Siswa menemukan batangan dari wangsalan</p> <p>Siswa dapat membuat wangsalan</p> <p>Siswa dan guru melakukan refleksi</p>	<p>4.1.1 Menyebut jenis wangsalan</p> <p>4.1.2 Menyebutkan aturan membuat wangsalan</p> <p>4.1.3 Menemukan contoh kata dan batangan yang digunakan di dalam wangsalan</p> <p>4.1.4 Membuat wangsalan</p>	Tes tertulis	Uraian	<p>Esuk-esuk kok wis gochong garing.</p> <p>Wangsalan kasebut kalebu jinis wangsalan apa ?</p>	2 x 40	<p>Kaloka Basa Prasaja</p> <p>Mancawarna Bausastra Jawa</p>
<p>4.2.1 Menulis wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasa cinta tanah air</li> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Tanggung jawab</li> </ul>	Geguritan bertema pertanian	<p>Siswa berusaha menemukan tema tentang pertanian, kemudian diksi yang tepat untuk menyusun sebuah geguritan</p> <p>Siswa menyimpulkan pembelajaran</p>	<p>4.2.1 Menentukan topic geguritan tentang pertanian.</p> <p>4.2.2 Membuat geguritan sesuai topic.</p> <p>4.2.3 Menggunakan purwakanthi dalam geguritan</p>	Non tes	Penugasan Membuat geguritan	<p>Gawea geguritan kanthi tema pertanian telung pada, saben sapada isi telung gatra !</p>	2 x 40	<p>Kaloka basa Mancawarna Prasaja</p> <p>Mutyara rinonce Bausastra Jawa</p> <p>Geguritan dari berbagai media sebagai contoh</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
<p>menulis karya sastra prosa (fiksi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasa cinta tanah air</li> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Tanggung jawab</li> </ul>	<p>Karya sastra prosa (fiksi)</p>	<p>Siswa menentukan tema karangan, dan kerangka karangan</p> <p>Siswa mengarang dengan mengembangkan kerangka karangan yang disusunnya</p> <p>Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan</p>	<p>4.3.1 Menyusun kerangka karangan.</p> <p>4.3.2 Menulis karya sastra prosa (fiksi) dengan cara mengembangkan kerangka yang disusun.</p> <p>4.3.3 Menentukan judul karangan</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>Gawea cengkorongan karangan prosa (fiksi)!</p>	<p>2 x 40'</p>	<p>Kaloka basa Mancawarna Prasaja Mulyara rinonce Bausastra Jawa Salah satu corotok karya sastra prosa (fiksi) dari berbagai media</p>

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ menuliskan kembali pengalaman tentang cerita yang...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Rasa cinta tanah air</li> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Tanggung jawab</li> </ul>	Pengalaman tentang cerita wayang	<p>Siswa mengembangkan pokok-pokok pengalaman yang sudah ditulis menjadi paragraf-paragraf dengan bahasa sendiri</p> <p>Siswa bersama guru dapat menemukan kesimpulan</p>	<p>4.4.1 Mengartikan kata-kata penting dalam cerita wayang.</p> <p>4.4.2 Menulis kembali nilai-nilai didaktik dalam cerita wayang.</p> <p>4.4.3 Menulis kembali pengalaman tentang cerita wayang dengan bahasa sendiri dengan mengembangkan pokok-pokok pengalaman menjadi paragraf</p>	Non tes	<p>Penugasan</p> <p>Membuat karangan pengalaman sendiri tentang cerita wayang</p>	Gawea karangan kang sisine crita pengalamanmu bab crita wayang	2 x 40'	<p>Kaloka basa</p> <p>Mancawama</p> <p>Prasaja</p> <p>Mutyara</p> <p>rinonce</p> <p>Bausastra</p> <p>Jawa</p> <p>Gurit</p>

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Suparto, S.Pd  
19551107 198103 1 011

Sleman, Juli 2011  
Guru Bidang study

RUSMINI, S.Pd  
NIP. 19680519 199802 2 003

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).

Indikator:

1. Siswa dapat menjelaskan kata-kata sukar dalam wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.
3. Siswa dapat menanggapi isi dari wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan kata-kata sukar dalam wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.
2. menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.
3. menanggapi isi dari wacana prosa (fiksi) "*Pak Raisin*" dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

*Asiling kasusastran Jawi maneka warni wujudipun, wonten ingkang awujud gancaran (prosa), sekar, kaliyan geguritan. Wujud gancaran ateges andharan. Ingkang kalebet gancaran upaminipun: crita cekak (cerkak), crita sambung-sinambung (cerbung), novel, dongeng (fabel, mite, legenda). Wonten ing ngandhap menika tuladha saking gancaran ingkang irah-irahanipun Pak Raisin.*

#### ***Pak Raisin***

*Kacariyos, wonten salah satunggaling tiyang ingkang asmanipun Pak Raisin. Piyambakipun kesed sanget. Nalika wonten gotong royong ing dhusunipun, boten nate mlampah, **pawadanipun** kathah sanget, ngilu, mumet, pegel, senut-senut, cekot-cekot, saha kathah sanget pawadan sanesipun. Kosok wangsulipun, nalika wonten*

acara kendhuri, piyambakipun mesthi rawuh ngrumiyini sanesipun, kanthi badan ingkang **saras**.

Sawijining dinten, Bapak Jono minangka dhukuh ing dhusunipun Pak Raisin nabuh kenthongan, mratandhakaken badhe wonten gotong royong ngresiki lingkungan dhusunipun. Para tangga Pak Raisin menika sami ngampiri Pak Raisin, dipunjuk tumut gotong royong. Mangretosi bilih piyambakipun diampiri, Pak Raisin enggal-enggal mlebet wonten kamaripun, lajeng kemulan jarit, badanipun dipundamel ndrodhok kados tiyang sakit adhem panas.

Pak Wardi : “Apa lara ta Pak Raisin, kok kaya sambat gereng-gereng?”

Pak Raisin : “Wiwit wingi sore ki awakku ora kepenak rasane adhem panas. Tekan saiki durung mari, sajake malah saya nemen iki.”

Pak Wardi : “Ya wis yen ngana, kowe lerena aku dak mangkat dhisik.”

Sanes wekdal, kapireng swanten kenthongan malih. Pak Raisin mirengaken **gineman** para tangga ingkang sami mlampah. Boten dangu, wonten tangganipun ingkang ngampiri, “Pak Raisin, ayo ndang mangkat, iki ing bale dhusun ana kendhuren.” Mireng tangganipun ngendika kados makaten, Pak Raisin lajeng enggal-enggal mlebet kamar badhe gantos rasukan, sinambi mangsuli, “Dinteni, dak salin dhisik.” Boten dangu, Pak Raisin sampun medal saking griyanipun kanthi **rasukan** ingkang sae. Sarungipun sae, tenunan Samarinda. Boten supe, pecis cemeng radi kluwuh ugi sapun dipunagem. Mlampahipun enggal-enggal, para tangga ingkang ngampiri malah dipuntilar, ananging tangganipun namung mesem sinambi gedhek-gedhek.

Dangu-dangu, para tangga sami ngapali, manawi wonten kenthongan tandha gotong royong, Pak Raisin ethok-ethok sakit, wondene manawi wonten kenthongan tandha kendhuren katon sehat. Pramila, para tangga sami damel kapok Pak Raisin, kanthi cara, sawijining dinten wonten swanten kenthongan tandha gotong royong. Lajeng, Pak Wardi ngampiri Pak Raisin.

Pak Wardi : “Pak Raisin, ing bale dhusun ana kendhuren, jenengan mangkata sek, aku isih arep ngedusi anaku dhisik, aku mengko nyusul.”

Pak Raisin : “Beres, aku mangkat dhisik ya.”

Pak Raisin enggal-enggal mlampah, kanthi rasukan ingkang sae kados adat saben dintenipun. Sinambi mesem-mesem, **menggali** kendhuren, wonten sekul, ingkung, tempe, tigan, lan sapanunggalanipun. Dumugi ing bale dhusun, piyambakipun **kejot**, boten wonten tandha-tandha badhe nindakaken kendhuren. Sedaya ingkang rawuh ngagem kaos, caping, **lancingan** cekak, beta pacul, linggis, arit, lan sapanunggalanipun. Tangga ingkang priksa lajeng ngendika “Gotong royong sarungan inggih angsal Pak”, sedaya ingkang mireng sami **gujeng**. Pak Raisin banjur lingsem, “Trembelane, katranganane aku diapusi ta.” Makaten menika

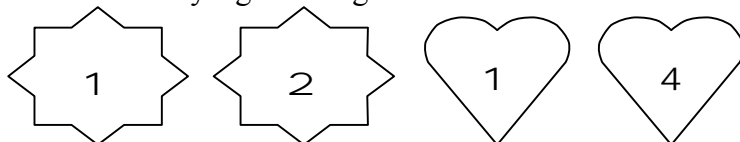
*batinipun Pak Raisin. Pak Dhukuh ingkang priksa lajeng ngendika, “Pak Raisin, mula yen ana kegiatan ki ya kudu melu apa kuwi kendhuren, apa to kuwi gotong royong. Aja mung milih kepenake wae, yen kendhuren mangkat nomor siji, dene ngepasi gotong royong banjur ethok-ethok lara, niku rak nggih ora bener.” Pak Raisin mangsuli, “Inggih Pak, nyuwun pangapunten, kula....kula...lepat.”*

*Kapethik saking: Sembada, Sengkut Hambangun Budaya, kangge SMP & MTs kelas VIII, semester gasal.*

*Tembung-tembung mirunggan:*

- |                                |                       |
|--------------------------------|-----------------------|
| 1. Pawadan : alasan            | 5. Menggalih : mikir  |
| 2. Saras : waras               | 6. Kejot : kaget      |
| 3. Gineman : omongan, rembugan | 7. Lancingan : kathok |
| 4. Rasukan : klambi            | 8. Gujeng : guyu      |

Contoh nomor yang akan digunakan siswa dalam metode NHT.



### C. Karakter

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif
4. Diskusi

### D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. NHT (*Number Head Together*)
4. Penugasan = mengerjakan tugas yang berkaitan dengan prosa “*Pak Raisin*” menggunakan metode *NHT*.

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin berdoa, guru bersama siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan guru melakukan presensi siswa.	10 menit

<p>2.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Sinten ingkang remen maos cariyos-cariyos ingkang ngangge Basa Jawi?</i>”</li> <li>- Motivasi: memberikan contoh wacana (<i>cerkak, cerbung, cerita rakyat, dll.</i>), <i>geguritan “Marang Anakku”, dan sekar “Cublak-cublak Suweng”</i> yang ada dalam majalah</li> </ul> <p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan perbedaan antara karya sastra (<i>gancaran, geguritan, dan sekar macapat</i>) dengan memberikan contoh karya sastra melalui majalah.</li> <li>- Kemudian guru menerangkan materi tentang prosa atau <i>gancaran</i>.</li> <li>- <b>Belajar aktif:</b> untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</li> <li>- <b>Komunikatif:</b> siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> <li>- Guru bercerita prosa (fiksi) yang berjudul “Pak Raisin.”</li> <li>- Siswa menyimak prosa (fiksi) “Pak Raisin” yang diceritakan oleh guru.</li> <li>- <b>Rasa ingin tahu:</b> jika ada yang belum dimengerti siswa tentang kata-kata sukar dalam cerita “<i>Pak Raisin</i>” yang diceritakan oleh guru, siswa dapat bertanya kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa tentang kata-kata sukar yang belum dimengerti.</li> <li>- Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi empat kelompok besar, kemudian setiap kelompok dibagikan nomor (<i>NHT</i>) untuk dipakai setiap siswa pada kelompok besar.</li> <li>- Guru mengetes pengetahuan siswa tentang <i>angka Jawa</i>, yang terdapat dalam nomor (<i>NHT</i>).</li> <li>- Siswa mengenakan nomor (<i>NHT</i>) yang ditempelken pada baju yang akan terlihat oleh kelompok lain.</li> </ul>	<p>60 menit</p>
-----------	--	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok diberi lembar pertanyaan yang berhubungan dengan prosa “<i>Pak Raisin</i>” yang sebelumnya telah diceritakan oleh guru.</li> <li>- Kemudian, setiap siswa dalam kelompok mengerjakan lembar pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipakai siswa.</li> <li>- <b>Diskusi:</b> jika terdapat pertanyaan yang sukar, siswa dapat berdiskusi dalam satu kelompok besar.</li> <li>- Setiap siswa bertanggung jawab akan soal yang sesuai dengan nomor yang dikenakan siswa.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjuk salah satu siswa dalam kelompok besar untuk membacakan pekerjaannya, sesuai dengan nomor yang dikenakan.</li> <li>- Setelah siswa membacakan pekerjaannya, guru bertanya kepada kelompok lain, “<i>Menapa wonten wangsulan ingkang beda?</i>”, “<i>Saking kelompok sanes, sarujuk boten kaliyan wangsulanipun kanca panjenengan?</i>” Jika ada jawaban yang berbeda dari kelompok lain, yang bertanggung jawab menyatakan pendapatnya adalah siswa yang mempunyai nomor yang sama dengan siswa yang membacakan pekerjaan tadi.</li> <li>- <b>Diskusi:</b> guru bersama siswa membahas secara bersama-sama, pendapat yang berbeda dari masing-masing kelompok.</li> <li>- Kegiatan pembelajaran berjalan begitu seterusnya sampai pembahasan pertanyaan selesai hingga pertanyaan terakhir.</li> </ul>	
3.	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pelajaran.</li> <li>- <b>Refleksi:</b> siswa mengambil makna dari pelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akandatang.</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	10 menit

## F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran: *fotocopy* teks wacana prosa (fiksi) “*Pak Raisin*”, *fotocopy* lembarsoal, dan nomor ber-*aksara Jawa*.
2. Alat Pembelajaran : kertas *fotocopy* dan kertas manila.
3. Sumber Belajar :  
 MGMP. 2015. *SEMBADA Sengkut Hambangun Budaya*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.  
 \_\_\_\_\_ . 2011. *Djaka Lodang*. Yoyakarta: PT Jaka Lodang Pers. Edisi Sabtu Kliwon, 24 September 2011.

## G. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menjelaskan kata-kata sukar dalam wacana prosa (fiksi) “ <i>Pak Raisin</i> ” dengan tepat.	1. <i>Andharna tegesipun tembung ing ngandhap menika:</i> <i>a. pawadan</i> <i>b. saras</i> <i>c. gineman</i> <i>d. rasukan</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
	2. <i>Andharna tegesipun tembung ing ngandhap menika:</i> <i>a. Menggalih</i> <i>b. Kejut</i> <i>c. lancingan</i> <i>d. gujeng</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
	3. <i>Sebutna dasanamanipun tembung gotong royong!</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral	4. <i>Andharna tumindakipun Pak Raisin ingkang boten sae dipundadosaken patuladhan!</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
	5. <i>Andharna malih pitutur</i>	-Jelas (10)	30

dalam wacana prosa (fiksi) “Pak Raisin” dengan tepat.	<i>ingkang dipun-ngendikakaken dening Bapak Dhukuh!</i>	-Ketepatan jawaban (20)	30
	6. <i>Kening menapa Pak Raisin ethok-ethok sakit?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	
3. Siswa dapat menanggapi isi dari wacana prosa (fiksi) “Pak Raisin” dengan tepat.	7. <i>Menapa ingkang dipuntindakaken tangga tepalih Pak Raisin, supados Pak Raisin kapok?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
	8. <i>Menapa ginanipun dipunwontenaken gotong royong?</i>	- Jelas (10) Ketepatan jawaban (20)	30

#### H. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1	<i>Pawadan = alasan Saras = sehat, waras Gineman = omong-omongan Rasukan = klambi</i>
2	<i>Menggalih = mikir Kejot = kaget Lancingan = kathok gumujeng = guyu</i>
3	<i>Dasanamanipun tembung gotong royong inggih menika sambatan, gugur gunung, saha kerja bakti.</i>
4	<i>Tumindakipun Pak Raisin ingkang boten sae dipundadosaken patuladhan inggih menika, manawi wonten gotong royong, Pak Raisin ethok-ethok sakit, supados boten nderek gotong royong.</i>
5	<i>Pitutur ingkang dipun-ngendikakaken dening Bapak Dhukuh inggih menika, manawi wonten kegiatan kedah nderek, inggih menika</i>




**J. Pedoman Penilaian**

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (\text{skor penilaian} + \text{jumlah skor keaktifan}) \times 2 \\ &= (30 + 20) \times 2 \\ &= 100\end{aligned}$$

Sleman, 11 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa



Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menulis cerita atau pengalaman bergotong-royong dilingkungan sekolah dalam bentuk geguritan.

Indikator:

1. Siswa dapat membuat *geguritan* bertemakan gotong-royong di sekolah dengan tepat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi *purwakanthi* dalam *geguritan* dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. membuat *geguritan* bertemakan gotong-royong di sekolah dengan tepat.
2. mengidentifikasi *purwakanthi* dalam *geguritan* dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

*Geguritan inggih menika salah satunggaling kasusastran Jawi gagrak anyar ingkang boten prelu paugeran ingkang gumathok, kados tembang macapat. Guru gatra, guru wilangan, kaliyan guru lagunipun boten ajeg. Sinten kemawon saged damel geguritan. Ngganggit utawi ngarang geguritan menika wujudipun saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi nyariosaken kawontenan ingkang dipunpanggihi ing masarakat, utawi saged ugi nyariosaken pagesangan manungsa ing alam donya nut ilining jaman.*

*Supados geguritan ingkang dipundamel ketingal endah kedah nggatosaken tembung-tembung ingkang mengku purwakanthi. Ananging, ing jaman samenika, anggenipun damel geguritan kathah nuladha cara-cara mancanegari, ingkang maneka werni wujudipun, salah satunggalipun boten nggatosaken purwakanthinipun.*

*Purwakanthi inggih menika nggandheng ingkang sampun kasebut wontening purwa utawi wiwitan. Tegesipun, perangan ingkang wingking nggandheng ingkang sampun kasebut wonten ing perangan wiwitan utawi purwa. Wondene, ingkang*

dipun-gandheng saged swantenipun, aksaranipun, utawi tembungipun. Purwakanthi kaperang dados tiga, inggih menika:

a. Purwakanthi swara (perulangan vokal) ing pungkasan tembung.

Tuladhanipun:

1. *Tarunå, rahinå, raså, migunakaken purwakanthi swara å*
2. *Badan, awan, datan, migunakaken purwakanthi swara a*
3. *Nyawiji, kapti, asri, migunakaken purwakanthi swara i*
4. *Kudu, gulu, dudu, migunakaken purwakanthi swara u*
5. *Dhéwé, lélé, nduwé, migunakaken purwakanthi swara é*
6. *Serbèt, kabèh, pancèn, migunakaken purwakanthi swara è*
7. *Pinter, ageng, saged, migunakaken purwakanthi swara e*
8. *Ayo, loro, kanggo, migunakaken purwakanthi swara o*

b. Purwakanthi sastra (perulangan konsonan)

Tuladhanipun:

1. *Para, wredha, taruna, migunakaken purwakanthi sastra r*
2. *Lagi, gagat, kanggo, gawe, migunakaken purwakanthi sastra g*
3. *Tumata, abot, datan, migunakaken purwakanthi sastra t*

c. Purwakanthi basa (perulangan kata)

Tuladhanipun:

**Ombak gedhe** katon ngawe-awe nelangsa neng ati rasane

**Ombak gedhe** sing dadi seksine isih kelingan tekan seprene

Tuladha geguritan ingkang nggatosaken purwakanthi, tema gotong-royong ing sekolah.

### KERJA BAKTI

Dina iki para siswa putra lan putri,

**ana sing** nyapu lan **ana sing** ngresiki,

kaca cendhela lan lemari,

serbet, sapu, datan keru,

minangka piranti kanggo kerja bakti.

**ana sing** → purwakanthi basa  
purwakanthi swara **i**

Reresik kelas iku sayekti,

nuwuhake rasa datan grisi,

kanggo ngudi kapinteran lan ngelmi.

purwakanthi swara **i**

*Sakabehing piwulang dadi gampang,*  
*tinampa ing nalar datan nyimpang,*  
*menawa kelas resik lan padhang* } *purwakanthi swara a*

*Kerja bakti pancen nyata,*  
*srana karukunane para siswa,* } *purwakanthi swara a*

*gawe asri, edi lan peni,* } *purwakanthi swara i*  
*mula kudu dipepetri.* } *purwakanthi swara i*

*Mula ayo para siswa,* } *purwakanthi swara a*  
*aja mung seneng ngudarasa,*  
*omong sing tanpa tanja,* } *purwakanthi swara a*  
*nanging kelase ora tumata,*  
*satemah dadi sengkala.* }

*Datan bisa kanggo sasana,*  
*ngudi ngelmu dadi muspra,* } *purwakanthi swara a*  
*ilang tanpa guna ora tanja.* }

*Ayo,...*

*enggal gumregah, gage gumregut,* } *purwakanthi sastra g*  
*gotong-royong kerja bakti,* } *purwakanthi swara i*  
*kanthi ati suci tekad nyawiji,* } *purwakanthi swara i*  
*resik sekolah ben katon asri.* }

*Kapethik saking:*

TIM MGMP. 2015. *Sembada*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri. *Kanthi ewah-ewahan sawetawis*.

### **C. Karakter**

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif
4. Kerja sama

### **D. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. *Picture and picture*
5. Penugasan = membuat *geguritan* secara bersama-sama bertemakan gotong-royong di sekolah dengan teman satu kelas dan membuat *geguritan* secara individu

bertemakan gotong-royong di sekolah, beserta mencari *purwakanthi* dalam *geguritan* yang telah dibuat siswa.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin berdoa serta menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan guru melakukan presensi siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul> <p>Apersepsi: guru membacakan contoh <i>geguritan</i> yang berjudul “<i>Gugur Gunung</i>” dan menyanyikan <i>sekar dolanan</i> “<i>Gugur Gunung</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi: guru menjelaskan perbedaan antara <i>geguritan</i> dan <i>sekar</i>, melalui contoh <i>geguritan</i> yang berjudul “<i>Gugur Gunung</i>” dan <i>sekar dolanan</i> yang berjudul “<i>Gugur Gunung</i>”.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan materi <i>geguritan</i>.</li> <li>- <b>Belajar aktif</b> : untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</li> <li>- <b>Komunikatif</b>: siswa didampingi guru, mencoba mencari contoh <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> “<i>Kerja Bakti</i>”.</li> <li>- Guru menjelaskan materi <i>purwakanthi</i>.</li> <li>- <b>Rasa ingin tahu</b> : jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kerja sama</b>: guru mendampingi siswa satu kelas, secara bersama-sama mencoba membuat <i>geguritan</i> yang bertemakan <i>goton-royong di sekolah</i>.</li> <li>- Guru memberikan gambar A dan B yang bertemakan gotong royong di sekolah, sebagai acuan siswa untuk membuat <i>geguritan</i>.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan gambar A dan B terlebih dahulu, kemudian siswa mengerjakan tugas membuat <i>geguritan</i> secara individu, dengan mengacu pada gambar yang telah diberikan oleh guru tadi.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah siswa selesai dalam mengerjakan tugas, kemudian bersama-sama dengan guru membahas pekerjaan siswa.</li> <li>- Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan <i>geguritan</i> yang telah dibuat.</li> <li>- <b>Diskusi:</b> guru bersama siswa mencari <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> yang sebelumnya telah dibacakan siswa.</li> </ul>	
3	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</li> <li>- Refleksi: siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang.</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	10 menit

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : *fotocopy* gambar yang bertemakan gotong royong di sekolah dan *fotocopy* lembar kerja siswa.
2. Alat Pembelajaran : kertas *fotocopy*.
3. Sumber Belajar :

TIM MGMP. 2015. *Sembada*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri. *Kanthis ewah-ewahan sawetawis*.  
 Yatmana, Sudi, dkk. 2005. *Kabeh Seneng Basa Jawa 2*. \_ : PT.Ghalia Indonesia Printing.

**G. Penilaian**

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
<p>1. Siswa dapat membuat <i>geguritan</i> bertema-kan gotong-royong di sekolah dengan tepat.</p>	<p>1. <i>Kadamela geguritan adhedhasar gambar, ingkang temanipun gotong royong ing sekolah!</i></p> <p><b>Gambar A</b></p>  <p><b>Gambar B</b></p> 	<p>- Ada <i>purwakanthi</i> (10)</p> <p>- Kesesuaian dengan tema (10)</p> <p>Gaya bahasa (gaya bahasa &lt; 5 kata nilainya 5, &gt; 5 &lt; 10 kata nilainya 10, &gt; 10 kata nilainya 15)</p> <p>-</p>	<p>35</p>
<p>2. Siswa dapat mengidentifikasi <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> dengan tepat.</p>	<p>2. <i>Kapadosana purwakanthi ing geguritan ingkang sampun para siswa damel!</i></p>	<p>- Ketepatan jawaban (10)</p> <p>- Jumlah <i>purwakanthi</i>. (<i>purwakanthi</i> &lt; 5 nilainya 5, &gt; 5 &lt; 10, nilainya 10, &gt; 10 nilainya 20)</p> <p><b>jumlah</b></p>	<p>30</p> <p>65</p>

## H. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1	<p><i>Tuladha geguritan tema gotong-royong ing sekolah.</i></p> <p><b>Bebarengan</b></p> <p><i>Nyawiji dadi siji</i> → <i>purwakanthi swara i</i></p> <p><i>bebarengan padha ngresiki</i></p> <p><i>cendhela, meja, lan kursi,</i></p> <p><i>datan keru</i></p> <p><i>kanthi ati suci</i> → <i>purwakanthi swara i</i></p> <p><i>bebarengan padha ditandhangi</i></p> <p><i>Tan ana kang onkang-onkang</i> → <i>purwakanthi sastra k</i></p> <p><i>kabeh padha tumandang</i></p> <p><i>supaya endah yen disawang</i></p> <p><i>katon asri katon padhang</i> → <i>purwakanthi basa</i></p> <p><i>Awak kesel ora di rasa</i></p> <p><i>wektu kebuang ora dadi ngapa</i></p> <p><i>merga ati lila legawa</i></p> <p><i>bebarengan karo kanca-kanca</i> → <i>purwakanthi swara a</i></p> <p>→ <i>purwakanthi sastra k</i></p>
2	<p><i>Purwakanthi ing geguritan “Bebarengan”</i></p> <p>a. <i>Purwakanthi swara = i, a, a</i></p> <p>b. <i>Purwakanthi sastra = k</i></p> <p><i>Purwakanthi basa = katon</i></p>

I. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Diskusi

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal				Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Keaktifan didalam kelas	Maju membaca <i>geguritan</i>	
		10	5	10	10	35

J. Pedoman Penilaian

Nilai = jumlah skor penilaian + jumlah skor keaktifan

$$= 65 + 35$$

$$= 100$$

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa



Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menulis cerita atau pengalaman bergotong-royong dilingkungan sekolah dalam bentuk geguritan.

Indikator:

1. Siswa dapat membuat *geguritan* bertemakan gotong-royong di sekolah dengan tepat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi *purwakanthi* dalam *geguritan* dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. membuat *geguritan* bertemakan gotong royong di sekolah dengan tepat.
2. mengidentifikasi *purwakanthi* dalam *geguritan* dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

#### ***Gugur Gunung***

*Ayo kanca ngayahi karyaning praja  
Kene, kene, gugaur gunung tandhang gawe  
Sayuk-sayuk rukun bebarengan ro kancane  
Lila lan legawa, kanggo mulyaning negara  
Siji loro telu papat, maju papat-papat  
Diulang-ulungake mesthi enggal rampunge  
Holobis kontul baris (4x)*

*Inggang bedakaken geguritan kaliyan sekar inggih menika, manawi sekar menika dipunsekaraken, manawi geguritan boten dipunsekaraken, ananging anggenipun maos wonten wiramanipun, minggah-mandhapipun swanten. Manawi gancaran awujud andharan, kados: cerkak, cerbung, cerita rakyat, lsp. Geguritan inggih menika salah satunggaling kasusastran Jawi gagrak anyar inggang boten*

*prelu paugeran ingkang gumathok, kados tembang macapat. Guru gatra, guru wilangan, kaliyan guru lagunipun boten ajeg. Sinten kemawon saged damel geguritan. Nganggit utawi ngarang geguritan menika wujudipun saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi nyariosaken kawontenan ingkang dipunpanggihi ing masarakat, utawi saged ugi nyariosaken pagesangan manungsa ing alam donya nut ilining jaman.*

*Supados geguritan ingkang dipundamel ketingal endah kedah nggatosaken tembung-tembung ingkang mengku purwakanthi. Ananging, ing jaman samenika, anggenipun damel geguritan kathah nuladha cara-cara mancanegari, ingkang maneka werni wujudipun, salah satunggalipun boten nggatosaken purwakanthinipun. Tuladha purwakanthi:*

1. Iki lagi nyanyi Bebek Adus Kali. → purwakanthi i
2. Kené mrené dolan dené aja dhewé-dhewé. → purwakanthi é
3. Ana apa padha mara mran-mrana. → purwakanthi â
4. Aku tuku buku rong ewu. → purwakanthi u
5. Kuku kula kudu kuwa → purwakanthi k

*Purwakanthi inggih menika nggandheng ingkang sampun kasebut wontening purwa utawi wiwitan. Tegesipun, perangan ingkang wingking nggandheng ingkang sampun kasebut wonten ing perangan wiwitan utawi purwa. Wondene, ingkang dipun-gandheng saged swantenipun, aksaranipun, utawi tembungipun. Purwakanthi kaperang dados tiga, inggih menika:*

*d. Purwakanthi swara (perulangan vokal) ing pungkasan tembung.*

*Tuladhanipun:*

1. *Tarunâ, rahinâ, rasâ, migunakaken purwakanthi swara â*
2. *Badan, awan, datan, migunakaken purwakanthi swara a*
3. *Nyawiji, kapti, asri, migunakaken purwakanthi swara i*
4. *Kudu, gulu, dudu, migunakaken purwakanthi swara u*
5. *Dhewé, lelé, nduwé, migunakaken purwakanthi swara é*
6. *Serbèt, kabèh, pancèn, migunakaken purwakanthi swara è*
7. *Pinter, ageng, saged, migunakaken purwakanthi swara e*
8. *Ayo, loro, kanggo, migunakaken purwakanthi swara o*

*e. Purwakanthi sastra (perulangan konsonan)*

*Tuladhanipun:*

1. *Para, wredha, taruna, migunakaken purwakanthi sastra r*
2. *Lagi, gagat, kanggo, gawe, migunakaken purwakanthi sastra g*
3. *Tumata, abot, datan, migunakaken purwakanthi sastra t*

f. Purwakanthi basa (perulangan kata)

Tuladhanipun:

**Ombak gedhe** katon ngawe-awe nelangsa neng ati rasane,

**Ombak gedhe** sing dadi seksine isih kelingan tekan seprene.

Tuladha geguritan, ingkang nggambaraken raos susah, bingah, saha tuladha geguritan kanthi tema gotong-royong ing sekolah.

### **Sedihku**

*Aku sedih,*

*aku nangis,* } purwakanthi basa

*atiku keiris-iris,*

*merga bijiku, mung oleh gundhul mringis.*

} purwakanthi swara **i**

### **Piknik**

*Waaaaah...*

*awan katon padhang*

*swara motor wus ngumandhang*

*nyandhang klambi warna abang*

*nyandhing kanca mangkat bebarengan*

*nuju Pante Pangandaran*

} purwakanthi swara **a**

### **KERJA BAKTI**

*Dina iki para siswa putra lan putri,*

*ana sing nyapu lan ana sing ngresiki,*

*kaca cendhela lan lemari,*

*serbet, sapu, datan keru,*

*minangka piranti kanggo kerja bakti.*

*ana sing* → purwakanthi basa

} purwakanthi swara **i**

*Reresik kelas iku sayekti,*

*nuwuhake rasa datan grisi,*

*kanggo ngudi kapinteran lan ngelmi.*

} purwakanthi swara **i**

*Sakabehing piwulang dadi gampang,*

*tinampa ing nalar datan nyimpang,*

*menawa kelas resik lan padhang*

} purwakanthi swara **a**

*Kerja bakti pancen nyata,*

*srana karukunane para siswa,*

*gawe asri, edi lan peni,*

*mula kudu dipepetri.*

} purwakanthi swara **ã**

→ purwakanthi swara **i**

} purwakanthi swara **i**

*Mula ayo para siswa,* → *purwakanthi swara ā*  
*aja mung seneng ngudarasa,*  
*omong sing tanpa tanja,* } *purwakanthi swara ā*  
*nanging kelase ora tumata,*  
*satemah dadi sengkala.* }

*Datan bisa kanggo sasana,* }  
*ngudi ngelmu dadi muspra,* } *purwakanthi swara ā*  
*ilang tanpa guna ora tanja.* }

*Ayo,...*

*enggal gumregah, gage gumregut,* → *purwakanthi sastra g*  
*gotong-royong kerja bakti,* } *purwakanthi swara i*  
*kanthi ati suci tekad nyawiji,* → *purwakanthi swara i*  
*resik sekolah ben katon asri.* }

*Kapethik saking:*

TIM MGMP. 2015. *Sembada*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri. *Kanthi ewah-ewahan sawetawis*.

### **C. Karakter**

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif
4. Kerja sama

#### D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. *Picture and picture*
5. Penugasan = membuat *geguritan* secara bersama-sama dengan teman satu bertemakan gotong-royong di sekolah kelas dan membuat *geguritan* secara individu bertemakan gotong-royong di sekolah, beserta mencari *purwakanthi* dalam *geguritan* yang telah dibuat siswa.

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa	10 menit
2	<b>B. Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> - Guru menyampaikan materi <i>geguritan</i> . - <b>Belajar aktif</b> : untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan. - Guru memberikan contoh <i>geguritan</i> yang menggambarkan rasa sedih dan senang. - <b>Komunikatif</b> : siswa didampingi guru, mencoba mencari contoh <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> yang telah disampaikan oleh guru. - Guru menjelaskan materi <i>purwakanthi</i> . - <b>Rasa ingin tahu</b> : jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran, siswa dapat bertanya kepada	60 menit

3	<p>guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kerja sama:</b> guru mendampingi siswa satu kelas, secara bersama-sama mencoba membuat <i>geguritan</i> yang bertemakan <i>gotong-royong di sekolah</i>.</li> <li>- Siswa mencari <i>purwakanthi</i> dalam <i>geguritan</i> yang telah dibuat siswa secara bersama-sama.</li> <li>- Guru memberikan gambar A dan B yang bertemakan gotong royong di sekolah, sebagai acuan siswa untuk membuat <i>geguritan</i>.</li> <li>- Guru menjelaskan gambar A dan B terlebih dahulu, kemudian siswa mengerjakan tugas membuat <i>geguritan</i> secara individu, dengan mengacu pada gambar yang telah diberikan oleh guru tadi.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Setelah siswa selesai dalam mengerjakan tugas, kemudian bersama-sama dengan guru membahas pekerjaan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan <i>geguritan</i> yang telah dibuat.</li> </ul> <p><b>Diskusi:</b> guru bersama siswa mencari <i>purwakanthi</i> dalam</p> <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</li> <li>- Refleksi: siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang.</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	
---	---	--

#### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : *fotocopy* gambar yang bertemakan gotong royong di sekolah dan *fotocopy* lembar kerja siswa.
2. Alat Pembelajaran : kertas *fotocopy*.

3. Sumber Belajar :



TIM MGMP. 2015. *Sembada*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri. *Kanthe ewah-ewahan sawetawis*.

Yatmana, Sudi, dkk. 2005. *Kabeh Seneng Basa Jawa 2*. \_: PT.Ghalia Indonesia Printing.

**G. Penilaian**

1. Teknik : tes tertulis

2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
<p>1. Siswa dapat membuat geguritan bertema-gotong-royong di sekolah dengan tepat.</p>	<p>3. <i>Kadamela geguritan adhedhasar gambar, ingkang temanipun gotong royong ing sekolah!</i></p> <p><b>Gambar A</b></p>  <p><b>Gambar B</b></p> 	<p>- Ada <i>purwakanthi</i> (10)</p> <p>Kesesuaian dengan tema (10)</p> <p>- Gaya bahasa (gaya bahasa &lt; 5 kata nilainya 5, &gt; 5 &lt; 10 kata nilainya 10, &gt; 10 kata nilainya 15)</p>	<p>35</p>
<p>2. Siswa dapat</p>	<p>4. <i>Kapadosana purwakanthi ing geguritan ingkang sampun para siswa</i></p>	<p>- Ketepatan jawaban (10)</p>	<p>30</p>

mengiden- tifikasi <i>purwakan- thi</i> dalam <i>geguritan</i> dengan tepat.	<i>damel!</i>	- Jumlah <i>purwakanthi</i> . ( <i>purwakanthi</i> < 5 nilainya 5, > 5 < 10, nilainya 10, > 10 nilainya 20)	
		<b>jumlah</b>	65

**H. Kunci Jawaban**

No.	Kunci Jawaban
1	<p><i>Tuladha geguritan tema gotong-royong ing sekolah.</i></p> <p><b>Bebarengan</b></p> <p><i>Nyawiji dadi siji</i> → <i>purwakanthi swara i</i></p> <p><i>bebarengan padha ngresiki</i></p> <p><i>cendhela, meja, lan kursi,</i></p> <p><i>datan ker<i>i</i></i> → <i>purwakanthi swara i</i></p> <p><i>kanthi ati suci</i> → <i>purwakanthi swara i</i></p> <p><i>bebarengan padha ditandhangi</i></p> <p><i>Tan ana <b>kang</b> onkang-onkang</i> → <i>purwakanthi sastra k</i></p> <p><i>kabeh padha tumandang</i> → <i>purwakanthi swara a</i></p> <p><i>supaya endah yen disawang</i></p> <p><i><b>katon</b> asri <b>katon</b> padhang</i> → <i>purwakanthi basa</i></p> <p><i>Awak kesel ora di rasa</i></p> <p><i>wektu kebuang ora dadi ngapa</i> → <i>purwakanthi swara a</i></p> <p><i>merga ati lila legawa</i></p> <p><i>bebarengan <b>karo</b> kanca-kanca</i> → <i>purwakanthi sastra k</i></p>
2	<p><i>Purwakanthi ing geguritan “Bebarengan”</i></p> <p>c. <i>Purwakanthi swara = i, a, a</i></p>

	<p><i>d. Purwakanthi sastra = k</i>  <i>Purwakanthi basa = katon</i></p>
--	--

**I. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Diskusi**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal				Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Keaktifan didalam kelas	Maju membaca <i>geguritan</i>	
		10	5	10	10	35

**J. Pedoman Penilaian**

Nilai = jumlah skor penilaian + jumlah skor keaktifan

$$= 65 + 35$$

$$= 100$$

Sleman, 17 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa

Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menanggapi wacana cerita wayang

Indikator:

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.
2. menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.
3. menanggapi isi dalam cerita wayang “*Abimanyu*” dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

*Ringgit menika kabudayan Jawi ingkang sampun dipunakeni dening UNESCO dados kabudayaning tiyang sadonya. Ringgit pancen endah, ngemu pitutur luhur, saha adiluhung. Babon cariyos ringgit menika saking Kitab Mahabarata kaliyan Kitab Ramayana. Kitab Mahabarata nyariosaken para Pandhawa kaliyan Kurawa, ingkang sami kerengan kapingin nglenggahi Kraton Astinapura, ingkang njalari wontenipun perang Bratayuda. Dene Kitab Ramayana nyariosaken Rama ingkang madosi Sinta amargi Sinta dipundustha dening Rahwana. Salah satunggaling cariyos lakon ringgit ingkang kathah ngemu pitutur luhur, inggih menika cariyos Abimanyu kapendhet saking Kitab mahabarata.*

#### ***Abimanyu***

*Abimanyu menika putranipun Arjuna kaliyan Wara Sembadra. Papan dununganipun wonten ing kasatriyan Tanjunganom inggih Plangkawati.*

Dasanamanipun Abimanyu inggih menika: Angkawijaya, Partasuta, Sumbadraja, Aribawa, Jayamurcita, Arjunatanaya, Kiritiatmaja, Jaka Pengalasan, Wanudara, Pamulatsih, Banjaransari, saha Bimamanyu. Garwanipun wonten kalih inggih menika: (1) Dewi Siti Sundari, putrinipun Prabu Kresna (Raja nagari Dwarawati) kaliyan garwanipun Dewi Pratiwi, (2) Dewi Utari, putrinipun Prabu Matsyapati (Raja nagari Wirata) kaliyan garwanipun Dewi Ni Yutisnawati. Saking Dewi Utari, Abimanyu kagungan satunggal putra inggih menika Parikesit, ingkang bakal madeg dados ratu nggatosi Prabu Yudhistira.

Kados ingkang rama, Abimanyu kondhang kados dene satriya utama ingkang kiyat **tapa bratanipun**, pramila **kasinungan** wahyu-wahyu **kanarendran**, kados wiwit wonten kandhutan sampun angsal Wahyu Widayat ingkang mumpuni mangretosi sadaya bab prakawis. Ugi Wahyu Makutha Raja, salah satunggaling wahyu ingkang saged nurunaken raja-raja ageng.

Nalika taksih alit, Abimanyu saged **mejahi** Prabu Angkawijaya ingkang nata ing Plangkawati saha pathipun Jayamurcita, ingkang ngersakaken nggarwa Dewi Wara Sembadra (ibunipun). Lajeng suksmanipun **manjing** wonten raganipun Abimanyu saha nagarinipun ugi dados kasatriyanipun Abimanyu.

Abimanyu gugur ing prang Bratayuda. Nalika mangretosi bilih sedherekipun sami gugur ngrumiyini Abimanyu, piyambakipun majeng piyambakan wonten tengahing formasi barisan Kurawa ingkang sampun kasamektakaken kangge mejahi Abimanyu. Lajeng Abimanyu **tatu arang kranjang** (ketingal kados landhak) amargi kenging **gegamanipun** Kurawa. Mawi kathahing gaman ingkang nancep wonten ing badanipun, satemah ndadosaken boten saged mlampah, ananging menika boten ndamel Abimanyu nyerah, piyambakipun taksih tetep majeng, Lesmana Mandrakumara putra Prabu Duryudana, ingkang kapingin **mrajaya** Abimanyu, lajeng majeng beta **dhuwung** ligan. Dhuwung menika kangge nyuduk Abimanyu, nanging **kirang prayitna**. Lesmana namake dhuwungipun marang Abimanyu ingkang jalari **tumekeng pati**. Ananging saderengipun suksmanipun oncat saking raganipun, Abimanyu ugi kasil nyuduk Lesmana ngangge dhuwung Pulanggeni ngantos tumekaning pati. Kekalihipun pejah **sampyuh**. Mangretosi bilih Lesmana pejah, Jayadrata ngepruk mustakanipun Abimanyu ingkang sampun tanpa daya ngangge gada Kyai Glinggang satemah mustakanipun ajur mumur. Abimanyu gugur wonten madyaning **rananggana**.

Udan tangis para pepundhen Pandhawa. Arjuna sumpah, menawi dinten menika boten saged mejahi Jayadrata, piyambakipun **luwung lampus dhiri**. Dening para Kurawa, Jayadrata dipundhelike ing gedhong waja. Dipunjagi rapet, supados boten dipunpejahi dening Arjuna satemah piyambakipun nglampahi lampus dhiri kanthi **cara pati obong**. Ananging bab menika **dipunwuningani** Prabu Kresna. Jayadrata

dipunpancing murih ngungak kawontenan njawi medal jendhela. Inggih, nalika Jayadrata anguk-anguk medal jendhela menika, Arjuna nglepasaken jemparingipun Kyai Sarotama. Kenging jangganipun Jayadrata satemah tugel thel. Dewi Siti Sundari nedya **bela pati**, ambyur ing **pancaka utawi tumangan**. Dene, Dewi Utari ingkang nembe ngandhut sepuh wijining calon ratu tlatah Jawi taksih saged dipungondheli dening para pepundhen.

Kapethik saking:

<http://caritawayang.blogspot.com/2012/09/ranjapan-abimanyu-gugur.html>

dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27

<http://dhea-adzana.blogspot.com/2012/01/abimanyu.html>

dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27

<http://jv.wikipedia.org/wiki/Abimanyu> dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27

Tembung-tembung mirunggan:

1. *kasatriyan* = (1) wewatakaning satriya, (2) golonganing satriya, (3) daleme para putraning nata (ing kraton)
2. *kasinungan* → *ka + sinung + -an* = dipunsukani
3. *kanarendran* → *ka + narendra + -an* = ratu
4. *tapa brata* = nglampahi mati raga sarta sumingkir ing alam rame
5. *bratayuda* = perang padha kadang, perang pungkasan
6. *mrajaya* = ngawonaken, mejahi
7. *ligan* = boten dipunwrangkani (dhuwung, pedhang)
8. *nyuduk* = namakaken gegaman landhep
9. *prayitna* = awas sarta ngatos-atos
10. *gegaman* = *gaman* = pirantos kangge nglawan nanggulang mungsuh
11. *tumekeng pati* = *tumeka ing pati* = pejah
12. *suksma* = roh, jiwaning manungsa
13. *oncat* = lunga saka
14. *sampyuh* = kawon (pejah) sareng
15. *gada* = bindi, penthung cendhak
16. *daya* = kakiyatan
17. *ajur mumur* = ajur remuk babar pisan
18. *rananggana* = paprangan
19. *luwung* = luwih becik
20. *lampus* = pati, mati
21. *dipunwuningani* = dipunmangretosi
22. *jemparing* = panah
23. *jangga* = gulu
24. *nedya* = sumedya, niat

25. *dhuwung* = keris
26. *bela pati* = tiyang ingkang labuh pati
27. *pancaka* = pengobongan mayit
28. *tumangan* = tumpukan

**C. Karakter**

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif

**D. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Tugas = mengerjakan lembar kerja siswa

**E. Langkah-Langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin berdoa, dan guru melakukan presensi siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Sinten ingkang nate ningali pagelaran ringgit, saged saking TV, youtube, utawi ningali pagelaran ringgit kanthi langsung?</i>”. “<i>Lakonipun menapa?</i>” “<i>Kadospundi cariyosipun?</i>”</li> <li>- Motivasi: guru memperkenalkan siswa dengan nama-nama tokoh wayang</li> <li>-</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis nama-nama tokoh wayang yang diketahui siswa. Kemudian, siswa memilih nama-nama tokoh wayang yang disukainya, disertakan alasan mengapa menyukai tokoh wayang tersebut.</li> <li>- Guru beserta siswa bersama-sama membahas negara asal</li> </ul>	60 menit

Tabel Lanjutan

	<p>tokoh wayang yang telah ditulis siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian guru menerangkan materi tentang wayang.</li> <li>- <b>Belajar aktif:</b> untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</li> <li>- <b>Komunikatif:</b> siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bercerita cerita wayang yang berjudul “<i>Abimanyu</i>”</li> <li>- Siswa menyimak cerita wayang “<i>Abimanyu</i>” yang diceritakan oleh guru.</li> <li>- <b>Rasa ingin tahu:</b> jika ada yang belum dimengerti siswa tentang cerita wayang “<i>Abimanyu</i>” atau kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita yang telah diceritakan oleh guru, siswa dapat bertanya kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</li> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa tentang kata-kata sukar yang belum dimengerti.</li> <li>- Selanjutnya, guru membagi lembar kerja siswa untuk dikerjakan.</li> <li>- Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara individu.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja siswa.</li> <li>- Guru menjelaskan pitutur luhur yang bisa dicontoh oleh peserta didik dan dapat diterapkan dalam keseharian.</li> <li>-</li> </ul>	
3	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pelajaran.</li> <li>- <b>Refleksi:</b> siswa mengambil makna dari pelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang.</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	10 menit

## F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran: *fotocopy* teks cerita wayang “*Abimanyu*”, dan *fotocopy* lembar kerja siswa.
2. Alat Pembelajaran : kertas *fotocopy*.
3. Sumber Belajar :  
 Bayu Aji. 2002. *Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*.  
 Surakarta: Cendrawasih.  
<http://caritawayang.blogspot.com/2012/09/ranjapanabimanyu-gugur.html>  
 dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27  
<http://dhea-adzana.blogspot.com/2012/01/abimanyu.html>  
 dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27  
<http://jv.wikipedia.org/wiki/Abimanyu> dipunakses 26/04/2015, pukul 13:27

## G. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam wacana cerita wayang “ <i>Abimanyu</i> ” dengan tepat	1. <i>Abimanyu putranipun sinten?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (15)	25
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam wacana cerita wayang “ <i>Abimanyu</i> ” dengan tepat.	2. <i>Sinten asma garwanipun Abimanyu ingkang kagungan putra namanipun Parikesit?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (15)	25
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam wacana	3. <i>Adhedhasar cariyos Abimanyu kalawau, menapa kemawon pitutur luhuripun ingkang saged dados patuladhan ing pagesangan padintenan!</i>	-Jelas (10) Ketepatan jawaban (20)	30
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam wacana	4. <i>Papan dununganipun Abimanyu wonten pundi?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban	25

cerita wayang "Abimanyu" dengan tepat.	5. Sebutna, wahyu ingkang dipun-gadhahi dening Abimanyu?	(15) - Jelas (10) - Ketepatan jawaban (15)	25
	6. Cariyosna, kadospundi Abimanyu gugur wonten palagan!	- Jelas (10) - Kesesuaian jawaban (15)	25
	7. Cariyosna malih cariyos Abimanyu, miturut cariyos ingkang nembe kemawon para siswa mirengaken, kanthi ngginakaken basanipun piyambak.!	Jelas (25)	25
		Jumlah skor	180

#### H. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1	<i>Abimanyu putranipun Raden Arjuna kaliyan Dewi Wara Sembadra</i>
2	<i>Asma garwanipun Abimanyu ingkang kagungan putra namanipun Parikesit inggih menika Dewi Utari.</i>
3	<i>Papan dununganipun Abimanyu wonten negara Plangkawati.</i>
4	<i>Wahyu ingkang dipun-gadhahi dening Abimanyu inggih menika Wahyu Widayat kaliyan Wahyu Makutha Raja.</i>
5	<i>Cariyosipun Abimanyu gugur wonten palagan: Abimanyu gugur ing prang Bratayuda. Nalika mangretosi bilih sedherekipun sami gugur ngrumiyini Abimanyu, piyambakipun majeng piyambakan wonten tengahing formasi barisan Kurawa ingkang sampun kasamektakaken kangge mejahi Abimanyu. Lajeng Abimanyu tatu arang kranjang (ketingal kados landhak) amargi kenging gegamanipun Kurawa. Mawi</i>

*kathahing gaman ingkang nancep wonten ing badanipun, satemah ndadosaken boten saged mlampah, ananging menika boten ndamel Abimanyu nyerah, piyambakipun taksih tetep majeng, Lesmana Mandrakumara putra Prabu Duryudana, ingkang kapingin mrajaya Abimanyu, lajeng majeng beta dhuwung ligan. Dhuwung menika kangge nyuduk Abimanyu, nanging kirang prayitna. Lesmana namake dhuwungipun marang Abimanyu ingkang jalari tumekeng pati. Ananging saderengipun suksmanipun oncat saking raganipun, Abimanyu ugi kasil nyuduk Lesmana ngangge dhuwung Pulanggeni ngantos tumekaning pati. Kekalihipun pejah sampyuh. Mangretosi bilih Lesmana pejah, Jayadrata ngepruk mustakanipun Abimanyu ingkang sampun tanpa daya ngangge gada Kyai Glinggang satemah mustakanipun ajur mumur. Abimanyu gugur wonten madyaning rananggana.*

6

#### ***Abimanyu***

*Abimanyu menika putranipun Arjuna kaliyan Wara Sembadra. Papan dununganipun wonten ing kasatriyan Tanjunganom inggih Plangkawati. Dasanamanipun Abimanyu inggih menika: Angkawijaya, Partasuta, Sumbadraja, Aribawa, Jayamurcita, Arjunatanaya, Kiritiatmaja, Jaka Pengalasan, Wanudara, Pamulatsih, Banjaransari, saha Bimamanyu. Garwanipun wonten kalih inggih menika: (1) Dewi Siti Sundari, putrinipun Prabu Kresna (Raja nagari Dwarawati) kaliyan garwanipun Dewi Pratiwi, (2) Dewi Utari, putrinipun Prabu Matsyapati (Raja nagari Wirata) kaliyan garwanipun Dewi Ni Yutisnawati. Saking Dewi Utari, Abimanyu kagungan satunggal putra inggih menika Parikesit.*

*Kados ingkang rama, Abimanyu kondhang kados dene satriya utama ingkang kiyat tapa bratanipun, pramila kasinungan wahyu-wahyu kanarendran, kados wiwit wonten kandhutan sampun angsal Wahyu Widayat ingkang mumpuni mangretosi sadaya bab prakawis. Ugi Wahyu Makutha Raja, salah satunggaling wahyu ingkang saged nurunaken raja-raja ageng.*

*Abimanyu gugur ing prang Bratayuda, amargi tatu arang kranjang (ketingal kados landhak), kenging gegamanipun Kurawa. Mawi kathahing gaman ingkang nancep wonten ing badanipun, satemah*

	<p><i>ndadosaken boten saged mlampah, boten ndamel Abimanyu nyerah, piyambakipun taksih tetep majeng, Lesmana Mandrakumara putra Prabu Duryudana, ingkang kapingin mrajaya Abimanyu, lajeng majeng beta dhuwung ligan. Dhuwung menika kangge nyuduk Abimanyu, nanging kirang prayitna. Lesmana namake dhuwungipun marang Abimanyu ingkang jalari tumekeng pati. Ananging saderengipun suksmanipun oncat saking raganipun, Abimanyu ugi kasil nyuduk Lesmana ngangge dhuwung Pulanggeni ngantos tumekaning pati. Kekalihipun pejah sampyuh. Mangretosi bilih Lesmana pejah, Jayadrata ngepruk mustakanipun Abimanyu ingkang sampun tanpa daya ngangge gada Kyai Glinggang satemah mustakanipun ajur mumur.</i></p>
7	<p><i>Pitutur luhur ingkang wonten ing cariyos Abimanyu, ingkang saged dados patuladhan ing pagesangan padintenan inggih menika:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Dhateng sedherek boten kening padu menapa malih ngantos kerengan.</i></li> <li><i>2. Dhateng sedherekipun kedah sami nresnani.</i></li> <li><i>3. Kedah purun prihatin kangge nggayuh pikajengan, supados dados tiyang ingkang kiyat saha menapa ingkang dados pikajengan saged kasil.</i></li> <li><i>4. Dados tiyang ingkang kendel kangge ngadhepi pagesangan.</i></li> </ol> <p><i>Boten gampil nyerah nalika ngadhepi satunggaling prakawis ingkang angel.</i></p>

**I. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Diskusi**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal				Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Keaktifan didalam kelas	Diskusi	
		5	5	5	5	20

**J. Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{skor penilaian} + \text{jumlah skor keaktifan})}{2}$$

$$= \frac{(180 + 20)}{2}$$

$$= 100$$

Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa



Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menanggapi wacana cerita wayang

Indikator:

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
2. menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
3. menanggapi isi dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

*Ringgit menika kabudayan Jawi ingkang sampun dipunakeni dening UNESCO dados kabudayaning tiyang sadonya. Ringgit pancen endah, ngemu pitutur luhur, saha adiluhung. Babon cariyos ringgit menika saking Kitab Mahabarata kaliyan Kitab Ramayana. Kitab Mahabarata nyariosaken para Pandhawa kaliyan Kurawa, ingkang sami kerengan kapingin nglenggahi Kraton Astinapura, ingkang njalari wontenipun perang Bratayuda. Dene Kitab Ramayana nyariosaken Rama ingkang madosi Sinta amargi Sinta dipundustha dening Rahwana. Salah satunggaling cariyos lakon ringgit ingkang kathah ngemu pitutur luhur, inggih menika cariyos Abimanyu kapendhet saking Kitab mahabarata.*

### ***Gathutkaca***

*Kacarita ing kasatriyan Jodhipati Raden Werkudara judheg pikire amarga pusere Raden Gathutkaca ya putrane ora kena dikethok. Ora ana gegaman kang tedhas nugel puser mau. Sanajan kuku pancanaka pusakane Raden Werkudara kang*

landhepe **kagila-gila** uga ora **tumama**. Raden Werkudara banjur nyuwun **iguh partikele** ratu ing Dwarawati Sang Prabu Bathara Kresna kepiye carane supaya pusere Raden Gathutkaca bisa dikethok.

Prabu Bathara Kresna banjur **ngeningake cipta** nggolek cara kanggo ngrampungake perkara mau. Sawise entuk pituduh Sang Prabu Bathara Kresna banjur utusan marang Raden Harjuna supaya nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandanu ana ing kayangan Jonggringsalaka. Raden Harjuna banjur budhal tumuju ing kayangan. Nanging Raden Harjuna kuciwa ing ati amarga Kuntawijayandanu wis diparingake marang Raden Suryaputra kang sowan luwih dhisik. Mula Raden Harjuna banjur pamit ing pangangkah bakal nututi Raden Suryaputra.

Ana ing dalan Raden Harjuna bisa nututi Raden Suryaputra. Raden Harjuna nembung arep nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandanu nanging, karo Raden Suryaputra ora diwenehake. Kekarone banjur rebutan gayeng. Wusana senjata Kunta bisa karebut dening Raden Harjuna. Raden Harjuna banjur gegancangan tumuju ing kasatriya Jodhipati sowan marang Raden Werkudara lan Sang Prabu Bathara Kresna.

Tekan in Jodhipati kabeh padha **cingak** amarga kang kasil direbut dening Raden Harjuna dudu senjata Kuntawijayandanu nanging mung **warangkane** wae. Nanging Bathara Kresna ngendika yen kabeh mau wis dadi kersane Kang Murbeng Jagat. Warangka mau kang kanggo ngethok pusere Raden Gathutkaca. Age-age Raden Werkudara ngethok pusere Raden Gathutkaca nganggo warangka mau. Kang Akarya Jagad wis gawe pesthi puser bisa tugel nanging warangka musna manjing ing pusere Raden Gathutkaca. Raden Werkudara kaget atine bingung.

Sri Bathara Kresna banjur ngendika yen kabeh mau wis dadi kersane Kang Akarya Jagad. Mula Sri Bathara Kresna banjur pesen marang Werkudara yen warangka mau dadi **sipat kandlele** Raden Gathutkaca. Nanging Sang Prabu Bathara Kresna uga ngendika yen sesuk ana curiga kang ngupadi warangka Raden Werkudara kudu ngati-ati, Raden Gathutkaca kudu **disingidake**.

Nalika semana para dewa ing kayangan uga padha rawuh mertakake bayi kang gawe gara-gara ya Raden Gathutkaca. Saka kersane Hyang Jagatnata ya Bathara Guru jabang bayi kapundhut ngampil kagawa tumuju ing kayangan. Raden Gathutkaca kang wujud buta banjur didandani malih dadi bagus rupa lan malih dadi satriya kang sekti mandraguna. Wusana Raden Gathutkaca didhawuwuhi numpes perang muka saka praja Imaimantaka yaiku Prabu Kala Pracona lan Patih Kala Sekipu kang nedya ngobrak-ngabrik kayangan. Wusana Kala Pracona lan Patih Kala Sekipu **pejah** dening Raden Gathutkaca. Wadyabalane bubar mawut. Kayangan banjur bali tata tentrem.

Nalika ing prang Baratayuda, senapati Kurawa Surya putra, nggentoni Guru Durna. Para prajurit Pandawa bubar katrajang tandange Narpati Basukarna. Nalika

*semana, Gathutkaca senapati saka Pandhawa kang meruhi kahanan mangkana banjur maju mapake senapati Ngastina Senapati Basukarna. Raden Gathutkaca ngamuk, akeh prajurit Ngastina kang sirna ing paprangan. Meruhi kahanan mangkana, Narpati Basukarna banjur ngasta pusaka Kuntawijayandanu. Senjata banjur dienerake marang Raden Gathutkaca. Raden Gathutkaca kang weruh Kuntawijayandanu banjur kelingan ngendikane Prabu Bathara Kresna yen kudu ngati-ati yen adhep-adhepan karo kuntawijayandanu. Raden Gathutkaca banjur mesat ing nggegana sumusup ing mega malang.*

*Pepesthen wis tekan titi wancine. Ana ing peperangan iki Raden Gathutkaca wis tekan garis psthine. Narpati Basukarna banjur nglepasake senjata Kuntawijayandanu. Senjata mesa ing nggegana ngoyak abure Raden Gathutkaca. Raden Gathutkaca saya dhuwur anggone mabur. Nalika semana yitmane Kalabendana kang biyen sirna dening Raden Gathutkaca uga uwis kadhawuhan methuk ponakane ya Raden Gathutkaca. Mula banjur nyaut senjata Kuntawijayandanu nguyak abure Raden Gathutkaca. Wis dadi pepesthene Raden Gathutkaca, senjata kuntawijayandanu kang wis ngupadi warangkane kang mapan ing pusere Raden Gathutkaca. Senjata kunta tumama ing anggane Raden Gathutkaca banjur sirna marga layu. Kuwandhane kumleyang tumiba. Tibaning kuwanda nibani rata titihane Narpati Basukarna. Rata titihan banjur ambyar dadi swalang-walang. Raden Gathutkaca gugur ing madyanig paprangan.*

*Kapethik saking: Sembada, Sengkut Hambangun Budaya, kangge SMP & MTs kelas VIII, semester gasal.*

*Tembung-tembung mirunggan:*

- 1. kagila-gila = kaluwih-luwih, banget*
- 2. tumama = kena*
- 3. judheg pikire = kentekan akal, ora bisa mikir*
- 4. iguh partikele = pituduh, pirembag*
- 5. ngeningake (ening) = bening tumrap cipta*
- 6. cipta = pikiran, gagasan, pangangen-angen*
- 7. warangka = urungipun senjata (keris, tombak, pedang, lsp.)*
- 8. cingak = mandeng ndengangak dening gumun banget*
- 9. sipat kandele = kena dipracaya*
- 10. disingidake (singid) = didelike, diumpetke*
- 11. pejah = mati*



*Werkudara*



*Dewi Arimbi wujud buta*



*Dewi Arimbi wujud wanita ayu*



*Arjuna*



*Prabu Kresna*



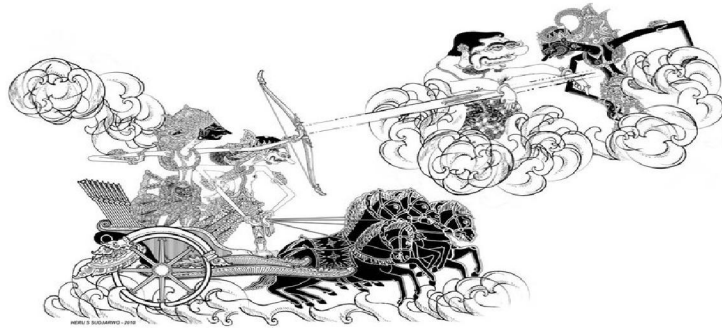
*Gathutkaca*



*Adipati Karna*



*Bathara Guru*



*Gathutkaca gugur*

*Kapendhet saking internet:*

<http://1.bp.blogspot.com/2uLOTAQlcGc/UZ9uBSeb45I/AAAAAAAAAEE/pTLzlah>

[3EE/s1600/arimbi-raseksi1.jpg](http://3EE/s1600/arimbi-raseksi1.jpg) diakses 25/08/2015, pukul 7:43

<http://blog.asiansecrets.co/wp-content/uploads/2012/12/Arjuna.png>

diakses 25/08/2015, pukul 8:24

<http://indoindians.net/indoindians/wp-content/uploads/2015/07/Batara-Guru21.jpg>

diakses 25/08/2015, pukul 8:53

<https://wayang.files.wordpress.com/2010/08/gatotkaca.jpg>

diakses 25/08/2015, pukul 7:43

<http://www.moslemforall.com/wp-content/uploads/2015/04/Gttkc..jpg>

diakses 25/08/2015, pukul 8:37

[https://ceritawayangkulit.files.wordpress.com/2014/04/karna\\_solo2.jpg](https://ceritawayangkulit.files.wordpress.com/2014/04/karna_solo2.jpg)

diakses 25/08/2015, pukul 8:37

<https://newpurwacarita.files.wordpress.com/2011/05/kresna-solo-10.jpg>

diakses 25/08/2015, pukul 8:21

<http://mulyatiningsih195.blogspot.com/2015/01/tokoh-pandawa-lima.html>

diakses 25/08/2015, pukul 7:55

### **C. Karakter**

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif

#### D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. PPT
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Tugas = mengerjakan lembar kerja siswa

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin berdoa, dan guru melakukan presensi siswa.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>- Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Sinten ingkang nate ningali pagelaran ringgit, saged saking TV, youtube, utawi ningali pagelaran ringgit kanthi langsung?</i>” “<i>Lakonipun menapa?</i>” “<i>Kadospundi cariyosipun?</i>”</li><li>- Motivasi: guru menampilkan PPT yang isinya adalah gambar-gambar tokoh wayang dalam cerita “<i>Gathutkaca</i>”.</li></ul>	10 menit
2	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa mengamati gambar-gambar tokoh wayang yang telah ditampilkan lewat PPT.</li></ul> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis nama-nama tokoh wayang yang sudah ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kemudian, siswa menulis pengetahuan yang dimiliki siswa tentang tokoh-tokoh wayang yang telah ditampilkan di PPT.</li><li>- Pekerjaan dikumpulkan, kemudian guru menerangkan materi tentang wayang.</li><li>- <b>Belajar aktif:</b> untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</li><li>- <b>Komunikatif:</b> siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bercerita cerita wayang yang berjudul “<i>Gathutkaca</i>” menggunakan PPT yang memuat gambar-gambar tokoh dalam</li></ul>	60 menit

3	<p>cerita “<i>Gathutkaca</i>”, cerita singkat, dan kata-kata sukar yang ada dalam cerita beserta penjelasannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimak cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>” yang diceritakan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Rasa ingin tahu:</b> jika ada yang belum dimengerti siswa tentang cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>” atau kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita yang telah diceritakan oleh guru, siswa dapat bertanya kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Komunikatif:</b> guru menjelaskan yang menjadi pertanyaan siswa.</li> <li>- Selanjutnya, guru membagi lembar kerja siswa untuk dikerjakan.</li> </ul> <p><b>Kerja sama:</b> siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok dengan teman sebangku.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kerja sama:</b> guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja siswa.</li> <li>- Guru menjelaskan pitutur luhur yang bisa dicontoh oleh peserta didik dan dapat diterapkan dalam keseharian</li> </ul> <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pelajaran.</li> <li>- <b>Refleksi:</b> siswa mengambil makna dari pelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang.</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	10 menit
---	---	----------

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran: PPT, *fotocopy* teks cerita wayang “*Gathutkaca*”, dan *fotocopy* lembar kerja siswa.
2. Alat Pembelajaran : laptop, LCD, kertas *fotocopy*, dan kertas lipat.
3. Sumber Belajar :
  - Bayu Aji. 2002. *Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*. Surakarta: Cendrawasih.
  - MGMP. 2015. *SEMBADA Sengkut Hambangun Budaya*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.

## G. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam wacana cerita wayang "Gathutkaca" dengan tepat	1. <i>Sinten kemawon paraga ing cariyos ringgit lakon "Gathutkaca Lair"?</i>	-Ketepatan jawaban > 5 nilai 5, >5 <10 nilai 10, >10 nilai 15	15
	2. <i>Sinten ingkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandanu?</i>	-Ketepatan jawaban (15)	15
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam wacana cerita wayang "Gathutkaca" dengan tepat.	3. <i>Pitutur luhur menapa ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathutkaca Lair?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam wacana cerita wayang "Abimanyu" dengan tepat.	4. <i>Tegesana tembung ing ngandhap menika:</i> a. <i>judheg pikire</i> b. <i>iguh partikele x</i> c. <i>ngeningake cipta</i> d. <i>cingak</i> e. <i>sipat kandeke</i> f. <i>disingidake</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (30)	40
	5. <i>Menapa ingkang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban	25

		(15)	
	6. <i>Menapa ingkang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban (15)	25
	7. <i>Cariyosna, kadospundi Gathutkaca pejah ing prang Bharatayuda?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban (15)	25
		Jumlah skor	195

#### H. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1	<i>Paraga ing cariyos ringgit lakon “Gathutkaca Lair” inggih menika Gathutkaca, Werkudara, Prabu Kresna, Arjuna, Surya Putra, Bathara Guru, Kala Pracona, Patih Kala Sekipu, Kalabendana, saha Guru Durna.</i>
2	<i>Ingkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandanu inggih menika Adipati Karna/Surya Putra.</i>
3	<i>Pitutur luhur ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathutkaca Lair inggih menika:</i> <i>a. Kedah purun tulung-tinulung</i> <i>b. Sesami sedherek boten kenging kerengan</i> <i>c. Saweg angsal perkawis kedah dipunlampahi kanthi sabar, boten gampil nyerah.</i> <i>d. Dados tiyang kedah saged dipunpitadosi dening tiyang sanes.</i>
4	<i>Tegesipun tembung:</i> <i>a. judheg pikire = kentekan akal, ora bisa mikir</i> <i>b. iguh partikele = pituduh</i> <i>c. ngeningake cipta = bening tumrap cipta</i> <i>d. cingak = mandeng ndengangak dening gumun banget</i> <i>e. sipat kandeke = kena dipracaya</i>

	<i>f. disingidake = didelike, diumpetke</i>
5	<i>Ingang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun amargi puseripun putranipun inggih menika Gathutkaca boten saged dipunkethok.</i>
6	<i>Ingang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara inggih menika ngampilaken senjata Kuntawijayandanu ing Kayangan Jonggringsalaka. Ngantos prang kaliyan Adipati Karna kangge ngrebut sanjata Kuntawijayandanu, lajeng Arjuna namung angsal warangkanipun.</i>
7	<i>Cariyosipun Gathutkaca pejah ing prang Bharatayuda inggih menika kening senjata Kuntawiyandanu ingkang dipunlepasaken dening Surya Putra. Kala Bendana nyaut senjata Kuntawijayandanu nguyak aburipun Gathutkaca, lajeng Gathutkaca kening senjata Kuntawijayandanu ing puseripun, senjatanipun wangsul ing warangkanipun. Gathutkaca gugur.</i>

I. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Diskusi

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal				Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Keaktifan didalam kelas	Diskusi	
		5	5	5	5	20

J. Pedoman Penilaian

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{(\text{skor penilaian} + \text{jumlah skor keaktifan})}{2.15} \\ &= \frac{(195 + 20)}{2.15} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Mahasiswa

Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 1 Mlati
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menanggapi wacana cerita wayang

Indikator:

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
2. menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.
3. menanggapi isi dalam cerita wayang “*Gathutkaca*” dengan tepat.

### B. Materi Pembelajaran

*Ringgit menika kabudayan Jawi ingkang sampun dipunakeni dening UNESCO dados kabudayaning tiyang sadonya. Ringgit pancen endah, ngemu pitutur luhur, saha adiluhung. Babon cariyos ringgit menika saking Kitab Mahabarata kaliyan Kitab Ramayana. Kitab Mahabarata nyariosaken para Pandhawa kaliyan Kurawa, ingkang sami kerengan kapingin nglenggahi Kraton Astinapura, ingkang njalari wontenipun perang Bratayuda. Dene Kitab Ramayana nyariosaken Rama ingkang madosi Sinta amargi Sinta dipundustha dening Rahwana. Salah satunggaling cariyos lakon ringgit ingkang kathah ngemu pitutur luhur, inggih menika cariyos Abimanyu kapendhet saking Kitab mahabarata.*

### ***Gathutkaca***

*Kacarita ing kasatriyan Jodhipati Raden Werkudara **judheg pikire** amarga pusere Raden Gathutkaca ya putrane ora kena dikethok. Ora ana gegaman kang tedhas nugel puser mau. Sanajan kuku pancanaka pusakane Raden Werkudara kang landhepe **kagila-gila** uga ora **tumama**. Raden Werkudara banjur nyuwun **iguh***

*partikele* ratu ing Dwarawati Sang Prabu Bathara Kresna kepiye carane supaya pusere Raden Gathutkaca bisa dikethok.

Prabu Bathara Kresna banjur **ngeingake cipta** nggolek cara kanggo ngrampungake perkara mau. Sawise entuk pituduh Sang Prabu Bathara Kresna banjur utusan marang Raden Harjuna supaya nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandanu ana ing kayangan Jonggringsalaka. Raden Harjuna banjur budhal tumuju ing kayangan. Nanging Raden Harjuna kuciwa ing ati amarga Kuntawijayandanu wis diparingake marang Raden Suryaputra kang sowan luwih dhisik. Mula Raden Harjuna banjur pamit ing pangangkah bakal nututi Raden Suryaputra.

Ana ing dalan Raden Harjuna bisa nututi Raden Suryaputra. Raden Harjuna nembung arep nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandanu nanging, karo Raden Suryaputra ora diwenehake. Kekarone banjur rebutan gayeng. Wusana senjata Kunta bisa karebut dening Raden Harjuna. Raden Harjuna banjur gegancangan tumuju ing kasatriya Jodhipati sowan marang Raden Werkudara lan Sang Prabu Bathara Kresna.

Tekan in Jodhipati kabeh padha **cingak** amarga kang kasil direbut dening Raden Harjuna dudu senjata Kuntawijayandanu nanging mung **warangkane** wae. Nanging Bathara Kresna ngendika yen kabeh mau wis dadi kersane Kang Murbeng Jagat. Warangka mau kang kanggo ngethok pusere Raden Gathutkaca. Age-age Raden Werkudara ngethok pusere Raden Gathutkaca nganggo warangka mau. Kang Akarya Jagad wis gawe pesthi puser bisa tugel nanging warangka musna manjing ing pusere Raden Gathutkaca. Raden Werkudara kaget atine bingung.

Sri Bathara Kresna banjur ngendika yen kabeh mau wis dadi kersane Kang Akarya Jagad. Mula Sri Bathara Kresna banjur pesen marang Werkudara yen warangka mau dadi **sipat kandeke** Raden Gathutkaca. Nanging Sang Prabu Bathara Kresna uga ngendika yen sesuk ana curiga kang ngupadi warangka Raden Werkudara kudu ngati-ati, Raden Gathutkaca kudu **disingidake**.

Nalika semana para dewa ing kayangan uga padha rawuh mertakake bayi kang gawe gara-gara ya Raden Gathutkaca. Saka kersane Hyang Jagatnata ya Bathara Guru jabang bayi kapundhut ngampil kagawa tumuju ing kayangan. Raden Gathutkaca kang wujud buta banjur didandani malih dadi bagus rupa lan malih dadi satriya kang sekti mandraguna. Wusana Raden Gathutkaca didhawuwuhi numpes perang muka saka praja Imaimantaka yaiku Prabu Kala Pracona lan Patih Kala Sekipu kang nedya ngobrak-ngabrik kayangan. Wusana Kala Pracona lan Patih Kala Sekipu **pejah** dening Raden Gathutkaca. Wadyabalane bubar mawut. Kayangan banjur bali tata tentrem.

Nalika ing prang Baratayuda, senapati Kurawa Surya putra, nggentoni Guru Durna. Para prajurit Pandawa bubar katrajang tandange Narpati Basukarna. Nalika semana, Gathutkaca senapati saka Pandhawa kang meruhi kahanan mangkana

*banjur maju mapake senopati Ngastina Senopati Basukarna. Raden Gathutkaca ngamuk, akeh prajurit Ngastina kang sirna ing paprangan. Meruhi kahanan mangkana, Narpati Basukarna banjur ngasta pusaka Kuntawijayandanu. Senjata banjur dienerake marang Raden Gathutkaca. Raden Gathutkaca kang weruh Kuntawijayandanu banjur kelingan ngendikane Prabu Bathara Kresna yen kudu ngati-ati yen adhep-adhepan karo kuntawijayandanu. Raden Gathutkaca banjur mesat ing nggegana sumusup ing mega malang.*

*Pepesthen wis tekan titi wancine. Ana ing peperangan iki Raden Gathutkaca wis tekan garis psthine. Narpati Basukarna banjur nglepasake senjata Kuntawijayandanu. Senjata mesa ing nggegana ngoyak abure Raden Gathutkaca. Raden Gathutkaca saya dhuwur anggone mabur. Nalika semana yitmane Kalabendana kang biyen sirna dening Raden Gathutkaca uga uwis kadhawuhan methuk ponakane ya Raden Gathutkaca. Mula banjur nyaut senjata Kuntawijayandanu nguyak abure Raden Gathutkaca. Wis dadi pepesthene Raden Gathutkaca, senjata kuntawijayandanu kang wis ngupadi warangkane kang mapan ing pusere Raden Gathutkaca. Senjata kunta tumama ing anggane Raden Gathutkaca banjur sirna marga layu. Kuwandhane kumleyang tumiba. Tibaning kuwanda nibani rata titihane Narpati Basukarna. Rata titihan banjur ambyar dadi swalang-walang. Raden Gathutkaca gugur ing madyanig paprangan.*

*Kapethik saking: Sembada, Sengkut Hambangun Budaya, kangge SMP & MTs kelas VIII, semester gasal.*

*Tembung-tembung mirunggan:*

12. *kagila-gila = kaluwih-luwih, banget*
13. *tumama = kena*
14. *judheg pikire = kentekan akal, ora bisa mikir*
15. *iguh partikele = pituduh, pirembag*
16. *ngeningake (ening) = bening tumrap cipta*
17. *cipta = pikiran, gagasan, pangangen-angen*
18. *warangka = urungipun senjata (keris, tombak, pedang, lsp.)*
19. *cingak = mandeng ndengangak dening gumun banget*
20. *sipat kandeke = kena dipracaya*
21. *disingidake (singid) = didelike, diumpetke*
22. *pejah = mati*



*Werkudara*



*Dewi Arimbi wujud buta*



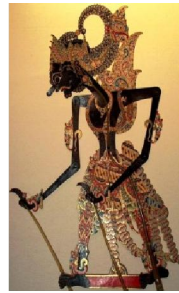
*Dewi Arimbi wujud wanita ayu*



*Arjuna*



*Prabu Kresna*



*Gathutkaca*



*Adipati Karna*



*Bathara Guru*



*Gathutkaca gugur*

*Kapendhet saking internet:*

<http://1.bp.blogspot.com/2uLOTAQlcGc/UZ9uBSeb45I/AAAAAAAAAEE/pTLzlah3EE/s1600/arimbi-raseksi1.jpg> diakses 25/08/2015, pukul 7:43

<http://blog.asiansecrets.co/wp-content/uploads/2012/12/Arjuna.png> diakses 25/08/2015, pukul 8:24

<http://indoindians.net/indoindians/wp-content/uploads/2015/07/Batara-Guru21.jpg> diakses 25/08/2015, pukul 8:53

<https://wayang.files.wordpress.com/2010/08/gatatkaca.jpg> diakses 25/08/2015, pukul 7:43

<http://www.moslemforall.com/wp-content/uploads/2015/04/Gttkc..jpg> diakses 25/08/2015, pukul 8:37

[https://ceritawayangkulit.files.wordpress.com/2014/04/karna\\_solo2.jpg](https://ceritawayangkulit.files.wordpress.com/2014/04/karna_solo2.jpg) diakses 25/08/2015, pukul 8:37

<https://newpurwacarita.files.wordpress.com/2011/05/kresna-solo-10.jpg> diakses 25/08/2015, pukul 8:21

<http://mulyatiningsih195.blogspot.com/2015/01/tokoh-pandawa-lima.html> diakses 25/08/2015, pukul 7:55

### **C. Karakter**

1. Rasa ingin tahu
2. Komunikatif
3. Belajar aktif
4. Kerja sama

### **D. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. PPT
3. Tanya jawab

4. Diskusi
5. Tugas = mengerjakan lembar kerja siswa

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>A. Kegiatan Awal (Pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan: guru mengucapkan salam, salah satu siswa memimpin berdoa, dan guru melakukan presensi siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Apersepsi: guru menanyakan kepada siswa “<i>Sinten ingkang nate ningali pagelaran ringgit, saged saking TV, youtube, utawi ningali pagelaran ringgit kanthi langsung?</i>”. “<i>Lakonipun menapa?</i>” “<i>Kadospundi cariyosipun?</i>”</li> <li>- Motivasi: guru menampilkan PPT yang isinya adalah gambar-gambar tokoh wayang dalam cerita “<i>Gathutkaca</i>”.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati gambar-gambar tokoh wayang yang ada dalam cerita “<i>Gathutkaca</i>” yang telah ditampilkan lewat PPT.</li> <li>- <b>Kerja sama:</b> guru bersama siswa membahas gambar-gambar tokoh wayang yang telah ditampilkan.</li> <li>- <b>Belajar aktif:</b> untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</li> <li>- <b>Komunikatif:</b> siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bercerita cerita wayang yang berjudul “<i>Gathutkaca</i>” menggunakan PPT yang memuat gambar-gambar tokoh dalam cerita “<i>Gathutkaca</i>”, cerita singkat, dan kata-kata sukar yang ada dalam cerita beserta penjelasannya.</li> <li>- Siswa menyimak cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>” yang diceritakan oleh guru.</li> <li>- <b>Rasa ingin tahu:</b> jika ada yang belum dimengerti siswa tentang cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>” atau kata-kata sukar yang terdapat dalam cerita yang telah diceritakan oleh guru, siswa dapat bertanya kemudian dibahas bersama-sama dengan</li> </ul>	60 menit

	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Komunikatif:</b> guru menjelaskan yang menjadi pertanyaan siswa.</li> <li>- Kemudian, guru memutar video “<i>Gathutkaca Lahir</i>”.</li> <li>- Siswa mengamati video “<i>Gathutkaca Lahir</i>”, dan mendengarkan penjelasan-penjelasan guru tentang video tersebut.</li> <li>- <b>Rasa ingin tahu:</b> jika ada yang belum dimengerti siswa tentang cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>” yang telah diputar oleh guru melalui video, siswa dapat bertanya kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.</li> <li>- <b>Komunikatif:</b> guru menjelaskan yang menjadi pertanyaan siswa.</li> <li>- Selanjutnya, guru membagi lembar kerja siswa untuk dikerjakan.</li> <li>- <b>Kerja sama:</b> siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok dengan teman sebangku.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kerja sama:</b> guru dan siswa bersama-sama membahas lembar kerja siswa.</li> <li>- Guru menjelaskan pitutur luhur yang bisa dicontoh oleh peserta didik dan dapat diterapkan dalam keseharian.</li> </ul>	
	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pelajaran.</li> <li>- <b>Refleksi:</b> siswa mengambil makna dari pelajaran yang berlangsung.</li> <li>- Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang.</li> </ul> <p>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	

#### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran: PPT, video, *fotocopy* teks cerita wayang “*Gathutkaca*”, dan *fotocopy* lembar kerja siswa.
2. Alat Pembelajaran : laptop, LCD, dan kertas *fotocopy*.

3. Sumber Belajar :

Bayu Aji. 2002. *Bunga Rampai Wayang Purwa Beserta Penjelasannya*. Surakarta: Cendrawasih.

MGMP. 2015. *SEMBADA Sengkut Hambangun Budaya*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.

<https://www.youtube.com/watch?v=KL98fIR8YsU>

diakses tanggal 26 Agustus 2015.

<https://www.youtube.com/watch?v=Wj5pt5sH3Tk>

diakses tanggal 26 Agustus 2015.

**G. Penilaian**

1. Teknik : tes tertulis

2. Bentuk : uraian

Indikator	Instrumen/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam wacana cerita wayang "Gathutkaca" dengan tepat	8. <i>Sinten kemawon paraga ing cariyos ringgit lakon "Gathutkaca Lair"?</i>	-Ketepatan jawaban > 5 nilai 5, >5 <10 nilai 10, >10 nilai 15	15
	9. <i>Sinten ingkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandanu?</i>	-Ketepatan jawaban (15)	15
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang nilai-nilai moral dalam wacana cerita wayang "Gathutkaca" dengan tepat.	10. <i>Pitutur luhur menapa ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathutkaca Lair?</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (20)	30
3. Siswa dapat menanggapi isi dalam wacana cerita wayang "Abimanyu" dengan tepat.	11. <i>Tegesana tembung ing ngandhap menika: g. judheg pikire h. iguh partikele x i. ngeningake cipta j. cingak</i>	-Jelas (10) -Ketepatan jawaban (30)	40

	<i>k. sipat kandeke</i> <i>l. disingidake</i>		
	12. <i>Menapa ingkang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban (15)	25
	13. <i>Menapa ingkang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban (15)	25
	14. <i>Cariyosna, kadospundi Gathutkaca pejah ing prang Bharatayuda?</i>	-Jelas (10) -Kesesuaian jawaban (15)	25
		Jumlah skor	175

#### H. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban
1	<i>Paraga ing cariyos ringgit lakon “Gathutkaca Lair” inggih menika Gathutkaca, Werkudara, Prabu Kresna, Arjuna, Surya Putra, Bathara Guru, Kala Pracona, Patih Kala Sekipu, Kalabendana, saha Guru Durna.</i>
2	<i>Inkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandanu inggih menika Adipati Karna/Surya Putra.</i>
3	<i>Pitutur luhur ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathutkaca Lair inggih menika:</i> <i>e. Kedah purun tulung-tinulung</i> <i>f. Sesami sedherek boten kenging kerengan</i> <i>Saweg angsal perkawis kedah dipunlampahi kanthi sabar, boten gampil nyerah.</i> <i>g. Dados tiyang kedah saged dipunpitadosi dening tiyang sanes.</i>

4	<p><i>Tegesipun tembung:</i></p> <p><i>g. judheg pikire = kentekan akal, ora bisa mikir</i></p> <p><i>h. iguh partikele = kentekan akal, ora bisa mikir</i></p> <p><i>i. ngeningake cipta = bening tumrap cipta</i></p> <p><i>j. cingak = mandeng ndengangak dening gumun banget</i></p> <p><i>k. sipat kandele = kena dipracaya</i></p> <p><i>l. disingidake = didelike, diumpetke</i></p>
5	<p><i>Ingkang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun amargi puseripun putranipun inggih menika Gathutkaca boten saged dipunkethok.</i></p>
6	<p><i>Ingkang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara inggih menika ngampilaken senjata Kuntawijayandanu ing Kayangan Jonggringsalaka. Ngantos prang kaliyan Adipati Karna kangge ngrebut sanjata Kuntawijayandanu, lajeng Arjuna namung angsal warangkanipun.</i></p>
7	<p><i>Cariyosipun Gathutkaca pejah ing prang Bharatayuda inggih menika kenging senjata Kuntawiyandanu ingkang dipunlepasaken dening Surya</i></p>

Tabel Lanjutan

	<p><i>Putra. Kala Bendana nyaut senjata Kuntawijayandanu nguyak aburipun Gathukaca, lajeng Gathukaca kenging senjata Kuntawijayandanu ing puseripur., senjatanipun wangsul ing warangkanipun. Gathukaca gugur.</i></p>
--	--

**I. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam Diskusi**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal				Jumlah skor
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Keaktifan didalam kelas	Diskusi	
		5	5	5	5	20

**J. Pedoman Penilaian**

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{(\text{skor penilaian} + \text{jumlah skor keaktifan})}{2.15} \\
 &= \frac{(195 + 20)}{2.15} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Rusmini, S.Pd.  
NIP 19680519 199802 2 003

Sleman, 26 Agustus 2015

Mahasiswa

Dewi Lestari  
NIM 12205241070

## STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

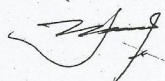
### STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

SK KD KURIKULUM 2011 – 2012  
KELAS VII, SEMESTER GASAL

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<b>MENYIMAK</b>		
1.	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	1.1. Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.
		1.2. Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah.
		1.3. Menanggapi parikan.
		1.4. Menanggapi cangkriman.
<b>BERBICARA</b>		
2.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa	2.1. Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan unggah-ungguh berbentuk geguritan.
		2.2. Bercerita pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh dalam bentuk pembacaan geguritan.
		2.3. Menanggapi tradisi gotong royong di lingkungan sekolah dalam bentuk pembacaan geguritan.
		2.4. Melagukan tembang Asmaradana.
		2.5. Mengungkapkan dan menanggapi parikan.
		2.6. Mengungkapkan dan menanggapi cangkriman.
<b>MEMBACA</b>		
3.	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa	3.1. Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan tempat tinggal.
		3.2. Membaca geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah.
		3.3. Membaca dan menanggapi cangkriman.
		3.4. Membaca dan menanggapi parikan.
		3.5. Melagukan tembang dolanan.
<b>MENULIS</b>		
4.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya	4.1. Menulis cerita atau pengalaman bergotong royong di lingkungan tempat tinggal dalam bentuk geguritan
		4.2. Menulis cerita atau pengalaman bergotong royong di lingkungan sekolah dalam bentuk geguritan

SEMESTER GENAP		
STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR
<b>MENYIMAK</b>		
5.	Memahami wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	5.1. Memahami wacana tata krama berjalan. 5.2. Menanggapi wacana hari besar nasional.
<b>BERBICARA</b>		
6.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	6.1. Menceritakan dan menanggapi wacana tata krama berjalan. 6.2. Menceritakan dan menanggapi wacana peringatan hari besar nasional.
<b>MEMBACA</b>		
7.	Memahami wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	7.1. Mengungkapkan dan menanggapi isi wacana tata krama berjalan. 7.2. Mengungkapkan dan menanggapi isi wacana peringatan hari besar nasional.
<b>MENULIS</b>		
8.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	8.1. Mengungkapkan dan menanggapi wacana tata krama berjalan. 8.2. Mengungkapkan dan menanggapi wacana hari besar nasional. 8.3. Menulis wacana beraksara Latin. 8.4. Menulis wacana sederhana beraksara Jawa.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.Pd  
NIP. 19551107 198103 1 011

Sleman, Juli 2011

Guru Bidang Studi



RUSMINI, S.Pd  
NIP. 19680519 199802 2 003

**STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR  
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA**

**SK KD KELAS VIII KURIKULUM 2011 – 2012**

SEMESTER 1		
STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR
	MENYIMAK	
1.	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	1.1. Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi). a. Menanggapi wacana cerita wayang. b. Menanggapi pepindhan.
	BERBICARA	
2.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	2.1. Melagukan tembang Pangkur. 2.2. Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi). 2.3. Membawakan teks percakapan tentang cerita wayang. 2.4. Mengungkapkan dan menanggapi pepindhan.
	MEMBACA	
3.	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	3.1. Membaca wacana wangsalan. Membaca geguritan. 3.2. Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi). 3.3. Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. 3.4. Melagukan tembang Dhandhanggula. 3.5. Membaca teks cerita wayang. 3.6. Membaca teks cerita wayang.
	MENULIS	
4.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	4.1. Menulis wangsalan. 4.2. Menulis geguritan bertema pertanian. 4.3. Menulis karya sastra prosa (fiksi). 4.4. Menuliskan kembali pengalaman tentang cerita wayang.

SEMESTER 2		
STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR
	MENYIMAK	
5.	Memahami wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	5.1. Menanggapi isi wacana lisan rambu-rambu kelululintasan melalui media elektronik, 5.2. Memahami dan menanggapi isi wacana lisan pertanian tradisional. Memahami dan menanggapi isi wacana lisan pertanian modern.
	BERBICARA	
6.	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	6.1. Menceritakan dan menanggapi wacana rambu-rambu kelululintasan sesuai unggah-ungguh. 6.2. Mengungkapkan dan menanggapi isi wacana lisan pertanian tradisional. 6.3. Mengungkapkan dan menanggapi isi wacana lisan pertanian modern.
	MEMBACA	
7.	Memahami wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	7.1. Membaca dan menanggapi wacana sederhana pertanian tradisional beraksara Jawa. 7.2. Membaca dan menanggapi wacana saederhana pertanian modern beraksara Jawa.
	MENULIS	
8.	Mengungkapkan gagasan wacana tulis non-sastra dalam kerangka budaya Jawa.	8.1. Menulis karangan rambu-rambu kelululintasan beraksara Latin. 8.2. Menulis karangan sederhana rambu-rambu kelululintasan beraksara Jawa. 8.3. Menulis karangan bertema pertanian tradisional beraksara Latin. 8.4. Menulis karangan bertema pertanian modern beraksara Jawa.

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN  
BAHASA JAWA KELAS VIII  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. soal	Kunci Jawaban
1.	Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)	<i>Gancaran-an</i> “ <i>Pak Raisin</i> ”	- Menyebutkan macam-macam kasusastran Jawa	14	D
				- Menyebutkan yang termasuk jenis dari <i>gancaran</i>	15	B
				- Mengartikan kosa kata “rewa-rewa lara” dalam <i>gancaran</i> yang berjudul “ <i>Pak Raisin</i> ”	16	B
				- Menanggapi wacana prosa yang berjudul “ <i>Pak Raisin</i> ”	18	D
				- Memahami wacana prosa yang berjudul “ <i>Pak Raisin</i> ”	19	D
		Menanggapi wacana cerita wayang	Cerita wayang “ <i>Gathutkaca</i> ”	- Mengartikan kosa kata “ <i>landhepe kagila-gila</i> ” dalam cerita wayang “ <i>Gathutkaca</i> ”	7	A
				- Menjawab	8, 9,	C, D,

				<p>pertanyaan bacaan</p> <p>- Mengartikan kosa kata “<i>manjing</i>” dalam cerita wayang “<i>Gathutkaca</i>”</p> <p>- Menyebutkan babon kitab wayang</p>	<p>10,</p> <p>12</p> <p>11</p> <p>13</p>	<p>B,</p> <p>C</p> <p>B</p> <p>C</p>
2	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi).	<i>Gancaran</i> “Pak Raisin”	- Menjelaskan nilai moral dalam <i>gancaran</i> “Pak Raisin”	17	D
3.	Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	<p>Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa (fiksi).</p> <p>Membaca wacana prosa sederhana ber-aksara Jawa</p>	<p><i>Gancaran</i> “Pak Raisin”</p> <p>Cerita “<i>Padhang Srengenge</i>”</p>	<p>- Menanggapi nilai-nilai moral dalam <i>gancaran</i> “Pak Raisin”</p> <p>- Menyebutkan tokoh dalam cerita</p> <p>- Menjawab pertanyaan bacaan</p>	<p>20</p> <p>1</p> <p>2, 3, 4, 6</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>A, B, B,</p>

				- Menanggapi cerita " <i>Padhan ge Srengenge</i> "	5	C
--	--	--	--	---	---	---

## SOAL ULANGAN BASA JAWA

### Wacan kanggo pitakonan no. 1-6

a is wij inif in a n [ b oc ha  
r [ n l mis hz uf r s m [ k [ n .  
a [ mbk Hiy t s } [ z [ z k  
[ t on Hj m n l p uj i [ n mi  
s hk s m f n s S u [ w b z e  
[ t Hora uf n \, k m [ z mis h  
p d mt i. mis hb v l g un m l h k  
y m [ k [ n . s a ik i wis l q [ y  
n H uf n P n s P d p } l u [ n .

1. Sapa paraga ing wacan dhuwur ....
  - a. Nisah
  - b. Misa
  - c. Nisa
  - d. Misah
2. Miturut ing wacan, merga ora tau udan, kembang-kembang padha ...
  - a. Mati
  - b. Layu
  - c. Garing
  - d. Ora kembang
3. Ukara kang nuduhake, yen anggone muji uwis kasembadan, ana ing ukara kaping ...
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 5
  - d. 6

4. Kepriye anggone lakon wacan ing dhuwur ngudarasa ...
  - a. Ambok iya srengenge jedhul aja mendhung
  - b. Ambok iya to srengenge katon aja mendhung
  - c. Ambok iya srengenge ketok aja mendhung
  - d. Ambok iya to srengenge ketingal aja mendhung
5. Isining wacan kang trep kanggo wacan ing dhuwur, yaiku ...
  - a. Nuduhake menawa udan karo panas padha-padha prelune.
  - b. Mbutuhake udan supaya tandurane ora padha garing.
  - c. Aja mendhung terus supaya tanduran kena sunaring srengenge.
  - d. Gonta-gantining musim.
6. Judul sing trep kanggo wacan ing dhuwur yaiku ....
  - a. p [ d s } l [ z [ z
  - b. p d [ z s } l [ z [ z
  - c. p d [ z s } [ z [ z
  - d. p d [ z s } [ z z e
7. Kuku Pancanaka pusakane Raden Werkudara kang landhepe kagila-gila uga ora tumama. Landhepe kagila-gila tegese ...
  - a. Landhep banget
  - b. Nggilani
  - c. Medeni
  - d. Kethul

8. Raden Werkudara judheg pikire,  
apa sebabe ...
- Raden Gathutkaca wis lair
  - Raden Gathutkaca laire angel
  - Pusere Raden Gathutkaca angel dikethok
  - Para keluwarga ora ana kang gelem mbiyantu
9. Senjata kang dadi rebutan antarane Karna lan Arjuna ...
- Kembang Wijayakusuma
  - Kuntadanu
  - Kembang Kusuma
  - Kuntawijayandanu
10. Apa pesene Bathara Kresna marang Raden Werkudara ...
- Kang Akarya Jagad wis gawe pesthi puser bisa tugel nanging warangka musna manjing ing pusere Raden Gathutkaca.
  - Warangka mau dadi sipat kandle Raden Gathutkaca, yen sesuk ana curiga kang ngupadi warangka Raden Gathutkaca kudu disingidake.
  - Ngutus Arjuna kanggo menyang kayangan, kanggo ngampil senjata.
  - Raden Gathutkaca kudu gelem mbiyantu para Dewa numpes perang muka kang
- I. Fabel                      V. Cerbung  
 II. Macapat                VI. Campursari  
 III. Cerkak                VII. Kethoprak  
 IV. Novel                 VIII. Geguritan
- nedyangobrak-abrik kayangan.
11. Warangka senjata manjing ing pusere Raden Gathutkaca. Manjing tegese ...
- Tumancep
  - Mlebu
  - Musna
  - Ilang
12. Sapa lan saka ngendi asale kang bakal ngobrak-abrik kayangan Jonggringsalaka ...
- Prabu Kala Bendana lan Patih Kala Sekipu, saka praja Imaimantaka.
  - Prabu Kala Sekipu lan Patih Kala Bendana, saka praja Imaimantaka.
  - Prabu Kala Pracona lan Patih Kala Sekipu, saka praja Imaimantaka.
  - Prabu Kala Sekipu lan Patih Kala Pracona, saka praja Imaimantaka.
13. Carita wayang kajupuk saka kitab ...
- Pararaton lan Sutasoma
  - Negarakertagama lan Kakawin Jawi
  - Mahabarata lan Ramayana
  - Mahabarata lan Sutasoma
14. Kang ora kalebu wujud kasusastran Jawa yaiku ...
- Sekar
  - Geguritan
  - Gancaran
  - Drama Jawa
15. Kang kalebu gancaran, yaiku ....

- a. I, II, III, IV
- b. I, III, IV, V
- c. V, VI, VII, VIII
- d. I, III, V, VIII

16. Kocapa ana wong arane Pak Raisin. Dheweke kesed banget. Yen ana gawean dheweke rewa-rewa lara. Rewa-rewa lara tegese ...

- a. Sambat-sambat
- b. Ethok-ethok
- c. Sedhela-sedhela
- d. Krengih-krengih

17. Piwulang ing cerita Pak Raisin antarane kaya ing ngisor iki kajaba ...

- a. Dadi wong kudu sregep
- b. Dadi wong ora kena ethok-ethok
- c. Dadi wong kudu jujur
- d. Dadi wong kudu sregep kendhuren

18. Ngapa Pak Raisin ethok-ethok lara ...

- a. Amarga Pak Raisin kesed
- b. Amarga Pak Raisin seneng ngapusi
- c. Amarga ora seneng karo tanggane
- d. Amarga ora gelem melu gotong royong

19. Nuju sawijining dina lurah Jono ya lurah ing desane Pak Raisin ngunekake kenthongan. Swarane ngumandhang sumusup tekan pojok-pojok desa. Kenthongan saka bongkotan glugu mula swarane gandum ulem. Unine kenthongan

minangka pratandha yen wong-wong ing desa kana didhawuhi padha kumpul ing dalem kalurahan. Andharan ngisor iki cocok isine karo wacan ing dhuwur kajaba ...

- a. Pak Lurah Jono nabuh kenthongan.
- b. Kenthongan muni minangka prantandha.
- c. Wong-wong didhawuhi kumpul.
- d. Wong-wong kumpul ing pojok desa.

20. Pak Raisin rugi marga seneng ethok-ethok lara, supaya ora melu gotong royong. Rugine wong kang nduwe sipat kaya Pak Raisin, yaiku ...

- a. Disengiti para warga
- b. Disenengi para warga
- c. Dialembak para warga
- d. Dikepenake para warga

**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN KELAS VIII**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. B |
| 2. A  | 12. C |
| 3. B  | 13. C |
| 4. B  | 14. D |
| 5. A  | 15. B |
| 6. C  | 16. B |
| 7. A  | 17. D |
| 8. C  | 18. D |
| 9. D  | 19. D |
| 10. B | 20. A |

### ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-1

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VIII B/Ganjil  
 Kompetensi Dasar : menganalisis *geguritan*, *aksara Jawa*, dan *gancaran*  
 Tanggal : 12 September 2015  
 Jumlah Siswa : 32 siswa  
 KKM :  $\geq 75$

No.	Nama	Pilihan Ganda																				Nilai	Prosen- tase (%)	Ke- lu- lus- -an
		No. Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Skor Maximal		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
1	Agus Nugroho	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	80	80	Tun- tas	
2	Alda Fitriani	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	65	65	Tdk tun- tas	
3	Anggi Destiana Priskasari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	85	85	Tun- tas	
4	Anisa Rahma Siwi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	70	70	Tdk tun- tas	
5	Bagas Triasdianto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	65	65	Tdk tun- tas	
6	Bintang Tegar Putra N.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80	80	Tun- tas	
7	Bisma Aditya Bernanda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	65	65	Tdk tun- tas	
8	Dinda Isnaini Astri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	85	85	Tun- tas	
9	Dwi Wulandari	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	85	85	Tun- tas	
10	Dyah Wulansari	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	85	Tun- tas	
11	Erwin Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	85	85	Tun- tas	



29	Sefania Dian Natasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	85	85	Tuntas
30	Septia Choiri Etika	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	85	85	Tuntas
31	Siti Nurani	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	75	75	Tuntas
32	Yoga Adi Wijaya	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	85	85	Tuntas
	Jumlah Skor	3	2	2	2	7	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3			
	Jumlah Skor Ideal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
	Prosentase Ketuntasan (%)	1	8	9	8	2	7	9	9	9	6	1	5	8	6	5	1	6	9	8	1			
		0	8	1	1	2	5	7	4	4	2	0	6	1	2	9	0	2	1	4	0			
		0									0					0					0			

Hasil Analisis:

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

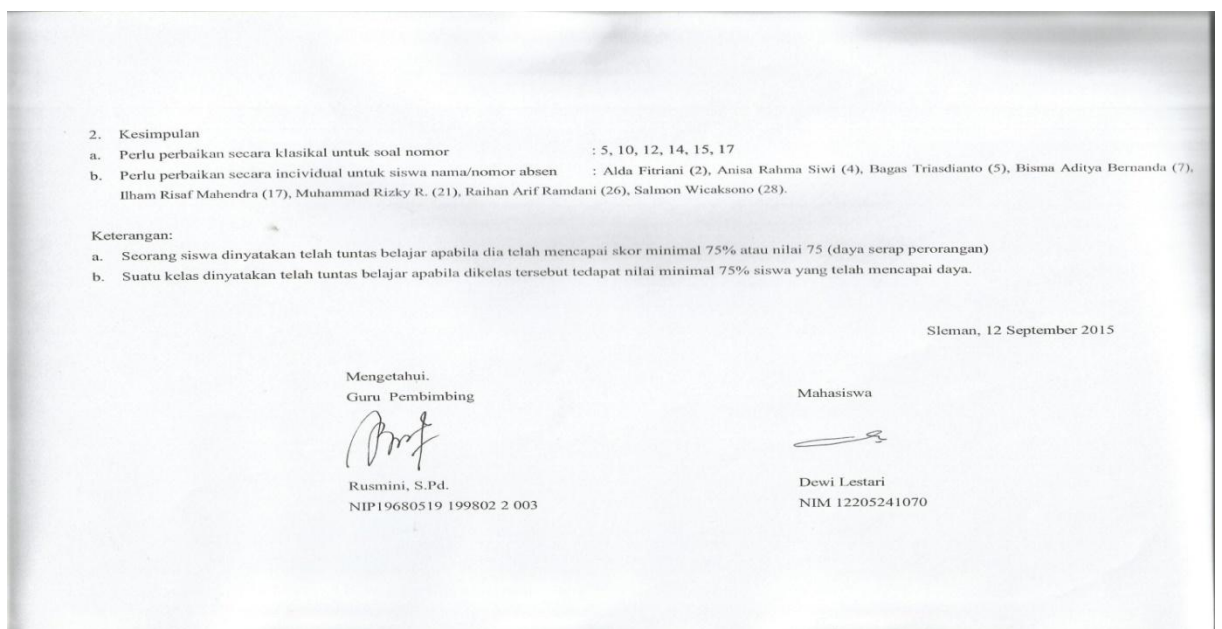
Jumlah siswa seluruhnya : 32 siswa

Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 24 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas belajar : 8 siswa

Prosentase siswa yang telah lulus belajar : 75%

b. Klasikal : ya/tidak : tidak



### ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KE-1

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas/Semester : VIII D/Ganjil  
 Kompetensi Dasar : menganalisis *geguritan*, *aksara Jawa*, dan *gancaran*  
 Tanggal : 10 September 2015  
 Jumlah Siswa : 32 siswa  
 KKM :  $\geq 75$

No.	Nama	Pilihan Ganda																				Nilai	Prosentase (%)	Ke-lu-lus-an
		No. Soal																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
	<b>Skor Maximal</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
1	Amanda Meisya Shabela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95	95	Tun-tas	
2	Anggi Pramana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	70	70	Tdk tun- tas	
3	Annisa Amalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	75	75	Tun- tas	
4	Azis Arif Fudi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	80	Tun- tas	
5	Bagus Rozaq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	80	80	Tun- tas	
6	Brawijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	90	Tun- tas	
7	Deva Nanda Listyyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	85	85	Tun- tas	
8	Divkha Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	95	Tun- tas	
9	Fentia Swiengki	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80	80	Tun- tas	
10	Feny Syahrani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	80	80	Tun- tas	
11	Firdaus Gusmiantoro P.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	85	85	Tun- tas	
12	Galih Candra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	85	85	Tun- tas	





# LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Nanda Nurso Alya

Kls/Absen : VIII C / 19

No.

Date :

monday     tuesday     wednesday     thursday     friday     saturday

## KERJA BAKTI

Ing dinten punika para siswa lan siswi kerja bakti (i)

Mbaken rebutan piranti, pedo gawo siji siji (i)

Tapi ora oleh keru

Piranti punika inggih menika sapu, serok, lan liya liyanipun (u)

Bocah bocah pedo gumregah (a)

ora sing ngepel, ngreresiki suket lan guwang sampah (a)

pedo bungah lan sumringah (a)

Kabeh pedo bebarengan (a)

meresik kelas kanthi tumata (a)

supaya siswa lan siswi pedo ngerteni pentingipun kerja bakti (i)





Nama : Moh. Indra Rizki Romadhon

Kelas/Absen : VIII A / 15.

1. Abimanyu putranipun sinten?
2. Papan dununganipun wonten pundi?
3. Sinten asma garwanipun Abimanyu ingkang kagungan putra namanipun Parikesit?
4. Sebutna, wahyu ingkang dipun-gadhahi kaliyan Abimanyu?
5. Cariyosna, kadospundi Abimanyu gugur wonten palagan!
6. Adhedhasar cariyos Abimanyu kalawau, menapa kemawon pitutur luhuripun ingkang saged dados patuladhan ing pagesangan padintenan!
7. Cariyosna malih cariyos Abimanyu, miturut cariyos ingkang nembe kemawon para siswa mirengaken, kanthi ngginakaken basanipun piyambak.

Jawab.

1. Arjuna lan dewi Warasembadra
2. Plangka wati
3. dewi Utari
4. Makutha raja
5. abimanyu mlebu Ora Iso metu
6. Ora oleh gelot, Pantang menyerah.
7. Abimanyu janji ora bakal nikah meneh.

Nama : SITI NURANI

Kelas/Absen : VIII B / 31

1. Abimanyu putranipun sinten?
2. Papan dununganipun wonten pundi?
3. Sinten asma garwanipun Abimanyu ingkang kagungan putra namanipun Parikesit?
4. Sebutna, wahyu ingkang dipun-gadhahi kaliyan Abimanyu?
5. Cariyosna, kadospundi Abimanyu gugur wonten palagan!
6. Adhedhasar cariyos Abimanyu kalawau, menapa kemawon pitutur luhuripun ingkang saged dados patuladhan ing pagesangan padintenan!
7. Cariyosna malih cariyos Abimanyu, miturut cariyos ingkang nembe kemawon para siswa mirengaken, kanthi ngginakaken basanipun piyambak.

Jawaban :

1. Dewi Sembadra
2. Plongkoti
3. Dewi Utari
4. - Diweruhi Mahkota Raja  
- Amalipun bisa dadi Raja
5. Abimanyu mlebu neng barisan cakra biyuta nanging ora bisa metu banjur Abimanyu diserang kalihan Pakdene lan Simbahe, abimanyu banjur diserang nganggo parah, pedang, gadho terus abimanyu pejah.
6. Patuladhan kang bisa dicontoh yaiku  
- Pantang murdur - Pemberani  
- Setia
7. Abimanyu putrane Dewi Sembadra lan Arjuna  
Abimanyu gadah garwa 2 yaiku Dewi Utari lan Siti Sundari, Dewi Utari gadah putra asmanipun Parikesit, Abimanyu metu perang, Abimanyu mlebu wonten barisan cakra biyuta nanging Abimanyu ora bisa metu banjur Abimanyu diserang kalihan Pakdhe lan Simbahe nganggo parah, pedang, gadah terus Abimanyu pejah Arjuna denklam kalihan sing mataatke Abimanyu pejah.

Disiplin : 5  
Hadir : 5  
Diskusi : 5 +

Nama : Maghfira Fadiya Rosyida (18)  
Riska setiyarum (29)  
Kelas/Absen : V III c

$$18 + 164 = 179$$

$$2.15 \\ = 83,25$$

$$= 83$$

1. Tegesana tembung ing ngandhap menika:

- a. judheg pikire : Kakean Pikire
- b. iguh partikele : Pituduh
- c. ngeningake cipta : Bening pikiran 39
- d. cingak : Gumun banget
- e. sipat kandeke : Iso dipercaya
- f. disingidake : didelekake

2. Sinten kemawon paraga ing cariyos ringgit lakon "Gathukaca Lair"?

3. Menapa ingkang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun?

4. Menapa ingkang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara?

5. Sinten ingkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandanu?

6. Cariyosna, kadospundi Gathukaca pejah ing prang Bharatayuda?

7. Pitutur luhur menapa ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathukaca Lair?

2.) - Raden Werkudara

- Gatot kaca
- Prabu bhatara kresna 10
- Raden Harjuna
- Raden suryaputra
- Bhatara Guru
- Prabu kala pracara
- Prabu kala sekipu

3.) Amarga pusere Raden Gatot kaca ora kena dikethok. 25

4.) Raden Harjuna budhal tumuju ing kayangan arep nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandanu 25

5.) Raden suryaputra 15

6.) Gatot kaca pejah amarga kena senjata Kuntawijayanda dening Prabu Bhatara

7.) Kresna 25

7.) Sapadha-padha tiang pada kedah tulung-pitulung 25

Nama : Kurnia Sulistyia Rini (17)  
Tristine Oktaviani (32)

Kelas/Absen : 17  
32 (VIII D)

1. Tegesana tembung ing ngandhap menika:

- judheg pikire = cupet (kentean akal)
- iguh partikele = pituduh
- ngeningake cipta = konsentrasi
- cingak = gumun
- sipat kandele = sifat sing bisa dipercaya
- disingidake = diadekte

2. Sinten kemawon paraga ing cariyos ringgit lakon "Gathutkaca Lair"?

3. Menapa ingkang jalari Raden Werkudara judheg penggalhipun?

4. Menapa ingkang dipuntindakaken Raden Arjuna kangge mbiyantu Raden Werkudara?

5. Sinten ingkang ngalang-ngalangi sedyanipun Raden Arjuna kangge angsal senjata Kuntawijayandamu?

6. Cariyosna, kadospundi Gathutkaca pejah ing prang Bharatayuda?

7. Pitutur luhur menapa ingkang saged kapendhet saking cariyos lakon Gathutkaca Lair?

② Raden Werkudara  
Prabu Bathara Kresna  
Raden Arjuna  
Raden Surya Putra  
Arimbi  
Gathutkaca

③ Amarga juseme raden Gathutkaca ya Putrane ora kena diketok.

④ Sawise entuk pituduh sang Prabu Bathara Kresna banjur utusan marang Raden Arjuna supaya nyuwun ngampil senjata Kuntawijayandamu ana ing kayangan Jonggringsala. Raden Arjuna banjur budhal tumuju ing kayangan.

⑤ Raden surya putra.

⑥ Amarga Gathutkaca kena panethe senjata Kuntawijayandamu saka Surya putra.

⑦ Yen ora masalah kudu sabar lan usaha supaya bisa metu saka masalah #kuwi.  
Yen seduluran kudu rukun.

NAMA : Anggi Destiana P  
KELAS : VIII B  
NO. ABSEN : 03

JAWABAN ULANGAN BAHASA JAWA

1.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
<del>5.</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

11.	<del>A</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
<del>12.</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	B	<del>C</del>	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>15.</del>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

$$S1 = 3$$

$$B = 17 \times 5 = 85$$



## FOTO KEGIATAN PPL

### 1. Kegiatan Belajar Mengajar



### 2. Upacara Hari Senin



### 3. Kegiatan Jumat Pagi



### 4. Pendampingan Pramuka



### 5. Pendampingan Ekstrakurikuler membuat



**6. Pendampingan Lomba 17 Agustus**





Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN DANA  
PELAKSANAAN  
PPL/MAGANG III

F03

untuk mahasiswa  
iswi

NOMOR LOKASI : 46  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya /Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pelaksanaan Pembelajaran (Rabu, 12 Agustus 2015)	Untuk pembuatan media <i>NHT</i> , RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 20 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.000,00 - Ngeprint LKS 33 lbr x Rp 100,00 = Rp 3.300,00 - Ngeprint media 8 lbr x Rp 1.000,00 = Rp 8.000,00 - Kertas	-	Rp 21.300,00	-	-	Rp 21.300,00

		manila 4 lbr x Rp 2.00,00 = Rp 8.000,00 - Peniti = Rp 2.000,00					
2	Pelaksana an Pembelaja ran (Kamis, 13Agustu s 2015)	Untuk pembuatan media <i>picture and          picture,</i> RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 18 lbr x Rp 100,00 = Rp 1.800,00 - Ngeprint LKS 16 lbr x Rp 100,00 = Rp 1.600,00	-	Rp 3.400,00	-	-	Rp 3.400,00
3	Pelaksana an Pembelaja ran (Sabtu, 15Agustu s 2015)	Untuk pembuatan media <i>main          maping,</i> RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 20	-	Rp 13.300,00	-	-	Rp 13.300,00

		lbr x Rp 100,00 = Rp 2.000,00 - Ngeprint LKS 5 lbr x Rp 100,00 = Rp 500,00 - Ngeprint media 8 lbr x Rp 1.000,00 = Rp8.000,0 0 - Kertas manila 4 lbr x Rp 5.00,00 = Rp 2.000,00					
4	Pelaksana an Pembelaja ran (Sabtu, 18Agustu s2015)	Untuk pembuatan media <i>picture and          picture,</i> RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 18 lbr x Rp 100,00 = Rp 1.800,00 - Ngeprint LKS 16 lbr x Rp	-	Rp 3.400,00	-	-	Rp 3.400,00

		100,00 = Rp 1.600,00					
5	Pelaksanaan Pembelajaran (Sabtu, 19 Agustus 2015)	Untuk pembuatan media <i>main mapping</i> , RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 20 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.000,00 - Ngeprint LKS 5 lbr x Rp 100,00 = Rp 500,00 - Ngeprint media 8 lbr x Rp 1.000,00 = Rp 8.000,00 - Kertas manila 4 lbr x Rp 5.000,00 = Rp 2.000,00	-	Rp 13.300,00	-	-	Rp 13.300,00
6	Pelaksanaan Pembelajaran	Untuk pembuatan media <i>main mapping</i> ,	-	Rp 13.300,00	-	-	Rp 13.300,00

	(Sabtu, 20Agustus 2015)	RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 28 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.800,00 - Ngeprint LKS 5 lbr x Rp 100,00 = Rp 500,00 - Ngeprint media 8 lbr x Rp 1.000,00 = Rp8.000,0 0 - Kertas manila 4 lbr x Rp 5.00,00 = Rp 2.000,00					
7	Pelaksana an Pembelaja ran (Sabtu, 22Agustus 2015)	Untuk pembuatan RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 24 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.400,00	-	Rp 5.700,00	-	-	Rp 5.700,00

		- Ngeprint LKS 33 lbr x Rp 100,00 = Rp 3.300,00					
8	Pelaksanaan Pembelajaran (Sabtu, 22Agustus 2015)	Untuk pembuatan RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 24 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.400,00 - Ngeprint LKS 33 lbr x Rp 100,00 = Rp 3.300,00	-	Rp 5.700,00	-	-	Rp 5.700,00
9	Pelaksanaan Pembelajaran (Sabtu, 26Agustus 2015)	Untuk pembuatan RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 24 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.400,00 - Ngeprint LKS 17	-	Rp 4.100,00	-	-	Rp 4.100,00

		lbr x Rp 100,00 = Rp 1.700,00					
10	Pelaksanaan Pembelajaran (Sabtu, 27 Agustus 2015)	Untuk pembuatan RPP dan lembar kerja siswa. - Ngeprint RPP 24 lbr x Rp 100,00 = Rp 2.400,00 - Ngeprint LKS 17 lbr x Rp 100,00 = Rp 1.700,00	-	Rp 4.100,00	-	-	Rp 4.100,00

11	Ulangan harian	- Ngeprint soal 96 lbr x Rp 100,00 = Rp 9.600,00 - Ngeprint lembar jawab 64 lbr x Rp 100,00 = Rp 6.400,00	-	Rp 16.000,00	-	-	Rp 16.000,00
12	Administrasi	Ngeprint dan copy	-	Rp 8.000,00	-	-	Rp 8.000,00
<b>Jumlah</b>							<b>Rp 111.600,00</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.PD.  
NIP 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

HESTI MULYANI, M.HUM.  
NIP 19610313 198811 2 002

Mahasiswa

DEWI LESTARI  
NIM 12205241070